

Annual Report 2021



# Laporan Tahunan 2021

# *Annual Report*



"Digital Inspire Acceleration"



Annual Report 2021

# DAFTAR ISI

---



<b>DAFTAR ISI</b>	<b>i</b>
<b>IKHTISAR DATA KEUANGAN</b>	<b>1</b>
<b>Informasi Posisi Keuangan</b>	<b>2</b>
<b>Informasi Laba-Rugi</b>	<b>3</b>
<b>Grafik-grafik</b>	<b>4</b>
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>	<b>6</b>
<b>Informasi Harga Saham</b>	<b>7</b>
<b>LAPORAN DP &amp; DIREKSI</b>	<b>8</b>
<b>Laporan Dewan Pengawas</b>	<b>9</b>
<b>Laporan Direksi</b>	<b>13</b>



# DAFTAR ISI



<b>PROFIL PERUSAHAAN</b>	<b>20</b>
<b>Selayang Pandang</b>	<b>22</b>
<b>Bidang Usaha</b>	<b>23</b>
<b>Produk &amp; Suku Bunga</b>	<b>24</b>
<b>Struktur Organisasi</b>	<b>26</b>
<b>Visi &amp; Misi</b>	<b>27</b>
<b>Nilai Satria BPR</b>	<b>28</b>
<b>Profil Dewan Pengawas &amp; Direksi</b>	<b>29</b>
<b>Jumlah Karyawan</b>	<b>37</b>
<b>Pendidikan &amp; Pelatihan</b>	<b>40</b>
<b>Komposisi Pemegang Saham</b>	<b>43</b>
<b>Ringkasan Kinerja Utama</b>	<b>44</b>
<b>TI &amp; Sistem Operasional</b>	<b>48</b>
<b>Prestasi &amp; Penghargaan</b>	<b>52</b>



# DAFTAR ISI



<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN</b>	<b>56</b>
<b>Tinjauan per Segmen Usaha</b>	<b>57</b>
<b>Kinerja Keuangan</b>	<b>62</b>
<b>Manajemen Risiko</b>	<b>66</b>
<b>Likuiditas &amp; Solvabilitas</b>	<b>82</b>
<b>Kebijakan atas Struktur Modal</b>	<b>83</b>
<b>Investasi Barang Modal</b>	<b>85</b>
<b>Target &amp; Realisasi</b>	<b>86</b>
<b>Prospek Usaha</b>	<b>87</b>
<b>Aspek Pemasaran</b>	<b>87</b>
<b>Kebijakan Pembagian Deviden</b>	<b>88</b>
<b>Informasi Manajemen Lainnya</b>	<b>89</b>
<b>Uraian Perubahan Peraturan</b>	<b>90</b>
<b>Informasi Kelangsungan Usaha</b>	<b>92</b>



# DAFTAR ISI



<b>TRANSPARANSI TATA KELOLA</b>	<b>97</b>
<b>Tugas &amp; Tanggungjawab Direksi</b>	<b>98</b>
<b>Tugas &amp; Tanggungjawab DP</b>	<b>101</b>
<b>Kelengkapan Tugas Komite</b>	<b>103</b>
<b>Penerapan Fungsi Kepatuhan &amp; Manajemen Risiko</b>	<b>104</b>
<b>Rencana Bisnis BPR</b>	<b>115</b>
<b>Kepemilikan Saham Direksi &amp; DP</b>	<b>116</b>
<b>Informasi Tata Kelola Lainnya</b>	<b>119</b>
<b>Pemberian Dana CSR</b>	<b>121</b>
<b>INFORMASI KEUANGAN</b>	<b>124</b>
<b>Laporan Hasil Audit KAP 2020</b>	<b>125</b>
<b>Manajemen Letter KAP 2020</b>	<b>141</b>
<b>Laporan Komitmen &amp; Kontijensi</b>	<b>144</b>
<b>Penutup</b>	<b>145</b>





**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

Annual Report 2021

---

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## INFORMASI POSISI KEUANGAN

(Dinyatakan Dalam Rupiah)

URAIAN	TAHUN		
	2021	2020	2019
<b>ASET</b>			
Kas	4.702.308.975	5.601.185.808	6.632.707.544
Pendapatan Bunga Ymh Diterima	1.959.833.108	2.403.600.209	2.388.972.473
Penempatan Pada Bank Lain	67.084.268.622	74.096.600.891	67.469.137.680
Penyisihan Kerugian ABA	(217.828.830)	(252.912.246)	(293.927.192)
Kredit Yang Diberikan	243.643.325.177	206.766.128.789	198.471.207.067
Penyisihan Kerugian Kredit	(9.730.975.279)	(11.737.392.932)	(7.155.156.723)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	838.355.850	564.302.450	402.701.750
Aset Tetap dan Inventaris	7.003.334.327	7.159.557.617	7.829.616.981
Aset Tidak Berwujud	1	1	1
Aset Lain-Lain	3.649.212.046	3.158.708.055	3.947.165.491
<b>TOTAL ASET</b>	<b>318.931.833.996</b>	<b>287.759.778.637</b>	<b>279.692.425.071</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	1.132.817.063	889.866.657	1.934.895.886
Utang Bunga	179.872.702	209.861.074	216.378.918
Utang Pajak	3.966.689.140	3.250.292.000	4.091.943.000
Simpanan	211.987.965.940	186.434.779.837	182.705.110.559
Simpanan Dari Bank Lain	9.149.075.676	8.588.130.099	9.510.590.295
Pinjaman Yang Diterima	13.517.694.989	18.562.843.697	21.484.058.065
Kewajiban Imbalan Kerja	3.332.242.091	2.556.431.993	2.792.698.151
Kewajiban Lain-Lain	9.639.184.573	9.344.707.318	7.218.870.341
<b>Jumlah Kewajiban</b>	<b>252.905.542.174</b>	<b>229.836.912.675</b>	<b>229.954.545.254</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	36.519.740.979	32.669.740.979	27.169.740.979
Cadangan	15.538.680.081	13.110.068.856	10.745.551.360
Laba/Rugi Ditahan			
Laba/Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak	13.967.870.763	12.143.056.127	11.822.587.479
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>66.026.291.822</b>	<b>57.922.865.962</b>	<b>49.737.879.817</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>318.931.833.996</b>	<b>287.759.778.637</b>	<b>279.692.425.071</b>

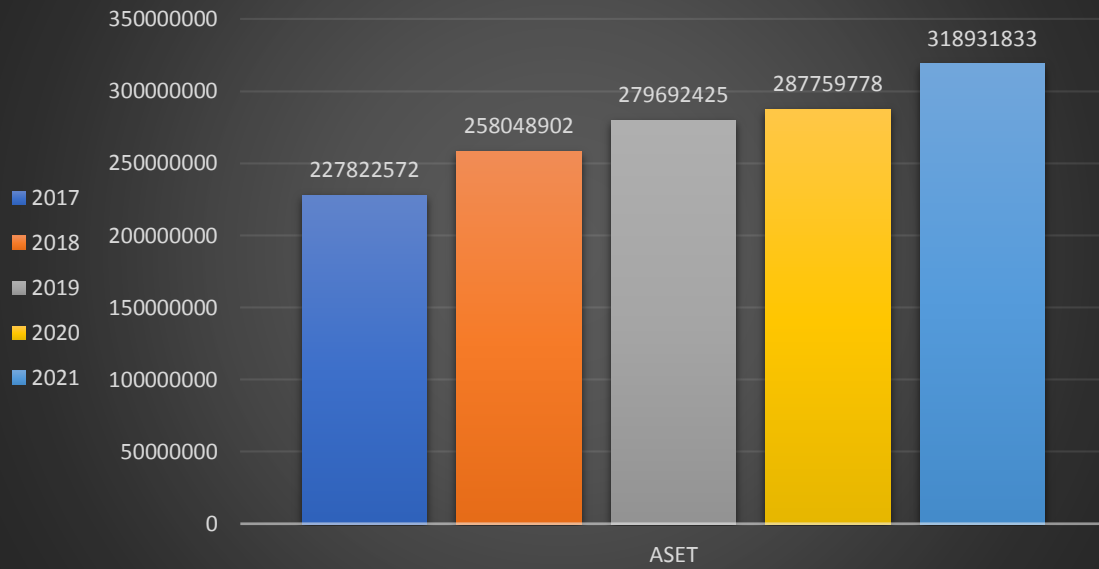
**INFORMASI HASIL USAHA**
*(Dinyatakan Dalam Rupiah)*

URAIAN	TAHUN		
	2021	2020	2019
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	50.090.036.232	51.512.927.394	52.680.667.270
Pendapatan Provisi dan Administrasi	4.063.644.855	3.573.348.801	3.998.974.947
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<b>54.153.681.087</b>	<b>55.086.276.195</b>	<b>56.679.642.217</b>
Beban Bunga	(11.772.981.038)	(13.466.296.897)	(14.135.691.708)
<b>Jumlah Pendapatan Netto</b>	<b>42.980.700.049</b>	<b>41.619.979.297</b>	<b>42.543.950.509</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	3.333.274.541	2.256.696.134	2.363.505.453
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>45.713.974.590</b>	<b>43.876.675.432</b>	<b>44.907.455.961</b>
<b>Beban Penyisihan Kerugian/ Penyusutan</b>			
Beban Penyisihan Kerugian Kredit/Tab-Dep	2.886.034.533	5.371.177.326	4.788.915.823
Beban Peny. Aset Tetap/ Ditangguhkan	1.029.936.885	1.223.170.103	1.482.861.130
Beban Pemasaran	373.949.732	147.840.527	414.565.043
Beban Administrasi dan Umum	23.252.278.730	21.665.048.919	22.118.036.235
<b>Jumlah Beban Operasional</b>	<b>27.542.199.880</b>	<b>28.407.236.875</b>	<b>28.804.378.231</b>
<b>Laba/Rugi Operasional</b>	<b>18.171.774.710</b>	<b>15.469.438.557</b>	<b>16.103.077.730</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	322.478.733	350.532.668	263.524.682
Beban Non Operasional	559.693.541	426.623.097	452.071.934
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(237.214.808)</b>	<b>(76.090.429)</b>	<b>(188.547.252)</b>
Laba (Rugi) Setelah Pendapatan/Beban Operasional	17.934.559.903	15.393.348.127	15.941.530.479
Taksiran Pajak Penghasilan	3.966.689.140	3.250.292.000	4.091.943.000
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>	<b>13.967.870.763</b>	<b>12.143.056.127</b>	<b>11.822.587.479</b>

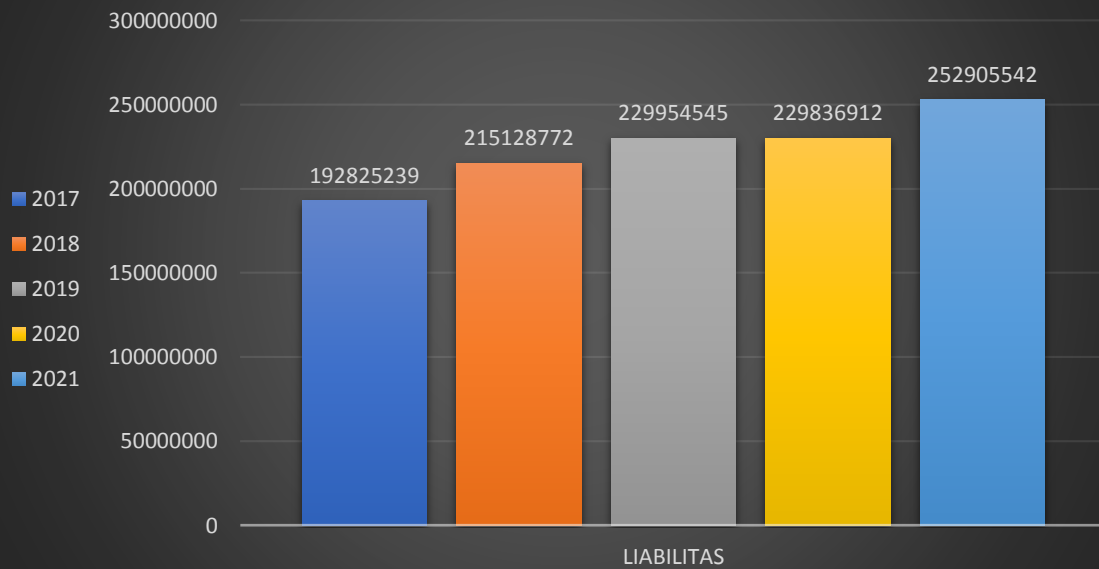




### ASET

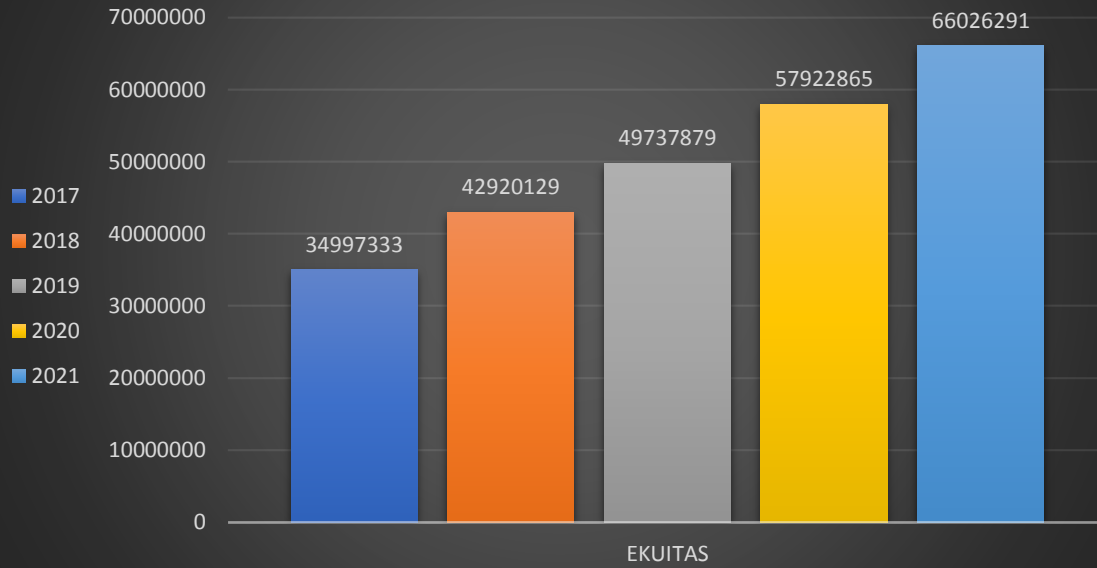


### LIABILITAS

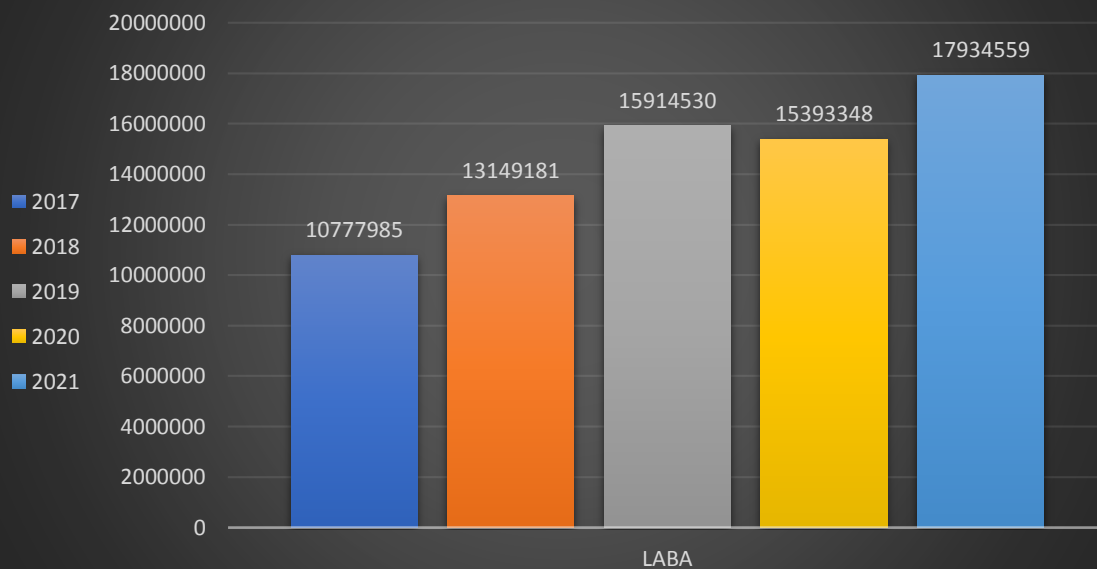




## EKUITAS



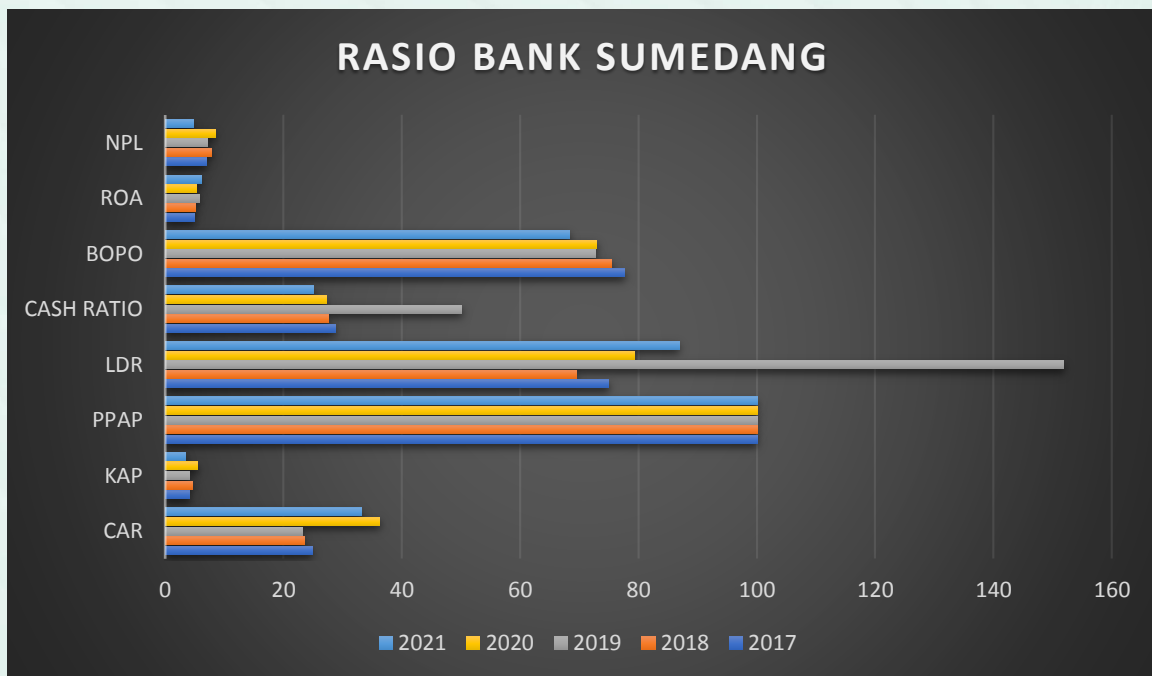
## LABA



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Dinyatakan Dalam Persentase)

URAIAN	TAHUN				
	2021 (%)	2020 (%)	2019 (%)	2018 (%)	2017 (%)
<i>CAR (Capital Adequency Ratio)</i>	33.14	36.31	23.10	23.44	24.80
KAP (Kualitas Aktiva Produktif)	3.45	5.45	4.21	4.55	4.14
PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif)	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
<i>LDR (Loan to Debt Ratio)</i>	86.85	79.35	151.81	69.48	74.88
<i>Cash Ratio</i>	25.03	27.21	50.11	27.55	28.66
BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional)	68.39	73.02	72.73	75.41	77.58
ROA ( <i>Return On Assets</i> )	6.08	5.35	5.69	5.10	4.96
NPL ( <i>Non Performing Loan</i> )	4.75	8.43	7.17	7.78	7.00





## INFORMASI HARGA SAHAM

Perumda BPR Bank Sumedang tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham. Adapun pemilik saham Bank Sumedang 100% adalah milik Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>%</b>
Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	100

## INFORMASI MENGENAI SUKUK ATAU OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR

Sampai dengan Tahun 2021, Perumda BPR Bank Sumedang tidak memiliki Sukuk/Obligasi/Obligasi Konversi. Dengan demikian Perumda BPR Bank Sumedang tidak memiliki informasi mengenai Sukuk/Obligasi/Obligasi Konversi.

<b>Jumlah Sukuk/Obligasi/ Obligasi Konversi</b>	<b>Tingkat Bunga</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo</b>	<b>Peringkat</b>
NIHIL			



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

**LAPORAN  
DEWAN  
PENGAWAS  
&  
DIREKSI**

Annual Report 2021

---

## LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Tahun buku 2021, fokus pengawasan kami arahkan terhadap pengelolaan perusahaan secara cermat dan hati-hati, disiplin dalam pengendalian kualitas aset, serta disiplin dalam pelaksanaan strategi bisnis dan kebijakan.

Sejalan dengan perkembangan produk dan transaksi yang semakin kompleks, Manajemen telah berusaha untuk mengoptimalkan peran Internal Audit, dengan meningkatkan kemampuan para auditornya. Kemampuan tersebut tidak hanya terbatas pada pengetahuan dan keahlian pemeriksaan, tetapi juga terhadap pemahaman produk dan aktivitas bisnis.

Temuan audit internal dapat menjadi langkah awal mitigasi risiko terhadap berbagai risiko yang mungkin terjadi.

Kinerja Bank Sumedang tahun 2021 secara keseluruhan baik walaupun dipengaruhi oleh adanya pandemi covid-19. Bank sumedang membukukan Laba sebesar Rp 17.9 miliar.

Dalam rangka meningkatkan fasilitas layanan, manajemen berupaya meningkatkan pemenuhan kebutuhan nasabah melalui produk SIBAJA dan penguatan produk Permata. Bahkan dilakukan promosi besar dengan menurunkan suku bunga dan pemberian voucher dapat meningkatkan portofolio kredit.

Penguatan span of control, dilakukan Direksi dengan menurunkan status salah satu kantor cabang menjadi kantor kas, sehingga pengawasan lebih terkendali dan terciptanya efisiensi baik dari sisi biaya maupun kebutuhan terhadap personal pejabat dalam memberikan pelayanan.

Rencana penambahan mesin ATM di dua tempat, dapat direalisasi pada akhir tahun di satu kantor cabang, dengan pertimbangan penempatan di salah satu lokasi yang direncanakan akan dipindah ke lokasi lain yang lebih membutuhkan.

Peningkatan kesejahteraan karyawan lebih diperhatikan terhadap hal-hal yang memotivasi kinerja.

Dengan adanya berbagai perbaikan tersebut, kami meyakini prospek usaha semakin tumbuh dan laba dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Terkait dengan berbagai pencapaian serta perbaikan proses bisnis tersebut, kami melakukan pengawasan terhadap parameter-parameter keuangan, kinerja perusahaan mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran tahun 2022 dan tumbuh dibandingkan dengan periode tahun lalu, baik dari sisi penyaluran maupun penghimpunan dana.

Proses pengawasan dilaksanakan secara proaktif dengan berlandaskan prinsip good corporate governance, yang difokuskan pada penguatan pondasi pencapaian kinerja keuangan, pengendalian internal, penguatan risk management, serta peningkatan kapabilitas infrastruktur dan SDM.

Dewan Pengawas mendorong Manajemen untuk kerjasama dengan bank pengelola keuangan daerah dalam memenuhi regulasi pengaturan keuangan daerah, dan Direksi berhasil mengamankan pengelolaan TPP melalui kerjasama virtual account.

Dewan Pengawas terus mengarahkan agar Manajemen melakukan berbagai perbaikan dengan melihat perkembangan pasar. Fokus pada Pelaksanaan Rencana aksi penurunan NPL oleh jajaran Bank Sumedang agar dilakukan dalam tataran operasional yang nyata bukan hanya sekedar administratif yakni antara lain ekspansi kredit dan intensifikasi penanganan NPL, melalui upaya penagihan yang terus menerus.

Bank Sumedang pun telah melakukan beberapa langkah penting untuk memperkuat landasan pertumbuhan dengan memperhatikan penggunaan modal secara efisien dan efektif, dengan munculnya usulan KURDa (Kredit Usaha Rakyat Daerah), yang mendapat respon baik dari Pemerintah Daerah, sehingga pada tahun 2021 ini menjadi tema bahasan sebagai salah satu stimulus pertumbuhan ekonomi daerah, dan berlanjut ke arah, rencana produk KURDa menjadi bersubsidi.

Secara keseluruhan, Dewan Pengawas akan terus mensupervisi kebijakan-kebijakan Bank Sumedang secara seksama dan memperkuat nilai budaya perusahaan untuk memastikan peningkatan produktivitas yang lebih baik dalam rangka optimalisasi Pendapatan Asli Daerah.

#### Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Saran kepada Direksi

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, Dewan Pengawas memberikan saran kepada Direksi melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Rapat Dewan Pengawas dilakukan secara internal, atau dengan mengundang Direkur yang terkait dengan agenda rapat, serta rapat Dewan Pengawas bersama Direksi secara rutin.
2. Pemberian arahan dan pendapat Dewan Pengawas secara tertulis kepada Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi serta terhadap informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan, berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan Dewan pengawas terhadap laporan tertulis laporan pelaksanaan tugas Direksi kepada Dewan Pengawas.
3. Kunjungan Kerja Dewan Pengawas ke lingkungan unit kerja Bank Sumedang serta pemberian arahan dan pendapat Dewan Pengawas kepada Direksi berdasarkan hasil kunjungan kerja dimaksud.

#### Komposisi Dewan Pengawas

Seluruh Dewan Pengawas Bank Sumedang, telah lulus uji kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan telah ditatausahakan dalam administrasi pengawasan OJK terakhir melalui surat nomor: S-390/KO.0202/2020 tanggal 16 Desember 2020 perihal Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas BPR Saudara, dan pada tahun 2021 ini tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Pengawas, sebagai berikut:

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua Dewan Pengawas	Nasam, SE.,AK
2.	Anggota Dewan Pengawas	H. Nurdin Zaen, SE
3.	Anggota Dewan Pengawas	Taufik Hidayat, SH., MH

Akhirnya, atas nama Dewan Pengawas, saya menyampaikan apresiasi kepada Direksi, Manajmen dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerja yang baik sepanjang tahun 2021 ditengah pandemi covid 19, di tengah transformasi digitalisasi. Kami harapkan semangat, dedikasi, dan kerjasama tim yang sangat baik sepanjang tahun ini dapat lebih ditingkatkan untuk mengatasi tantangan yang lebih besar lagi pada tahun 2022.

Terhadap perjuangan yang keras, cerdas dan ikhlas selayaknya dipertahankan dan bahkan harus tingkatkan seraya menghadirkan



inovasi inovasi baru agar Bank Sumedang dapat mewujudkan visinya, menjadi Bank yang handal dan terpercaya, mendukung visi Bupati Sumedang Simpati, Bank Sumedang melesat.

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Bank Sumedang. Semoga pelayanan yang diberikan Bank Sumedang dapat menjadi tali pengikat kemitraan yang kuat, berkesinambungan dan memenuhi kebutuhan serta harapan kita semua.

Sumedang, April 2022



Nasam, SE., Ak  
Dewan Pengawas

## LAPORAN DIREKSI

Tantangan Bank Sumedang pada tahun 2021 sebagaimana perbankan pada umumnya, dalam jangka pendek ini yaitu bagaimana daya tahan bank menyerap kerugian sebagai dampak kerugian dari restrukturisasi kredit. Menghadapi hal tersebut kami menerapkan kebijakan yang mendukung stimulus pertumbuhan ekonomi bagi Debitur yang terkena dampak penyebaran covid-19 dengan penilaian kualitas kredit dan pembentukan PPAP yang secara bertahap dengan melakukan uji ketahanan secara berkala terhadap potensi penurunan kualitas kredit atau pembiayaan yang direstrukturisasi/direlaksasi dan pengaruhnya terhadap kewajiban pembentukan PPAP.

Tantangan lain di tahun 2021 adalah perubahan ekosistem dan perubahan perilaku masyarakat, dimana masyarakat masa pandemic menjadi lebih menyukai teknologi dan menginginkan kebutuhannya bisa dipenuhi dan dilakukan dari rumah saja.

Menjawab tantangan ini, Bank Sumedang juga didorong oleh peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 77 tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah. Permendagri dimaksud mengungkapkan pencairan dana dari Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) harus langsung ke rekening end user, tidak transit terlebih dahulu di rekening manapun.

Sebagai bank yang ditunjuk Pemerintah Daerah untuk mengelola dana Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara di Kabupaten Sumedang, Bank Sumedang memiliki tanggung jawab untuk dapat melaksanakan Permendagri dimaksud. Dibuktikan dengan upaya kerjasama dengan Bank Bjb, yaitu Bank Pengelola Rekening Kas Umum Daerah melalui Virtual Account, sehingga Dana TPP tetap dapat dikelola Bank Sumedang dengan memenuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Dalam memenuhi kebutuhan Nasabah terhadap kemudahan dan keinginan segala hal dilakukan di rumah saja, tahun 2021 ini, kami telah menerapkan berbagai kebijakan strategis diantaranya menyediakan aplikasi permohonan pendaftaran/registrasi menjadi nasabah tabungan SimPel melalui web. Demikian pula Cash Mobile sebagai media pengambilan tabungan melalui ATM Cardless pada smartphone Nasabah, dilengkapi dengan menu Informasi Tabungan,

Mutasi Tabungan, Saldo Deposito dan Riwayat Pinjaman, sehingga Nasabah Bank Sumedang yang sudah terhubung dengan aplikasi BoS Mobile dapat menikmati informasi yang diperlukan tersebut cukup dari rumah.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Bank Sumedang dalam menjaga eksistensinya dalam berbagai bentuk seperti peningkatan pelayanan, ragam produk serta kemasannya.

Dalam peningkatan pelayanan, upaya yang ditempuh Bank Sumedang, diantaranya menambah 1 (satu) mesin ATM Cardless dengan pertimbangan masyarakat harus dapat meminimalisir tatap muka, dan mengurangi pergerakan uang dari orang ke orang, sehingga pelayanan 24 jam sehari dan 7 hari dalam seminggu dapat dirasakan pula oleh nasabah Bank Sumedang yang memerlukan pelayanan ATM di wilayah Tanjungsari.

Bank Sumedang turut menstimulasi bergeraknya kembali sector riil dalam rangka pemulihan ekonomi dengan mengajukan usul produk kredit bersubsidi sehingga pada tahun ini menjadi era adaptasi antara tekad bank sebagai media intermediasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dengan stimulus pemulihan ekonomi Pemerintah. Dengan dukungan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang dilakukan penggodokan regulasi dalam rangka menerbitkan produk KURDa, sebagai persembahan ragam produk dari Bank Sumedang.

Program Pemberian Kredit Merdeka (PPKM) merupakan salah satu cara Bank Sumedang dalam mengemas promosi melalui penurunan suku bunga dan pemberian cash back berupa voucher belanja bagi Debitur kredit produk Permata dan Sertifikasi.

Sebagai respon dari perubahan jaman dan tuntutan, adalah suatu hal yang sangat tepat apabila arah kebijakan ke depan Bank Sumedang melakukan transformasi orientasi dari output menjadi berorientasi outcome, tentu dengan memperhatikan impact dan proses bisnis.

Terkait proses bisnis, Bank Sumedang memperhatikan prinsip-prinsip *transparency*, *accountability* dan *responsibility* independent dan *fairness* serta manajemen risiko.

Dengan kinerja intermediasi yang positif pada tahun 2021, Bank Sumedang mampu menampilkan performance pertumbuhan keuangan di atas rata-rata industry, mampu mengendalikan risiko, dan mengambil peran menjadi salah satu sarana dan kontributor dalam Pendapatan Asli

Daerah (PAD), bahkan meski di tengah pandemic, Bank Sumedang dapat meningkatkan besaran nominal PAD dimaksud dibanding setoran tahun lalu dan menjadi penyumbang terbesar dari BUMD di Kabupaten Sumedang.

Peningkatan setoran laba dimaksud didukung pertumbuhan kredit Bank Sumedang mampu bertumbuh dan mencatat angka kenaikan 17.84% atau naik dari Rp. 206.7 milyar menjadi Rp. 243.6 milyar. Demikian pula dari pencapaian anggaran kredit terpenuhi bahkan melampaui sebesar 8.94%.

Sedangkan penyertaan modal yang diamanahkan dalam Peraturan Daerah, pada tahun 2021 ini sebesar Rp. 5.500.000.000 (lima milyar lima ratus juta rupiah) tetapi yang diterima sebesar Rp. 3.850.000.000 (Tiga milyar delapan ratus lima puluh juta rupiah). Hal tersebut dikarenakan terdapat refocusing anggaran Pemerintah Daerah terkait adanya pandemic covid-19. Hal ini menggambarkan Bank Sumedang juga memiliki kepedulian dalam stimulus pertumbuhan ekonomi daerah bagi masyarakat terdampak covid-19.

Langkah strategis kedua yaitu mendekatkan jangkauan pelayanan dengan penempatan ATM Cardless di kantor pusat Bank Sumedang dan di lingkungan kantor Induk Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumedang, terealisasi dapat melaksanakan penyelenggaraan pelayanan perbankan yang mudah, terjangkau, aman dan nyaman serta tidak terbatas pada jam kerja layanan kantor bank.

Kebijakan strategis berikutnya adalah meningkatkan konsep usaha dengan optimalisasi jaringan kantor dari semula 8 kantor cabang menjadi 7 kantor cabang sehingga terdapat efisiensi biaya sedangkan jaringan kantor tetap dengan bertambah satu kantor kas menjadi 11 kantor kas.

Tidak lupa dilakukan promosi melalui penurunan suku bunga kredit, hal tersebut telah dilaksanakan dengan penurunan sebesar 1% khusus produk kredit tertentu.

Berbagai kebijakan strategis yang telah diterapkan, memberikan dorongan bagi Bank Sumedang untuk tetap bertumbuh di tengah pandemi. Sebagaimana halnya kredit yang diberikan, demikian pula pos simpanan atau dana pihak ketiga tumbuh sebesar 14.36% dari tabungan dan tumbuh 12,38 dari deposito serta masing masing tercapai 111.17% dan 106.36% dari rencana anggaran.

Kewajiban penyediaan modal minimum dapat dipenuhi bank Sumedang pada angka ratio 34.02% dengan modal inti sebesar Rp. 59.006.649.511,09.

Demikian pula volume usaha tumbuh sebesar 10.83% dibandingkan tahun lalu, dari Rp. 287.76 milyar menjadi Rp. 318.93 milyar. Hal ini membuktikan bahwa bank Sumedang mampu bertahan di tengah pandemic dan berkinerja baik di tengah persaingan dan tantangan industry perbankan.

Pada tahun 2021, Bank Sumedang dihadapkan pula pada tantangan disrupsi teknologi dan tantangan regulasi otoritas yang semakin dinamis. Tentu dapat menstimulus pertumbuhan dan penerapan manajemen risiko serta tata kelola yang baik dapat menjadi obat penawar sebagai upaya menghadapi tantangan-tantangan yang beragam.

### **Analisis tentang Prospek Usaha**

Terlaksananya proses kerjasama Virtual Account dengan Bank Pengelola Kas Daerah menjadi prospek tersendiri bagi Bank Sumedang karena dapat mengamankan pelaksanaan payroll Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) Aparatur Sipil Negara, baik dari sisi pemenuhan adaptasi regulasi yang menaunginya maupun dalam hal peningkatan pelayanan.

Sebagai pengguna jasa bank milik sendiri, Pemerintah Daerah selaku pemilik mengapresiasi kinerja laporan keuangan tahun 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanudin, M.Sc., & Rekan sesuai standar dan terdaftar pada Otoritas.

Pemberdayaan Bank Sumedang oleh Pemilik, tidak saja dalam pengelolaan dana TPP, pada akhir tahun 2021 atas usulan produk dari Bank Sumedang sebagai stimulus pemulihan ekonomi daerah, Pemilik antusias menanggapi penyaluran KURDA, sehingga dilakukan pembahasan bersama, KURDa (kredit usaha rakyat daerah) menjadi produk kredit yang bersubsidi.

Untuk mengoptimalkan dari sisi kemanfaatan, upaya kami menjemput bola menyentuh pelayanan sampai ke lingkungan terdekat/terjangkau calon/nasabah melalui kas keliling, sempat terkendala di masa pandemi ini, namun demikian kebutuhan nasabah

terhadap jasa pelayanan Bank Sumedang, mendorong perluasan ruang gerak kami.

Penambahan mesin ATM di salah satu kantor cabang menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan nasabah terhadap pelayanan Bank Sumedang.

Komitmen menjadi leader pada industry di Jawa Barat, terjawab dengan penghargaan dari Infobank bahwa pada lingkup nasional, Perumda BPR Bank Sumedang memperoleh predikat BUMD Keuangan berkinerja terbaik (The Best) urutan ke-1 (satu) BPR milik pemda berasset Rp. 250 miliar sd Rp. 500 miliar.

Hal ini membawa angin optimis untuk terus dapat meningkatkan kinerja mencapai pertumbuhan bisnis kedepan, dengan tekad meningkatkan kehati-hatian dari segi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan.

### **Perkembangan Penerapan Tata Kelola**

Implementasi Tata Kelola di Bank Sumedang tahun 2021, secara struktur, Direksi Bank Sumedang terdiri dari 3 orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Kepatuhan dan Direktur Operasional. Demikian pula jumlah anggota Dewan Pengawas berjumlah 3 (tiga) orang.

Tugas dan tanggung jawab direksi telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan memenuhi peraturan yang mengatur, yaitu:

- seluruh direksi bertempat tinggal di kabupaten Sumedang atau kota yang sama dengan kantor pusat BPR;
- seluruh direksi tidak merangkap jabatan,
- seluruh direksi tidak memiliki hubungan keluarga atau semenda sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota direksi maupun dengan Dewan Pengawas,
- seluruh Direksi tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau penyedia jasa profesional sebagai konsultan; serta
- seluruh Direksi telah lulus uji kompetensi.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen. Dalam pengambilan keputusan yang bersifat strategis dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, suara terbanyak dan dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat atau sesuai ketentuan

yang berlaku dengan mencantumkan dissenting opinion terdapat perbedaan pendapat.

Bank Sumedang memiliki 3 divisi (Divisi Akunting, Divisi Bisnis, Divisi Umum dan SDM), 1 (satu) satuan kerja Audit Internal dan 1 (satu) Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Kepatuhan dan APU PPT.

Kebijakan dan prosedur manajemen risiko sudah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan audit intern telah dilaksanakan secara memadai. Penugasan audit kepada Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik memenuhi aspek-spek legalitas perjanjian kerja, ruang lingkup audit, standar professional akunta public, dan komunikasi antara OJK dengan KAP dimaksud.

Dalam penerapan tata kelola, juga diperlukan sumber daya manusia yang berperan penting dalam melaksanakan rencana bisnis, mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit, untuk itu bank Sumedang terus berkelanjutan meningkatkan profesionalitas dan integritas SDM yang ada.

Rencana strategis telah disusun dengan mempertimbangkan factor eksternal dan internal yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha dan Rencana bisnis didukung sepenuhnya oleh Pemilik.

Sistem pelaporan keuangan dan non keuangan Bank Sumedang didukung pula oleh system informasi yang memadai sesuai ketentuan dengan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan yang lengkap, akurat, kini dan utuh.

Disamping itu dukungan masyarakat dan lingkungan, sehingga kami memiliki dan memperhatikan tanggung jawab social dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab dan keseimbangan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan melalui program CSR bank pada kegiatan yang memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.

Penerapan tata kelola bukan lagi sekedar untuk mendapat nilai komposit dengan predikat sangat baik, tetapi betul-betul telah disadari sebagai suatu cara ampuh untuk menuju terwujudnya prinsip-prinsip tata kelola dimaksud, menjaga transparansi dan akuntabilitas sehingga proses yang ditempuh dapat dipertanggungjawabkan secara independen dan fairness, karena pencapaian kinerja yang baik tidak bisa terlepas dari penerapan tata kelola yang baik.

### Komposisi Direksi

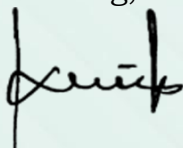
Komposisi anggota Direksi pada tahun 2021 tetap 3 (tiga) orang sejak tahun 2020, dengan pembaruan Surat Persetujuan OJK nomor S-531/KO.0202/2021 tanggal 21 Desember 2021 perihal Tanggapan Laporan Pengangkatan Kembali Anggota Direksi BPR a.n Yanti Krisyana Dewi dan Budi Kamsin, sebagaimana Keputusan Bupati Sumedang nomor 245 tahun 2021 tentang Pengangkatan Kembli Direksi Perumda BPR Bank Sumedang Periode 2021-2026, dengan komposisi Direksi terdiri dari:

No	Jabatan	Nama
1.	Direktur Utama	Yanti Krisyana Dewi
2.	Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Budi Kamsin
3.	Direktur Operasional	Bangbang Yoyon Hernayawan

Komposisi Direktur ini telah sesuai dengan dengan pasal 4 POJK nomor: 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dimana BPR yang memiliki modal inti paling sedikit Rp. 50.000.000.000,-(lima puluh miliar rupiah) wajib memiliki paling sedikit 3 (tiga) orang anggota Direksi.

Menutup laporan direksi ini, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah melakukan pembinaan dan pengawasan sebaik-baiknya, kepada Bapak Bupati Sumedang selaku Kuasa Pemilik Modal, mengucapkan terima kasih atas segala arahan yang diberikan Dewan Pengawas. Penghargaan kepada mitra usaha atas segala kepercayaan dan kerja sama yang baik, dan terima kasih pula kepada pegawai atas kiprah dan usaha penuh karya dengan dedikasinya dalam mewujudkan visi Bank Sumedang, menjadi handal dan terpercaya.

Sumedang, 12 April 2022



Yanti Krisyana Dewi  
Direktur Utama

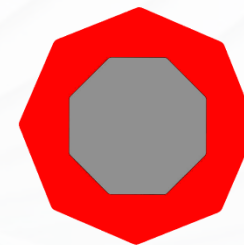


**D.I.A**  
**Digital Inspire Acceleration**

**ANNUAL REPORT 2021**

**Company Profile**

**Akselerasi Digitalisasi dan Pemulihan Ekonomi**



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

# About Us

Jalan Mayor Abdurahman No. 78 Sumedang, 45322

Phone <0261> 202 667

Call Center 0813 1285 2199



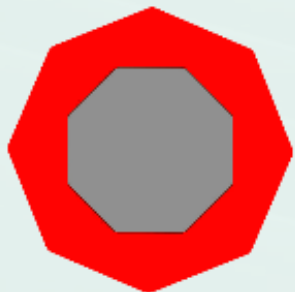
[www.banksumedang.co.id](http://www.banksumedang.co.id)



[pusat.bprsmd@gmail.com](mailto:pusat.bprsmd@gmail.com)



[@perumdabanksumedang](https://www.instagram.com/perumdabanksumedang)



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat



# SELAYANG PANDANG



Melakukan Konsolidasi Keputusan  
Deputi Gubernur BI Nomor :  
11/10/KEP.DpG/2009

Komitmen Konsolidasi  
PERDA No. 6 Th 2006

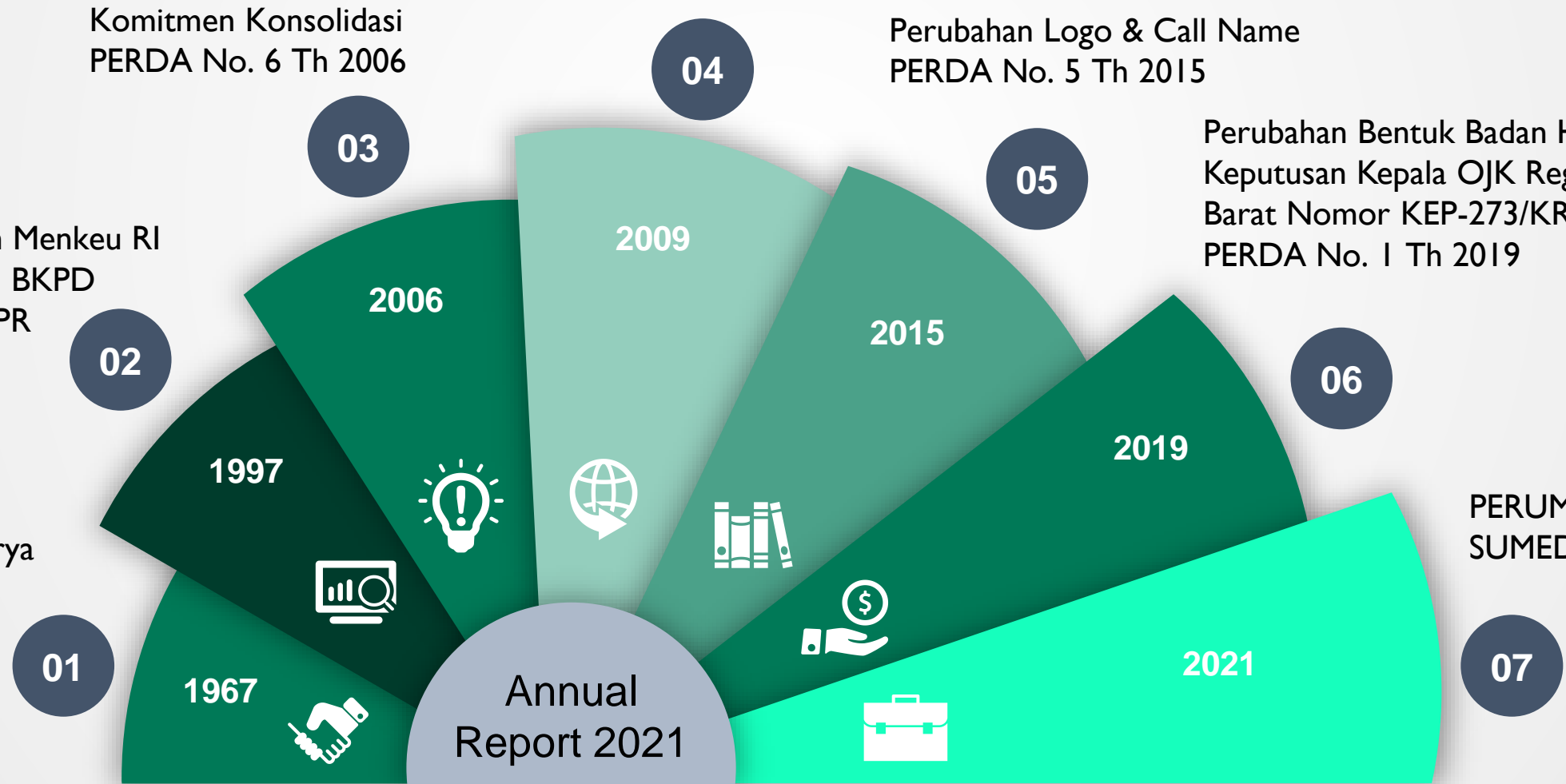
Perubahan Logo & Call Name  
PERDA No. 5 Th 2015

Perubahan Bentuk Badan Hukum  
Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa  
Barat Nomor KEP-273/KR.02/2019 sesuai  
PERDA No. 1 Th 2019

Keputusan Menkeu RI  
perubahan BKPD  
menjadi BPR

BKPD (Bank Karya  
Produksi Desa)

PERUMDA BPR BANK  
SUMEDANG saat ini.



# Bidang Usaha

## Tugas

- Melakukan inovasi agar Bank Sumedang dapat menawarkan produk yang diminati dan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi kalangan pengguna jasa perbankan.
- Membantu Pemerintah Daerah dan Pemerintah Desa dalam melaksanakan sebagian fungsi pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Melakukan upaya perbaikan untuk membangun landasan bisnis yang kuat, memberikan pilihan bagi transaksi keuangan perbankan, sekaligus memperluas jangkauan pelayanan.
- Mengembangkan perekonomian dan menggerakkan roda pembangunan daerah dengan bersinergi terhadap VISI & MISI Bupati Sumedang yaitu SUMEDANG SIMPATI

## Fungsi

- Sebagai *Agent Of Development* dalam pembangunan di segala bidang.
- Mewujudkan pelayanan prima di bidang perbankan untuk peningkatan taraf hidup dan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas usaha mikro, kecil dan menengah.
- Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. (Melaksanakan fungsi Intermdiasi)
- Penyelenggaraan pemberian kredit dan pelaksanaan pembinaan khususnya terhadap Sektor Produktif, usaha mikro, kecil dan menengah.



ANNUAL REPORT 2021

# Produk Bank Sumedang

ANNUAL REPORT 2021

## • KREDIT

- MIURA (Kredit Mitra Usaha Sejahtera): kredit untuk jenis penggunaan modal kerja dan investasi yang membiayai sektor: Pertanian, perdagangan, industri, jasa-jasa.
  - KREDIT SIBAJA (Konstruksi dan Pengadaan Barang & Jasa)
  - KREDIT K-Bandang (Kredit Bank Sumedang)
  - KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah)
- KREATIF (KREdit Andalan konsumTIF), kredit untuk jenis penggunaan konsumtif. Terdiri dari:
  - KREATIF GBT Non PNS
  - KREATIF Lainnya
  - KREPADES (Kredit Perangkat Desa)
    - Kepala Desa
    - Perangkat Desa
  - KREDIT SEHATI (Sistem Penyediaan Air Minum Sehat dan Sanitasi)
  - PERMATA (Perkreditan Masa Tandang)
  - KREDIT SERTIFIKASI (ASN & GB Non ASN)

## • TABUNGAN & DEPOSITO :

- Tabungan Tandang
- Tabungan Cahaya
- Tabungan Simpanan
- > Tabungan Kotak
- > Tabungan Anak Sekolah
- > Tabungan SIMPEL
- > Deposito



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

# Suku Bunga Produk Bank Sumedang

## SUKU BUNGA :

- Suku bunga untuk Tabungan disesuaikan seiring dengan turunnya penetapan tingkat bunga penjaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

### ➤ **Tabungan :**

- Tabungan Tandang 2,00% per tahun.
- Tabungan Kotak 2,00% per tahun.
- Tabungan Anak Sekolah 3,00% per tahun.
- Tabungan Cahaya 4,50% per tahun.
- Tabungan Simpanan 2,00% per tahun.
- Tabungan SIMPEL 3,00% per tahun.

### ➤ **Deposito :**

- 1 bulan 5,00% per tahun.
- 3 bulan 5,25% per tahun.
- 6 - 9 bulan 5,50% per tahun.
- 12 bulan 5,75% per tahun.

### ➤ **Kredit :**

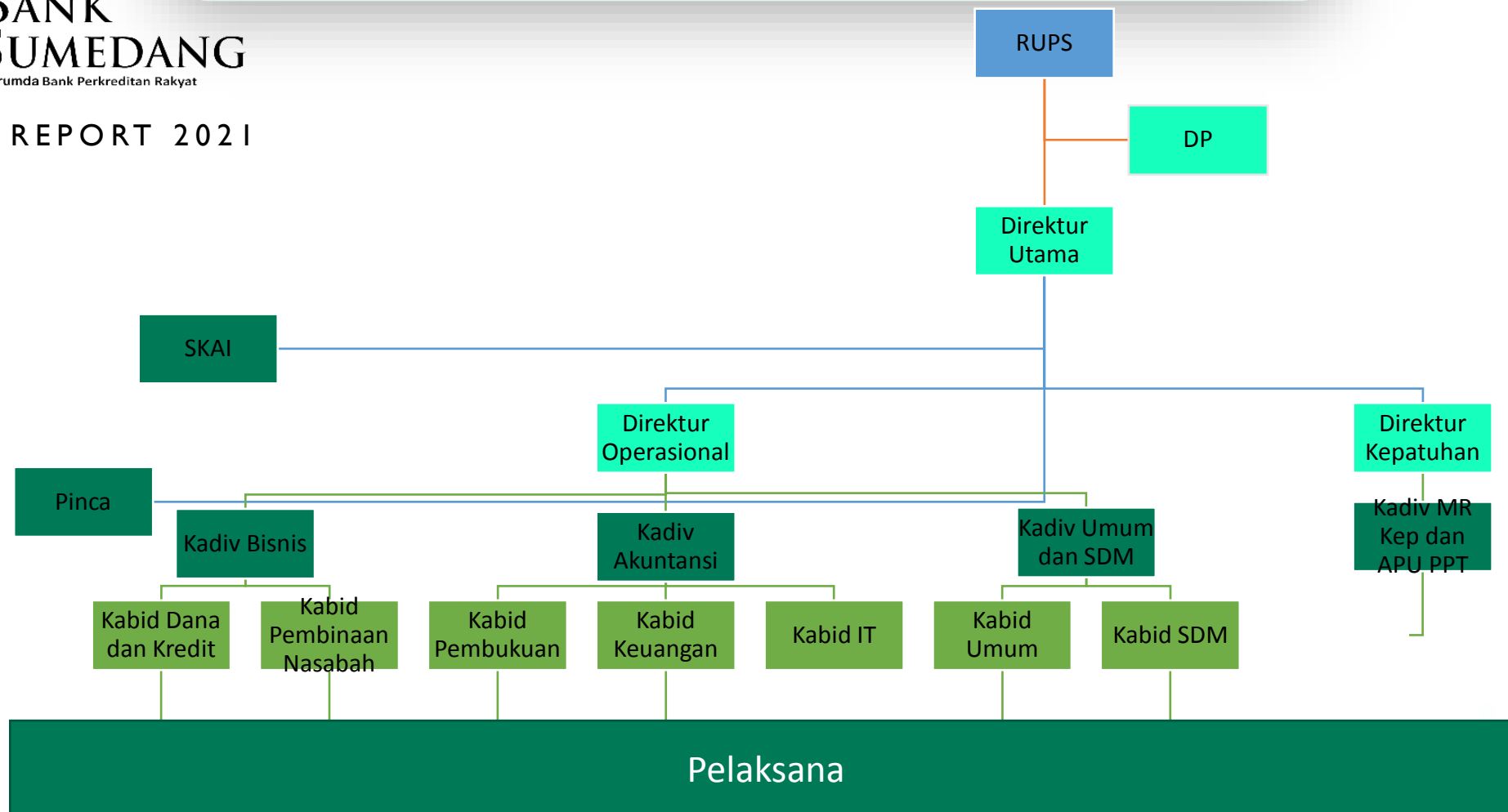
Penetapan suku bunga yang bervariasi sesuai dengan produk kredit, jenis kredit, plafon dan segmen pasar yang ditetapkan dalam keputusan Direksi dan sewaktu-waktu dapat disesuaikan dengan perkembangan pasar.



# Struktur Organisasi



ANNUAL REPORT 2021



# Visi & Misi

“Menjadi BPR yang Handal dan Terpercaya”

## Perspektif Finansial

Memberikan keuntungan finansial dan manfaat yang optimal kepada Pemerintah Daerah



## Perspektif Pelanggan

Memberikan Pelayanan Prima Kepada Nasabah Melalui Sistem dan Jaringan Kerja yang Profesional

## Perspektif Bisnis

Melakukan Kegiatan Usaha Internal Perbankan Terbaik Yang Mengutamakan Sektor Perdagangan dan Penghasilan Tetap



## Perspektif Pertumbuhan & Pembelajaran

Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Pegawai yang Amanah, Terampil dan Mampu Melaksanakan *Good Corporate Governance*



**Budaya  
Perusahaan**

**7 Nilai Satria  
Bank Sumedang**



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat  
ANNUAL REPORT 2021

01

**JUJUR**

02

**TANGGUNG JAWAB**

03

**DISIPLIN**

04

**PRUDENT**

05

**KERJASAMA**

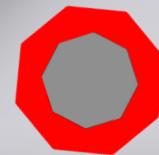
05

**PEDULI**

05

**SEMANGAT**

# Profil Dewan Pengawas & Direksi



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

ANNUAL REPORT 2021

# Ketua Dewan Pengawas

Nama : Nasam, S.E., Ak.  
T T L : Kuningan, 7 Juli 1964  
Pendidikan : S1  
Alamat : Jl. Sermamuhtar No. 14  
Rt.02/Rw.01 Sumedang

## PENGALAMAN KERJA

1988 - 2003 Auditor BPKP

2004 - Sekarang Pemerintah Daerah Kabupaten  
Sumedang

2020 - Sekarang Ketua Dewan Pengawas Perumda BPR  
Bank Sumedang



# Anggota Dewan Pengawas

Nama : H. Nurdin Zaen, SE  
T T L : Sumedang, 13 Maret 1966  
Pendidikan : S1  
Alamat : Gang Empang nomor. 16 RT 3 RW 7  
Kelurahan Regolwetan Kecamatan Sumedang  
Selatan Kabupaten Sumedang

## PENGALAMAN KERJA

Guru Matematika pada SMPN Sumedang  
Tenaga Kerja Pemuda Mandiri Profesional Dep. Transmigrasi  
RI  
Pendamping Kredit Mikro Bank Indonesia  
1999 - 2004 Tenaga Honorer Pemda Sumedang  
2005 - 2019 Anggota DPRD Sumedang  
2020 - Sekarang Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR  
Bank Sumedang



# Anggota Dewan Pengawas

Nama : Taufik Hidayat, S.H., M.H  
T T L : Sumedang, 9 Februari 1974  
Pendidikan : S2  
Alamat : Dusun Cibitung Kaler no. 110  
Rt.03/Rw.04 Desa Padasuka  
Kecamatan Sumedang Utara,  
Kabupaten Sumedang

## PENGALAMAN KERJA

2013 - Sekarang Kantor Hukum Taufik Hidayat &  
Associates

2020 - Sekarang Anggota Dewan Pengawas Perumda BPR  
Bank Sumedang



# Direktur Utama

Nama : **Yanti Krisyana Dewi, S.E**  
T T L : Sumedang, 14 Februari 1973  
Pendidikan : S1  
Alamat : Jl. Anyelir No. 16 Perum Parigi Asri  
Kota Kulon, Rt.003/011 Kabupaten  
Sumedang

## PENGALAMAN KERJA

1998 - 2005 Direktur PD. Setra Mukti  
2005 - 2009 Direktur PD BPR Cimalaka  
2009 - 2013 Direktur Pemasaran PD. BPR Sumedang  
2013 - 2017 Direktur Utama PD. BPR Bank Sumedang  
2017 - sekarang Direktur Utama Perumda BPR Bank  
Sumedang



# Direktur Kepatuhan

Nama : **Budi Kamsin, S.E**  
T T L : Sumedang, 17 September 1967  
Pendidikan : S1  
Alamat : Dusun Bojongjati Rt.05/03 Kec.  
Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang

## PENGALAMAN KERJA

1991 - 1998 Bank Umum Nasional (BUN)  
1999 - 2000 Anggota Dewas PD. BPR Wilayah I Kabupaten Sumedang  
2000 - 2004 Pjs Direktur PD. BPR Cikeruh  
2004 - 2009 Direktur PD. BPR Cikeruh  
2009 - 2017 Direktur Operasional PD. BPR Sumedang  
2017 - 2020 Direktur Perumda BPR Bank Sumedang  
Merangkap Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan  
2020 - Sekarang Direktur Kepatuhan Perumda BPR Bank Sumedang



# Direktur Operasional

Nama : H. Bangang Yoyon Hernayawan, S.H  
T T L : Bandung, 4 November 1964  
Pendidikan : S1  
Alamat : Jl. Serma Muhtar Rt.04/Rw.05,  
Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang

## PENGALAMAN KERJA

1993 - 1996 BKPD Kecamatan Tanjungkerta  
1996 - 2000 PD. BPR Sumedang Selatan  
2000 - 2009 Direktur PD. BPR Buahdua  
2009 - 2014 Pinca PD. BPR Sumedang Cabang Buahdua  
2014 - 2020 Pinca Perumda BPR Bank Sumedang Cabang Darmaraja  
2020 - Sekarang Direktur Operasional Perumda BPR Bank Sumedang





Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi

Laporan Tahunan Tahun 2021 ini

Ketua Dewan Pengawas



Nasam, SE., Ak

Direktur Utama,



Yanti Krisyana Dewi

Anggota Dewan Pengawas



H. Nurdin Zaen, SE

Direktur Kepatuhan



Budi Kamsin

Anggota Dewan Pengawas



Taufik Hidayat, SH., MH

Direktur Operasional,



H. Bangbang Yoyon Hernayawan

Level Organisasi	Tahun 2020	Tahun 2021
Pejabat Eksekutif	13	11
Kepala bagian /Kepala Bidang	21	19
Kasubag/PJ kantor Kas/SPI Anggota Senior	7	8
Pelaksana Teknis	65	67
Pelaksana Non Teknis	25	28
<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>133</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Tingkat Pendidikan	Tahun 2020	Tahun 2021
S.2	2	2
S.1	48	51
Diploma	26	24
SLTA	52	54
SLTP	1	0
SD	2	2
<b>Jumlah</b>	<b>131</b>	<b>133</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Status Kepegawaian	Tahun 2020	Tahun 2021
Pegawai Depinitif		
Pegawai Teknis	97	98
Pegawai Non Teknis	22	22
Jumlah Pegawai Depinitif A	119	120
Pegawai Kontrak		
Pegawai Teknis	9	7
Pegawai Non Teknis	3	6
Jumlah Pegawai Kontrak B	12	13
<b>Jumlah A+B</b>	<b>131</b>	<b>133</b>

## Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

# Pendidikan dan Pelatihan 2021

NO	TANGGAL	URAIAN	PESERTA
1	22/02/2021	Survailen Jarak Jauh ( Direksi dan Komisarisi)	3
2	25/02/2021	FGD Digitalisasi Proses Bisnia BPR Milik Pemda	1
3	09/03/2021	Pel. Training online GCG-SAT, Lap. Tata Kelola BPR dan Optimalisasi Fungsi Kepatuhan	1
4	19/03/2021	Pel. Cara Pengisian Data Kredit dalam Meningkatkan Kualitas Laporan	20
5	30/03/2021	Ujian sertifikasi Audit	3
6	15/04/2021	Penyelesaian Kredit/ Pembiayaan Bermasalah dan gugatan sederhana	22
7	08/04/2021	Penyelesaian Kredit/ Pembiayaan Bermasalah dan gugatan sederhana	2
8	08/04/2021	Seminar Strategi, Penetrasi dalam Tubelansi kepemimpinan di masa pandemi	2
9	23-24/04 2021	Seminar dan Penguohan Pengurus Perbamida Jabar/ Banten	2
10	04/06/2021	Sosialisasi Pedoman Kerjasama BPR/S dengan Fintech Lending di wil OJK Tasikmalaya	2
11	21/06/2021	Perpanjangan KTA Satpam 5 Orang	5
12	22-24/06/2021	Pelatihan Sertifikasi Teknisi Muda Jaringan Komputer	1
13	12-13/08/2021	Pelatihan Bintek Pengendalian Gratifikasi Tahun 2021	1
14	27-28/08/2021	Pelatihan Pengelolaan Kredit	35
15	10-11/09/2021	Kunjungan Kerja Ke BPR Delta Artha Sidoarjo	27
16	20/09/2021	Sosialisasi Lap On line OJK ( Apolo)	1
17	24-25/09/2021	Workshop Inrtegrasi CBS BPR/BPRS Milik Pemerintah Daerah denan SIPD	2
18	27-28/09/2021	Sosialisasi Struktur Data dan Aplikasi OJK BOX ( OboX)	1
19	28-29/09/2021	Penerimaan Peanugrahan Info Bank Award 2020 dan Seminar	2

NO	TANGGAL	URAIAN	PESERTA
20	04/10/2021	Pemahaman Pelaku Pengadaan Barang/Jasa tentang pemanfaatan e-Marketplace	1
21	5-7 /10/2021	Study Comparatif Terkait Kurda dan Digitalisasi Sistem Pencatatan Berbasis Elektronik ke Gianyar Bali	3
22	8-9/10/2021	Pelatihn Motivasi BPR/BPRS Bangkit 2021 Sales & Marketing Skill Training (Perbarindo )	2
23	18-19/10/2021	Meningkatkan Pemahaman Terkait Penerapan Program APU dan PPT	1
24	22-23/10/2021	Pelatihan, Saresehan Pengurus Perbamida Jawa Barat di Pangndaran	3
25	26/10/2021	Pelatihan Lanjutan Mengelola Kredit	22
26	27/10/2021	Sosialisasi Ketentuan Aplikasi Apollo Online Madul Lap RBB Pengisian Format RBB tahun 2022	2
27	11/11/2021	Sosialisasi Per Mentri Keuangan nomor 150 tahun 2021	1
28	24/11/2021	Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Obox OJK	1
29	25/11/2021	Pelatihan RBB tahan 11	2
30	17-18/11/2021	Seminar Internasional di Bali	1
31	2-4/12/2021	Seminar dan Munas Perbamida di Surabaya	2
32	13/12/2021	Rakernis dalam rangka upaya pencegahan tindak pidana pencucian uang, pengelolaan data dan informasi	2
33	17/12/2021	Sosialisasi Enhacement Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	1
34	17-18/12/2021	Pelatihan Strategi Impolementasi Pencapaian RBB T.A 2022	31
35	28-29/12/2021	Pelatihan Perhitungan Pph pasal 21 terkau UU HPP 2021	3

# Biaya Pengembangan Kompetensi

Waktu	Biaya
Januari 2021	-
Februari 2021	27.445.200
Maret 2021	22.119.000
April 2021	29.130.000
Mei 2021	-
Juni 2021	12.020.000
Juli 2021	-
Agustus 2021	86.100.000
September 2021	152.805.750
Oktober 2021	84.458.750
November 2021	7.790.650
Desember 2021	116.774.500
<b>JUMLAH</b>	<b>538.643.850</b>

# Komposisi Pemegang Saham

No	Nama Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan
1.	Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	100%



# Ringkasan Kinerja Utama 2021 (Audited)

Tabungan

Rp. 142.763.415.940



Deposito

Rp. 69.224.550.000



Kredit

Rp. 243.643.325.177



Aset

Rp. 318.931.833.996



Laba

Rp. 17.934.559.903



# Ringkasan Kinerja Utama 2021 (Audited)

Rasio Bank menunjukkan tingkat kesehatan yang cukup baik seiring dengan kinerja Bank Sumedang selama tahun 2021 yang bertahan di era pandemic Covid-19

**Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)**  
= 33,99

**Return On Asset (ROA)**  
= 6,08

**Kualitas Aset Produktif (KAP)**  
= 3,45

**Biaya Operasional Pedapatan Operasional (BOPO)**  
= 68,39

**Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)**  
= 100

**Loan to Deposit Ratio (LDR)**  
= 86,85

**Non Performing Loan (NPL) Netto**  
= 1,35

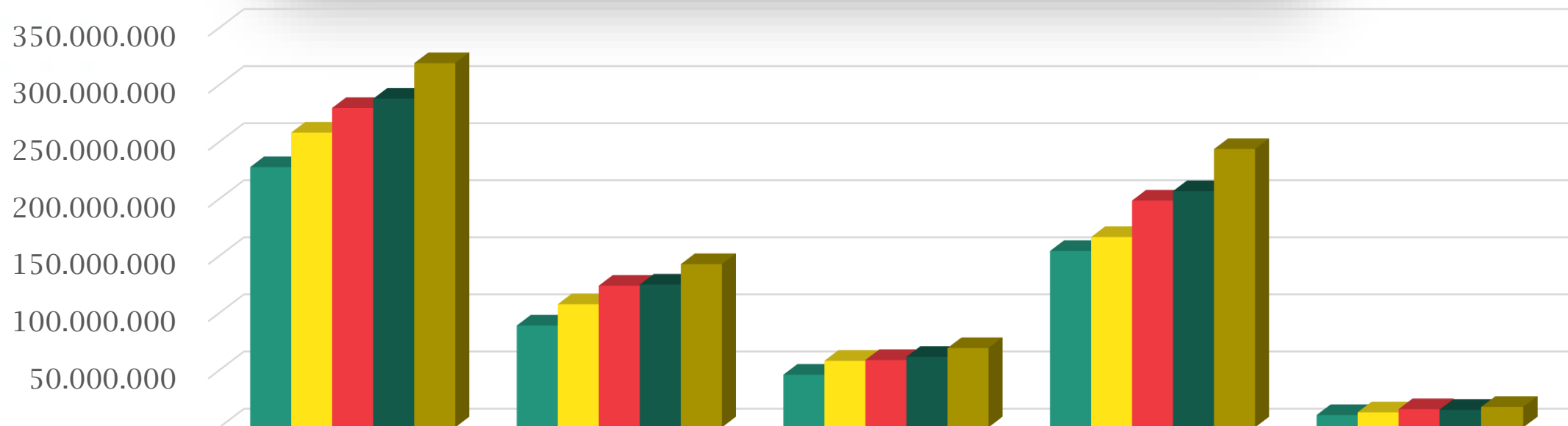
**Cash Ratio (CR)**  
= 25,03

# Laporan Keuangan 5 Tahun Terakhir

Uraian (Dalam Ribuan)	Realisasi Desember 2017	Realisasi Desember 2018	Realisasi Desember 2019	Realisasi Desember 2020	Realisasi Desember 2021
Aset	227.822.572	258.048.902	279.692.425	287.759.779	318.931.833
Tabungan	88.946.735	107.605.845	123.879.910	124.833.930	142.763.416
Deposito	45.988.700	58.127.400	58.825.200	61.600.850	69.224.550
Kredit Yg Diberikan	154.243.487	166.443.317	198.471.207	206.766.129	243.643.325
Laba Bruto	10.777.985	13.149.181	15.914.530	15.393.348	17.934.560

# Grafik Laporan Keuangan 5 Tahun Terakhir

Dalam Ribuan  
(Rp)



	Aset	Tabungan	Deposito	Kredit yg Diberikan	Laba
■ 2017	227.822.572	88.946.735	45.988.700	154.243.487	10.777.985
■ 2018	258.048.902	107.605.845	58.127.400	166.443.312	13.149.181
■ 2019	279.692.425	123.879.910	58.825.200	198.471.207	15.914.530
■ 2020	287.759.779	124.833.930	61.600.850	206.766.129	15.393.348
■ 2021	318.931.834	142.763.416	69.224.550	243.643.325	17.934.560

## TEKNOLOGI INFORMASI

*Semakin majunya teknologi di dunia transaksi elektronik, perbankanpun mulai menggunakan teknologi berbasis digital untuk mempermudah transaksi dengan nasabah. Didukung jaringan internet yang memadai Bank Sumedang hadir melayani nasabah sampai ke pelosok desa dengan dukungan Mobil Kas Keliling yang sudah support oleh aplikasi real time online dan Aplikasi Bank Sumedang Mobile pada Android untuk bertransaksi di ATM Cardless Bank Sumedang, serta melakukan transaksi Pembelian & Pembayaran.*



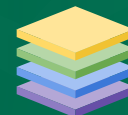
1. Kabel rapi dan dilindungi dengan cara diberi pelindung kabel.
2. Meletakkan alat pengukur suhu dan kelembaban di ruangan data center.
3. Personil TI dapat lebih menjaga akses keluar masuk ruangan server dan melakukan dokumentasi dilakukan pencatatan log book akses ruang Server
4. Bank dilengkapi dengan perangkat APAR pada Ruangan TI sehingga memudahkan dalam penanganan saat terjadi bencana, dengan memperhatikan maintenance dan cara penggunaannya
5. Bank menerapkan monitoring secara periodik terhadap kondisi ruang server dan dokumentasinya,
6. Bank dapat menerapkan pengendalian atas akses masuk ruang server dengan menjaga akses keluar masuk ruangan TI atau ruangan TI yang selalu dikunci dan kunci ruang server disimpan di tempat aman.
7. Bank menempatkan backup harian dan mingguan data pada tempat lain yang dianggap memiliki potensi risiko berbeda, yaitu di Back Up Server yang berlokasi di salah satu kantor Cabang.
8. Bank dapat melakukan perencanaan kapasitas jangka panjang baik untuk disk penyimpanan operasional, ATM, maupun bandwidth jaringan operasional dan ATM beriringan dengan perencanaan penyelenggaraan layanan baru lainnya.
9. Bank telah memiliki kebijakan dan melakukan dokumentasi pencatatan permasalahan yang terjadi di lingkungan Bank.
10. Bank dapat menyusun personil yang memiliki hak akses atas BPR Connect dan privilege untuk masing-masing hak akses.
11. Bank dapat melakukan dokumentasi berupa berita acara setiap aktivitas yang dilakukan oleh power user sehingga penelusuran permasalahan dapat lebih mudah.

## Sistem Keamanan



Bank telah mengatur mengenai kebijakan pengamanan informasi dan didalamnya telah mengatur mengenai pemberian, perubahan, dan penghapusan hak akses user aplikasi serta pengamanan atas jaringan.

## Penyedia Jasa Teknologi Informasi



PT. USSI

Head Office :

Komplek Perkantoran Gading  
Regency Blok A2-2, Bandung Jawa  
Barat

Telp. 022-7336160 Fax. 022-  
7311333

Website : [http://www.ussi-  
software.com](http://www.ussi-software.com)

## Lembaga Profesi Penunjang

### PT. USSI

Untuk Implementasi OnLine Real Time  
(Data Terpusat) di Perumda BPR Bank  
Sumedang

Head Office : Komplek Perkantoran Gading  
Regency Blok A2-2, Bandung Jawa Barat  
Telp. 022-7336160 Fax. 022-7311333

Website : <http://www.ussi-software.com>

### Kantor Akuntan Publik

Untuk Pemeriksaan Tahun buku 2021 :

**KAP Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & Rekan**

Registered at :

▪ Indonesian Institute of Certified Public  
Accountants (IAPI)

▪ Indonesia Financial Service Authority (OJK BANK;  
OJK IKNB)

Head Office :

Metro Trade Center Blok F No.29

Jl. Soekarno Hatta No. 590 - Bandung 40286

Telp. 022-7536393, 7537665, 7535750, 7535754

[www.hasanuddin-partners.com](http://www.hasanuddin-partners.com);

[kap.tbhasanuddin@gmail.com](mailto:kap.tbhasanuddin@gmail.com)

ANNUAL REPORT 2021





# Infobank Award

Dalam kurun waktu tujuh tahun menerima penghargaan dari Infobank dengan kategori 100 BPR Milik Pemda Terbaik Seluruh Indonesia dengan Aset diatas 250 Milyar



# TOP BUMD



## 5 Tahun

Bank Sumedang berturut-turut selama 5 tahun dari tahun 2017-2021



## TOP BUMD

terpilih meraih penghargaan tertinggi TOP BUMD dalam kategori 200 BUMD Terbaik Seluruh Indonesia



## Kinerja

Menjadi barometer dengan kinerja terbaik untuk BPR Milik Pemda Se-Jawa Barat

# Jaringan Kantor

➤ **Kantor Cabang Cimalaka**

Jl. Guna Graha No.8 Cimalaka  
Sumedang  
Telp. (0261) 202800 Fax (0261) 208602

➤ **Kantor Cabang Tanjungsari**

Jl. Raya Tanjungsari No.184A Sumedang  
Telp. (022) 7911280 HP.081 223 182  
704

➤ **Kantor Cabang Rancakalong**

Jl. Raya Rancakalong No. 629 Sumedang  
Telp. 081 324 252 831

➤ **Kantor Cabang Buahdua**

Jl. Raya Buahdua No.581 Sumedang  
Telp. (0261) 2700909 HP.081 214 673 760

➤ **Kantor Cabang Tomo**

Jl. Raya Tomo Sumedang Km.32 Tomo  
Telp. (0233) 661606

➤ **Kantor Cabang Darmaraja**

Jl. Raya Timur Km.27 Darmaraja Sumedang  
Telp. (0262) 429835 HP.085 320 454 887

➤ **Kantor Cabang Wado**

Jl. Raya Wado No.104 Sumedang  
Telp. (0262) 428447 HP.085 224 767 741

**Kantor Pusat Perumda BPR BANK SUMEDANG**

Jl. Mayor Abdurahman No.78 Sumedang  
Telp (0261) 202667 Fax (0261) 205049  
Email : pusat . bprsm@gmail.com  
Website : <https://banksumedang.co.id>  
Instagram : @perumdabanksumedang





**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Annual Report 2021

---

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

## TINJAUAN INDUSTRI PERBANKAN

Kabar baik hadir dipenghujung tahun 2021, pasalnya Menteri Perekonomian menyatakan bahwa pada triwulan III terjadi pemulihan ekonomi global, bahkan Otoritas Jasa Keuangan memprediksi tahun 2022 merupakan momentum untuk perbaikan ekonomi nasional.

Stabilitas ekonomi Indonesia yang terjaga memberikan dampak positif kepada dunia perbankan setelah mengalami kontraksi pada tahun 2020. Sejalan dengan perbaikan aktivitas ekonomi, industri Bank Perkreditan Rakyat menunjukkan kondisi yang solid dan terus membaik. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total asset BPR pada Desember 2021 meningkat 8,62% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut sejalan dengan peningkatan kondisi intermediasi yang baik dengan pertumbuhan DPK sebesar 10,23% (yoy) dan tumbuhnya kredit sebesar 5,24% (yoy) meskipun NPL masih diatas 5% yang menandakan risiko kredit bermasalah masih tergolong tinggi. Adapun dari segi permodalan, dapat dikatakan cukup solid dan memadai untuk menyerap potensi risiko yang dihadapi. Hal tersebut terlihat dari rasio CAR yang jauh diatas KPMM sebesar 32,15% yang mana penguatan tersebut dilakukan dalam rangka penerapan POJK terkait pembentukan PPAP untuk asset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus yang naik sebesar 1% per Desember 2020 sampai dengan November 2021.

Dengan fundamental yang baik, industri perbankan khususnya BPR optimis akan terus berkembang dan mengalami peningkatan yang signifikan di tahun mendatang.

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Sebagai Lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dalam bentuk kredit, Bank Sumedang hadir melayani dengan menyediakan berbagai jenis produk sesuai segmen. usaha /yang dituju.

### A. PENGHIMPUN DANA

Dalam kategori penghimpun dana, Bank Sumedang meluncurkan produk tabungan dan deposito yang disesuaikan dengan segmen sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat umum baik perorangan maupun lembaga/*corporate* yang cenderung lebih menyukai hadiah dibandingkan dengan tingkat bunga tinggi disediakan produk Tabungan TANDANG.
2. Bagi masyarakat umum khususnya penabung perorangan di pasar-pasar dan/atau warung yang menabung melalui kotak celengan yang dikunci untuk penyimpanan tabungan dengan karakteristik intensitas menabung harian dan mendapat fasilitas jemput bola disediakan produk Tabungan KOTAK. Namun seiring berjalannya waktu aktivitas menabung di kotak mengalami penurunan karena masyarakat lebih memilih untuk menabung langsung ke Bank sehingga Bank tidak lagi melakukan pengadaan persediaan KOTAK tabungan, dan tabungan kotak beroperasi hampir tanpa kotak. Untuk tetap mempertahankan produk tersebut, bagi penabung kotak diikutsertakan dalam program “nabung untung hadiah langsung” yaitu penukaran hadiah melalui pengumpulan point sama halnya seperti Tabungan Tandang.
3. Khusus untuk penabung di bawah usia 17 tahun dan dalam rangka menanamkan “gemar Menabung” sejak dini, serta melatih disiplin pengelolaan uang, Bank Sumedang menerbitkan produk TAS (Tabungan Anak Sekolah).
4. Sedangkan bagi nasabah dengan kemampuan ekonomi mapan dan sensitif terhadap suku bunga disediakan Tabungan Cahaya.

5. Tabungan khusus bagi Aparatur Sipil Negara untuk menampung payroll dana tambahan penghasilan pegawai (TPP), jasa pelayanan medis, biaya operasional kesehatan, dan atau dana lainnya disediakan Tabungan SIMAPAN (Simpanan Masa Depan) yang bebas biaya administrasi.
6. Dalam memenuhi program pemerintah untuk satu rekening satu pelajar, Bank Sumedang memproses peluncuran produk SimPel (Simpanan Pelajar). Namun dikarenakan sedang terjadi pembatasan masa pandemic covid-19 dimana sekolah dilakukan secara daring sehingga masih terkendala dalam pemasaran, tabungan ini masih belum beroperasi secara optimal. Namun dalam hal pelaksanaan register dapat dilakukan melalui aplikasi khusus Simpanan Pelajar yang dapat didownload melalui *smartphone*.
7. Untuk masyarakat yang menyukai investasi, diberikan pilihan deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan dan 12 bulan.

## B. PENYALURAN DANA

Dalam penyaluran dana, Bank Sumedang memiliki produk sebagai berikut sesuai segmen Kredit yang dituju:

1. Produk MIURA, yaitu Kredit Mitra Usaha Sejahtera dengan sasaran sektor riil, baik usaha berkelanjutan maupun jenis usaha musiman (pertanian, perdagangan waktu tertentu) yang memerlukan modal kerja maupun investasi.
2. Produk KANPIUN, yaitu Kredit khusus pensiunan pada akhir tahun 2020 sedang proses akan dihapuskan (tidak dipasarkan lagi), tetapi masih terdapat outstanding.
3. Produk KREATIF (Kredit Andalan konsumtif) disediakan untuk masyarakat umum dengan tujuan multiguna/konsumtif,
4. Produk KREATIF GBT (Gaji Berpenghasilan Tetap) Non PNS, yaitu kredit bagi Pegawai Berpenghasilan Tetap bukan PNS, dimana lembaga/intansi/perusahaan tempat Debitur bekerja telah

- melakukan kerjasama dengan Bank Sumedang untuk tujuan konsumtif.
5. Produk PERMATA (Perkreditan Masa Tandang) diluncurkan untuk pegawai berpenghasilan tetap baik ASN (PNS, Non PNS, ataupun P3K) dengan sumber pembayaran payroll dana Tambahan Penghasilan Pegawai (tunjangan Kinerja) yang dikelola oleh Bank Sumedang.
  6. Produk KREPADES (Kredit Perangkat Desa) yang ditujukan baik untuk Kepala Desa maupun Perangkat Desa.
  7. Produk Kredit SERTIFIKASI dikemas untuk penggunaan konsumtif yang ditujukan Bagi Guru berstatus ASN baik Guru PNS maupun Guru bukan PNS (GBPNS) yang memiliki Sertifikat professional.
  8. Kredit SEHATI, Khusus untuk segmen masyarakat yang membutuhkan dana dalam peningkatan sarana air bersih dan sanitasi,
  9. Kredit SIBAJA (Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa) yang ditujukan kepada Perusahaan yang telah berbadan Hukum PT, Koperasi, CV, Firma untuk modal kerja Konstruksi dan pengadaan barang/jasa.
  10. Kredit KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah) adalah fasilitas kredit dalam rangka pemulihan ekonomi yang ditujukan khusus untuk kredit modal kerja dan/atau investasi baik debitur perseorangan maupun kelompok usaha yang bergerak di kegiatan usaha mikro dengan bunga rendah dan mendapat subsidi dari Pemerintah Daerah sehingga meringankan UMKM dalam memperoleh akses permodalan. Kredit ini akan diluncurkan tahun 2022.



**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**

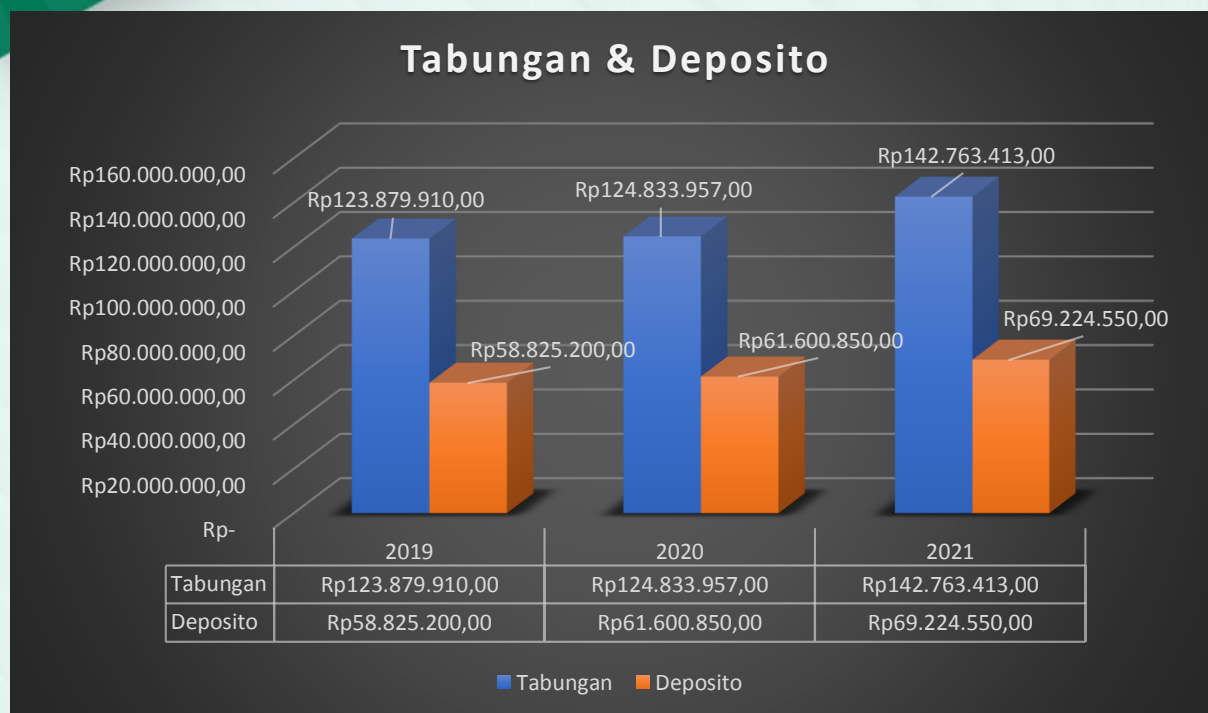
- Total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun pada Desember 2021 mencapai Rp.212 miliar rupiah dan mengalami peningkatan sebesar 14% dari tahun sebelumnya.
- Pencapaian anggaran Simpanan per Desember 2021 berhasil terealisasi sebesar 111% dari target yang telah ditentukan dengan proyeksi Simpanan tahun 2021 sebesar Rp.128.948.304.000,00 dan realisasinya sebesar Rp.142.763.415.940,00.
- Pencapaian anggaran Deposito per Desember 2021 berhasil terealisasi sebesar 106% dari target dengan sebaran jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan yang mana proyeksi deposito tahun 2021 sebesar Rp.65.234.649.000,00 dan realisasinya sebesar Rp.69.224.550.000,00. Meskipun jumlah depositan mengalami penurunan dari 1.008 depositan menjadi 959 depositan, tetapi jumlah saldo deposito mengalami peningkatan sebesar 12,4%  $\Delta$ yoy dengan total deposito tahun 2020 sebesar Rp.61.600.850.000,00.
- Sedangkan pencapaian Kredit Yang Diberikan per Desember 2021 berhasil terealisasi sebesar 109% dari target yang telah ditentukan dengan proyeksi tahun 2021 sebesar Rp. 224.205.501.000,00 dan realisasi sebesar Rp.243.643.325.177,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa Kredit Yang Diberikan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 17,8%  $\Delta$ yoy.

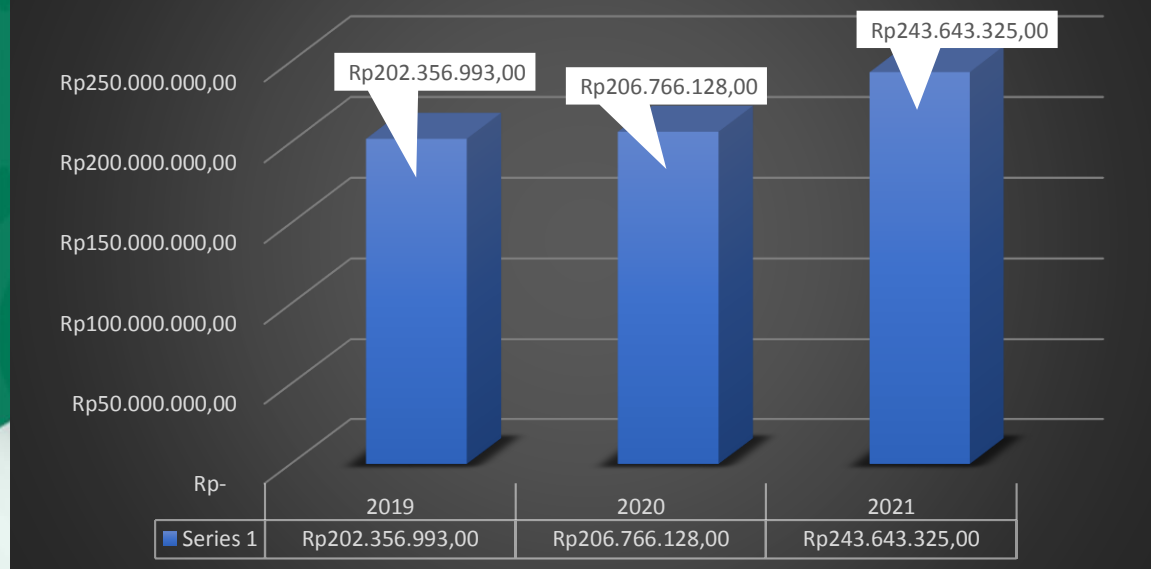
**PRODUKSI**
*(dalam ribuan rupiah)*

<b>NAMA PRODUK</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b><math>\Delta</math>YoY</b>	<b>2019</b>
Tabungan Tandang	Rp.99.385.715	Rp.89.706.560	10,8%	Rp.93.335.673
Tabungan Kotak	Rp.15.985.882	Rp.15.271.377	4,7%	Rp.14.740.438
Tabungan Anak Sekolah	Rp.1.007.235	Rp.1.279.255	-21,3%	Rp.1.084.536

Tabungan Cahaya	Rp.3.092.399	Rp.2.584.302	19,7%	Rp.2.596.941
Tabungan Simapan	Rp.23.292.182	Rp.15.992.463	45,6%	Rp.12.122.322
Deposito	Rp.69.224.550	Rp.61.600.850	12,4%	Rp.58.825.200
Kredit Yang Diberikan	Rp.243.643.325	Rp.206.766.128	17,8%	Rp.202.356.993

## PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI



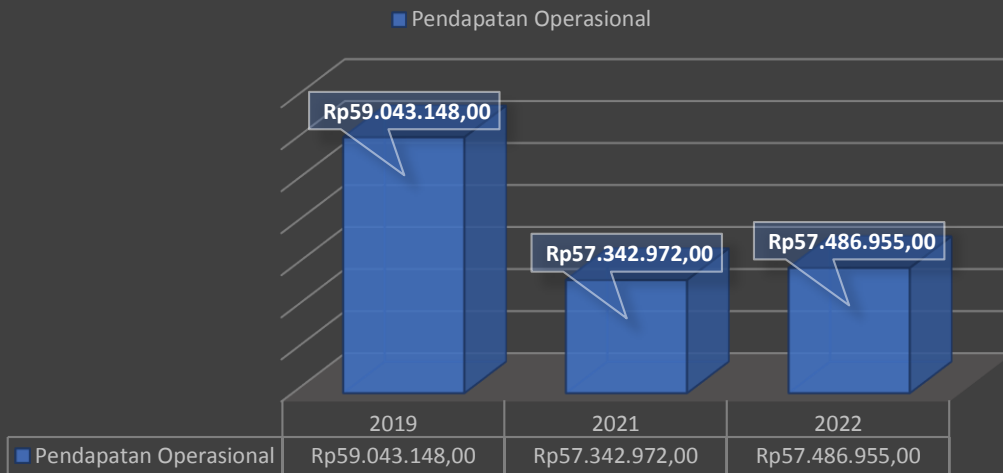
**Kredit yang diberikan**


Pencapaian Kinerja Per Segmen Usaha

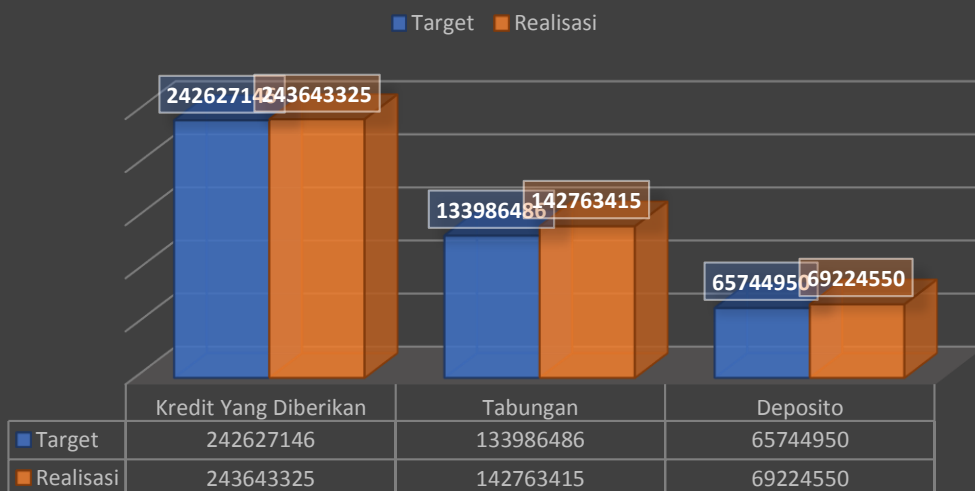
**KINERJA KEUANGAN**

POS	2021	2020	Δyoy	2019	Δyoy
Aset Produktif	Rp.310.727.593	Rp.280.862.729	10,63%	Rp.265.940.345	5,61%
Aset Tidak Lancar	Rp. 8.204.240	Rp. 6.897.048	19%	Rp. 8.938.474	-22,84%
Total Aset	Rp.318.931.833	Rp.287.759.778	10,83%	Rp.279.692.425	2,88%
Liabilitas	Rp.291.005.171	Rp.229.836.912	26,61%	Rp.229.841.236	0,00%
Ekuitas	Rp. 66.026.291	Rp. 57.922.865	13,99%	Rp. 49.851.189	16,19%
Pendapatan Operasional	Rp. 57.486.955	Rp. 57.342.972	0,25%	Rp. 59.043.148	-2,88%
Beban Operasional	Rp. 39.315.180	Rp. 41.873.533	-6,11%	Rp. 42.940.071	-2,48%
Laba	Rp. 17.934.559	Rp. 15.393.348	16,51%	Rp. 15.914.530	-3,27%
Taksiran Pajak	Rp. 3.966.689	Rp. 3.250.292	22,04%	Rp. 3.978.633	1,74%
Laba Setelah Pajak	Rp. 13.967.870	Rp. 12.143.056	15,03%	Rp. 11.935.897	-23,69%
Kas	Rp. 4.702.308	Rp. 5.601.185	-7,09%	Rp. 6.632.708	5,61%

## PENDAPATAN OPERASIONAL



## PENCAPAIAN KINERJA PER SEGMENT USAHA TAHUN 2021



### **Asset**

Melihat pertumbuhan Asset Produktif, jika tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5.61%, pada tahun 2021 peningkatan kembali terjadi sebesar 10.63% dengan rincian Kredit Yang Diberikan meningkat sebesar 17.84% dari Rp.206.766.128,00 menjadi Rp.243.643.325,00. Sedangkan penempatan pada Bank lain terdapat deviasi negatif sebesar 9,46% dari Rp.74.096.600,00 menjadi Rp.67.084.268,00 dalam bentuk Giro, Tabungan, dan Deposito.

Total Asset tahun 2020 dari tahun sebelumnya meningkat sebesar 2.88%, sedangkan tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 10.83% dari Rp.287.759.778.636,00 menjadi Rp.318.931.833.996,00 dengan komposisi Asset Produktif sebagai berikut: Kredit Yang Diberikan sebesar 73.57% dari total asset, dan 21.03% merupakan Asset Produktif berupa Antar Bank Aktiva. Sedangkan komposisi Asset Tidak Lancar sebesar 2.57%

Adapun Rasio Kualitas Asset Produktif (KAP) yaitu Asset Produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah Asset Produktif per Desember 2021 mengalami penurunan dari 5.45% menjadi 3.45% yang disebabkan karena jumlah kredit Non Lancar mengalami penurunan yang signifikan dari Rasio NPL 8.43% menjadi 4.75% yang menandakan perbankan berada dalam kategori sehat.

Kecukupan Penyisihan Asset Produktif Bank Sumedang telah dipenuhi sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Asset Produktif Bagi Bank Perkreditan Rakyat. Adapun jumlah PPAP Kredit yang telah dibentuk oleh Bank Sumedang sebesar Rp.9.730.975.279,44 atau 100% dari PPAPWD Kredit. Begitupun dengan rasio PPAP Antar Bank Aktiva telah dibentuk sebesar 100% atau sebesar Rp.217.828.830,00.

### **Liabilitas**

Liabilitas Bank Sumedang pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 26,61% ( $\Delta$ yoy) yaitu dari Rp.229.836.912.674,68

menjadi Rp.291.005.171.461,72. Dari keseluruhan Dana Pihak Ketiga, komposisi Dana Pihak Ketiga berupa Tabungan sebesar Rp.142.763.415.940,25 dan Deposito sebesar Rp.69.224.550.000,00. Seperti yang kita ketahui baik Tabungan maupun Deposito merupakan kewajiban jangka pendek, komponen lainnya seperti Utang Bunga, Utang Pajak, Rupa-rupa Passiva, dan Kewajiban Imbalan Kerja yang sudah dicadangkan merupakan kewajiban segera, sedangkan Pinjaman Yang Diterima sebesar 4.64% dari Total Kewajiban merupakan kewajiban menengah sampai dengan 3 tahun.

### **Ekuitas**

Seperti yang kita ketahui bahwa Rasio Kecukupan Modal (CAR) Minimum perbankan harus memenuhi ketentuan yaitu sebesar 8% dan Bank Sumedang dapat melampaui pemenuhan ketentuan tersebut dengan Indikator Rasio Kecukupan Modal (CAR) mencapai 34.02%. Pada tahun 2021 Modal Bank Sumedang sebesar Rp.36.519.740.978,65 atau sebesar 36,52% dari Modal Dasar, cadangan sebesar Rp.15.538.680.080,78, dan Laba tahun berjalan sebesar Rp.13.967.870.762,63.

### **Profitabilitas**

Meskipun berada di tengah ketidakpastian ekonomi akibat Pandemi Covid-19, namun Bank Sumedang tetap konsisten menghasilkan Laba Bersih sebesar Rp.13.967.870.762,63 dan menyerahkan PAD kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang sebesar Rp.7.6 miliar rupiah.

Pada rasio rentabilitas, terdapat perbaikan kinerja dari tahun ke tahun, yang mana Return On Asset (ROA) tahun 2019 sebesar 5.47%, tahun 2020 meningkat menjadi 5.61%, dan tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi 6.08% yang yang mana semakin tinggi ROA maka semakin baik tingkat kesehatan perbankan.

Ditinjau dari sisi pendapatan dengan Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional setiap tahun mengalami perubahan, per Desember 2020 rasio BOPO Bank Sumedang sebesar 73.02%, dan pada periode yang

sama di tahun 2021 rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 4.63% menjadi 68.39%, artinya setiap terjadi penurunan BOPO maka menunjukkan bahwa biaya operasional Bank semakin efisien dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Adapun biaya operasional terbesar yang mempengaruhi laba Bank Sumedang adalah biaya tenaga kerja sebesar Rp.20.206.992.488,88, biaya bunga tabungan sebesar Rp.5.505.866.833,00, biaya bunga deposito sebesar Rp.4.015.862.876,00 dan diikuti dengan biaya penyisihan penyusutan/ penghapusan sebesar Rp.3.915.971.418,10.

Sementara komponen pendapatan operasional terbesar bersumber dari pendapatan bunga kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp.48.416.980.937,00 diikuti dengan pendapatan provisi kredit kepada pihak ketiga bukan bank sebesar Rp.4.063.644.855,00.

## **MANAJEMEN**

### Strategi/Sasaran

Bank Sumedang secara konsisten memaksimalkan strategi kegiatan usaha yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank selama tahun 2021 dengan memprediksikan kemungkinan yang akan terjadi, sehingga dapat dikatakan bahwa Rencana Bisnis Bank 2021 tersebut hampir seluruh indikator dapat tercapai dari setiap perspektif. Kredit yang diberikan mengalami deviasi positif sebesar 5.5%, deviasi penghimpunan dana dari tabungan sebesar 2.28%, dan dari deposito sebesar 0.58%. Demikian pula pada laba terlampaui hingga 108.72%. Sedangkan asset terlampaui 101.90% dari anggaran 293.579.661 dan realisasi tercapai 299.145.537%.

Deviasi tersebut disebabkan didorong oleh stimulus perekonomian yang tumbuh kembali setelah covid-19 pada tahun lalu, dengan catatan Bank Sumedang tidak melakukan perubahan anggaran.

### Struktur

- Secara keseluruhan struktur organisasi Bank Sumedang tahun 2021 tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya dengan jumlah Direksi dan jumlah Dewan Pengawas masing-masing 3 (tiga) orang telah sesuai

peraturan perundang-undangan yang mengatur terkait modal inti dan jumlah asset bank.

- Terdapat kekosongan pada Kepala Divisi Umum dan SDM yang sedang dilakukan perencanaan untuk proses pemenuhan jabatan.
- Terdapat kekosongan pada Kepala Bagian Remedial namun tidak mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas. Hal ini disebabkan karena belum dibukanya seleksi untuk penempatan jabatan dimaksud.

### Sistem

BPR memiliki pedoman tertulis mengenai standar operasional prosedur baik simpanan, perkasian maupun perkreditan yang direview secara berkala, dan core banking system dilakukan penyesuaian sesuai ketentuan yang mengatur dan berlaku. Pada tahun 2021 ini dilakukan pengembangan virtual account bekerja sama dengan bank Bjb. Hal tersebut ditujukan untuk mendorong penerapan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 77 tahun 2020 tentang pengelolaan Keuangan dimana dana dari Rekening Kas Umum Daerah tidak boleh transit terlebih dahulu di rekening manapun, tetapi harus langsung ke end user. Sebagai pengelola dana Tambahan Penghasilan Pegawai ASN, Bank Sumedang berupaya terus dapat mengelola dana tersebut, dan dengan dukungan Pemerintah Daerah selaku Pemilik sehingga melalui virtual account dimaksud dana dari bjb selaku Pemegang Rekening Kas Daerah dapat langsung ke rekening ASN selaku end user yang berada pada Bank Sumedang

Bank Sumedang terus menerus melakukan upaya cleansing agar seluruh data menunjukkan single CIF.

### Kepemimpinan

Terdapat pedoman tertulis batas tugas dan wewenang Direksi, mencerminkan independensi Direksi dalam pengambilan keputusan yang dituangkan dalam Piagam Direksi sebagaimana dapat diunduh dalam web site Bank Sumedang.



Bank Sumedang telah memiliki peraturan tata tertib kerja untuk karyawan dan pengurus serta sarana kerja yang cukup memadai untuk mendukung pelaksanaan tugas.

### Manajemen Risiko

Ketidakpastian perekonomian di tahun 2021 yang merupakan kelanjutan dari pandemi Covid-19 membawa dampak yang signifikan terhadap perekonomian dalam negeri dan berpengaruh negatif terhadap kinerja industri perbankan. Perbankan dalam menghadapi situasi ekonomi saat ini tetap memprioritaskan prinsip kehati-hatian dan manajemen yang sehat dalam mengelola risiko perbankan. Adapun risiko yang dikelola Bank Sumedang antara lain:

#### 1. Risiko Kredit

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Sumedang selalu berupaya untuk melakukan evaluasi dan perbaikan serta pengembangan sistem dan proses untuk meningkatkan kualitas kredit yang diberikan. Adapun Profil Risiko Kredit Bank Sumedang di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tingkat Risiko Intern Kredit berada di angka 3 yang tergolong sedang dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di angka 3 yang berarti Cukup memadai sehingga tingkat Risiko Kredit berada di angka 3 yang tergolong **Sedang dan Cukup Memadai** dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang;
- b. KPMR Cukup Memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat hal yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### Risiko Intern Kredit

- a. Portofolio aset seluruhnya pada produk yang dikuasai dengan konsentrasi kredit konsumtif sumber pembayaran payroll yang dikelola Bank Sumedang;
- b. Rasio aset produktif terhadap total aset sebesar 98,80% dan komponen aset produktif memiliki eksposur risiko moderat.
- c. Rasio Kredit Yang Diberikan terhadap total aset produktif sebesar 78,71% dengan skema kredit sederhana dan jenis kredit beragam;
- d. Jumlah 25 debitur terbesar Rp.8.031.390.639,00 dengan rasio terhadap total KYD sebesar 3,24% dengan target pasar yang tidak berubah selama jangka waktu yang sangat lama;
- e. Rasio kredit per sektor ekonomi terbesar terhadap total KYD sebesar 89,61%. Sektor ekonomi dimaksud didominasi oleh 1 sektor ekonomi bukan lapangan usaha lainnya, dimana produk kredit utamanya bersumber pembayaran secara payroll, diikuti dengan produk kredit bersumber pembayaran dari penghasilan tetap lainnya;
- f. Rasio aset produktif bermasalah terhadap aset produktif 3,74%;
- g. Rasio kredit bermasalah setelah dikurangi ppap yang dibentuk terhadap total KYD sebesar 0,83%;
- h. Rasio kredit kualitas rendah terhadap total KYD 7,55%, kondisi pemberian kredit memiliki kualitas cukup baik, namun terdapat potensi penurunan, antara lain kredit restrukturisasi tidak signifikan atau 4.17% dari KYD;
- i. Pertumbuhan kredit dibawah rata-rata industri, dan sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai;
- j. Terdapat perubahan faktor eksternal terkait covid-19 yang berdampak pada kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman sehingga terjadi tunggakan pinjaman namun tidak menyebabkan penurunan kualitas kredit debitur.

### Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit;
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten;
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian;
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera;
- e. Sumber Daya Manusia cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit;
- f. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik;
- g. Strategi Risiko kredit cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit;
- h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko kredit cukup memadai tetapi tidak selalu konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai;
- i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan;
- j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit;
- k. Proses penyediaan dana dan fungsi dual control cukup baik. Terdapat kelemahan pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang perlu mendapat perhatian;

1. Sistem informasi Manajemen Risiko kredit memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian; dan
- m. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.

## 2. Risiko Operasional

Tingkat Risiko Inhern Operasional berada di angka 3 yang tergolong sedang dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di angka 2 yang berarti Memadai sehingga tingkat Risiko Operasional berada di angka 2 yang tergolong **Sedang dan Memadai** dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang; dan
- b. KPMR Memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat hal yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### Risiko Inhern Operasional

- a. Berdasarkan kegiatan usaha, Bank Sumedang tergolong kedalam BPRKU 3 dengan Modal Inti  $\geq$ Rp.50 miliar rupiah;
- b. Terdapat ketidaklengkapan Struktur Organisasi Tata Kelola pada fungsi yang tidak signifikan, dan saat ini sedang berupaya melakukan pemenuhan;
- c. Jumlah jaringan kantor Bank Sumedang terdiri dari 1 Kantor Pusat, 7 Kantor Cabang, dan 10 Kantor kas atau sebesar 26% dari maksimal yang diperkenankan untuk ketentuan skala usaha maksimal 70 Kantor. Adapun lokasi Kantor Bank Sumedang dapat diakses dengan mudah, dan saat ini Bank Sumedang telah memiliki 3 ATM yang berlokasi di Kantor Pusat,

Kantor Cabang Tanjungsari, dan Lingkungan Kantor Induk Pusat Pemerintahan Kabupaten Sumedang;

- d. Produk/jasa relatif bervariasi dengan hadirnya ATM *Cardless* sebagai kegiatan usaha baru, mekanisme bisnis sederhana, dan volume transaksi relatif sedang.
- e. SDM dari sisi kecukupan kuantitas memadai, namun secara kualitas masih perlu terus dioptimalkan dan ditingkatkan kompetensinya dalam berbagai aspek;
- f. Terjadi human error, namun tidak berdampak finansial bagi BPR;
- g. Teknologi Informasi Sebagian besar telah sesuai dengan Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi (SPTI) dan tidak sedang dalam proses perubahan yang signifikan pada TI namun diupayakan secara berkelanjutan pengembangan dan keamanannya;
- h. Terdapat indikasi penyimpangan pihak intern BPR dengan frekuensi rendah dan dampak secara finansial tidak signifikan;
- i. Dari sisi eksternal terdapat ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari pandemi covid yang masih berdampak pada kinerja keuangan Bank Sumedang; dan
- j. Risiko kegiatan operasional lainnya dapat teratasi.

#### Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera.

- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.
- e. SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.
- f. Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik.
- g. Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional.
- h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko operasional memadai dan tersedia untuk seluruh area Manajemen Risiko untuk Risiko operasional, sejalan dengan penerapan, dan dipahami dengan baik oleh pegawai meskipun terdapat kelemahan minor.
- i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
- j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional.
- k. Manajemen keberlangsungan usaha (*business continuity management/BCM*) andal dan teruji.
- l. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
- m. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.

### 3. Risiko Kepatuhan

Tingkat Risiko Inhern Kepatuhan berada di angka 2 yang tergolong rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di angka 3 yang berarti Cukup Memadai sehingga tingkat Risiko Kepatuhan berada di angka 2 yang tergolong **Rendah dan Cukup Memadai** dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- b. KPMR Cukup Memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat hal yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

#### Risiko Inhern Kepatuhan

- a. Terdapat sanksi akibat kesalahan sandi pelaporan namun sudah dapat diperbaiki dengan segera;
- b. Terdapat pelanggaran berulang dengan penurunan frekuensi yang tinggi;
- c. Tidak terdapat kelemahan baik dari aspek hukum maupun kelemahan dalam perikatan / klausa perjanjian;
- d. Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami; dan
- e. Bank Sumedang berupaya untuk selalu patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

#### Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.

- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera.
- e. SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.
- f. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.
- g. Strategi Risiko kepatuhan cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kepatuhan. 8. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko kepatuhan cukup memadai tetapi tidak selalu konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai.
- h. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
- i. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan.
- j. Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
- k. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.

#### 4. Risiko Likuiditas

Tingkat Risiko Intern Likuiditas berada di angka 2 yang tergolong rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas berada di angka 3 yang berarti Cukup Memadai sehingga tingkat Risiko



Likuiditas berada di angka 2 yang tergolong **Rendah dan Cukup Memadai** dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang;
- b. KPMR Cukup Memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat hal yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

#### Risiko Inheren Likuiditas

- a. Rasio asset likuiditas terhadap total asset sebesar 22,51% sehingga dikategorikan tinggi dan sangat memadai untuk menutup kewajiban yang harus dipenuhi perbankan;
- b. Komposisi aset likuid terhadap kewajiban lancar lebih dari 20% atau sebesar 32,27% yang berarti sangat memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo sehingga tidak ada pemenuhan pembayaran;
- c. Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank sebesar 86,84% sehingga rasio LDR dapat dikatakan sehat;
- d. Rasio 25 deposan dan penabung terhadap total dana pihak ketiga sebesar 13,20% dan seluruhnya merupakan nasabah lama;
- e. Rasio pendanaan non inti terhadap total pendanaan sebesar 12,69% yang berarti cukup signifikan terhadap total pendanaan sehingga dapat dikelola dengan baik oleh BPR;
- f. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan, kami sangat mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis;
- g. Akses pada sumber pendanaan sangat memadai dengan adanya kemudahan memperoleh pinjaman serta terdapat komitmen/dukungan likuiditas dari Pemilik.

### Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian.
- e. SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
- f. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.
- g. Strategi Risiko likuiditas cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas.
- h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup memadai tetapi tidak selalu konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai.
- i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko cukup memadai dan telah sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
- j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas.
- k. Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan

termasuk pelaporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.

1. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.

## 5. Risiko Reputasi

Tingkat Risiko Intern Reputasi berada di angka 2 yang tergolong rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Reputasi berada di angka 3 yang berarti Cukup Memadai sehingga tingkat Risiko Reputasi berada di angka 2 yang tergolong **Rendah dan Cukup Memadai** dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko reputasi tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- b. KPMR Cukup Memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat hal yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### Risiko Intern Reputasi

- a. Pengaruh reputasi pihak yang berasosiasi dengan BPR tergolong sangat baik;
- b. Kredibilitas BPR sangat baik, frekuensi pengaduan nasabah tergolong rendah yang mana jika terdapat pengaduan seluruhnya diselesaikan dengan baik dan informatif sesuai SOP yang ada, serta tidak terdapat kejadian reputasi sehingga sejauh ini tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai BPR di lingkungan masyarakat;
- c. Laporan dan informasi keuangan yang disampaikan BPR kepada pihak yang memiliki kepentingan dengan BPR lengkap, akurat, kini, dan utuh sesuai dengan ketentuan;

- d. Produk dan layanan BPR memiliki skema kompleks dan membutuhkan pemahaman khusus, tetapi BPR memberikan informasi secara jelas dan lengkap kepada nasabah; dan
- e. Sejauh ini Bank Sumedang dapat menjaga reputasi dan berupaya untuk selalu meningkatkan citra Bank.

#### Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Reputasi

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko reputasi.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko reputasi cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko reputasi telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera.
- e. SDM cukup memadai dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko reputasi.
- f. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.
- g. Strategi Risiko reputasi cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko reputasi.
- h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko reputasi cukup memadai tetapi tidak selalu konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai.
- i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.

- j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko reputasi cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko reputasi.
- k. Sistem informasi Manajemen Risiko reputasi memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan Risiko reputasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
- l. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko reputasi.

#### 6. Risiko Strategik

Tingkat Risiko Inhern Strategik berada di angka 2 yang tergolong rendah dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di angka 3 yang berarti Cukup Memadai sehingga tingkat Risiko Strategik berada di angka 2 yang tergolong **Rendah dan Cukup Memadai** dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko strategik tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
- b. KPMR Cukup Memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat hal yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan

#### Risiko Inhern Strategik

- a. Kegiatan usaha BPR dalam sektor ekonomi dan nasabah yang telah dikenal;
- b. Dalam penetapan strategi bisnis saat ini BPR sedang melakukan kegiatan usaha baru terkait penambahan layanan/fitur BOS (Bank Sumedang *Mobile Banking*) dengan pilihan strategi sesuai sumber daya yang dimiliki;

- c. Penyusunan rencana bisnis dilakukan tepat waktu sesuai kemampuan dan dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan usaha;
- d. Dalam penyusunan strategi dan model bisnis BPR telah mempertimbangkan seluruh faktor yang mempengaruhi lingkungan bisnis baik bersifat eksternal maupun internal;
- e. Dalam pelaksanaan strategi bisniss BPR memiliki keunggulan kompetitif yang moderat namun terdapat ancaman dari kompetitor yang lumrah terjadi dalam kegiatan usaha sehingga BPR selalu berupaya untuk melakukan perbaikan agar mampu bersaing dengan kompetitornya;
- f. Pada perbandingan realisasi dan target indikator keuangan utama menunjukkan bahwa realisasi di atas target kuantitatif atau terdapat deviasi rendah dibandingkan dengan target kuantitatif dan sebagian besar target kualitatif tercapai; dan
- g. Secara historis, BPR memiliki rekam jejak yang baik dalam menerapkan keputusan strategis terkait keempat faktor penilaian rekam jejak.

#### Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Stratejik

- a. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (*awareness*) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko stratejik.
- b. Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko stratejik cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten.
- c. Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian.
- d. Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko stratejik telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera.



- e. SDM cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko stratejik.
- f. Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik.
- g. Strategi Risiko stratejik cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko stratejik.
- h. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit Risiko stratejik cukup memadai tetapi tidak selalu konsisten dengan penerapan dan/atau tidak dipahami dengan baik oleh pegawai.
- i. Perumusan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko cukup memadai tetapi tidak selalu sejalan dengan sasaran strategis dan strategi bisnis BPR secara keseluruhan.
- j. Proses Manajemen Risiko untuk Risiko stratejik cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko stratejik.
- k. Sistem informasi Manajemen Risiko stratejik memenuhi ekspektasi minimum tetapi terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan Risiko stratejik kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.
- l. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko stratejik.

## **LIKUIDITAS**

### Arus Kas

Sumber Arus Kas terbesar Bank Sumedang adalah dari Aktivitas Operasi sebesar Rp. 5.839.281.669,25. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris berkurang sebesar Rp. 873.713.600,00 dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan terdiri dari Setoran Modal sebesar Rp. 3.850.000.000, Saldo koreksi laba sebesar Rp.-9.714.444.902,45 dan Terdapat penurunan Arus Kas sebesar Rp.-898.876.833,20 sehingga kas akhir periode Rp.4.702.308.975,00.

## **SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG**

### Analisis Kemampuan Membayar Utang

Utang Bank Sumedang kepada Pihak Kedua sebesar Rp.13.517.694.989,00 dan kepada Pihak Ketiga sebesar Rp.142.763.415.940,25 berupa tabungan dan Rp.69.224.550.000,00 berupa deposito. Jika dilakukan pelunasan dengan menggunakan Asset Bank sebesar Rp.318.931.833.996,36 maka Bank mampu membayar utangnya baik pada Pihak Kedua maupun pada Pihak Ketiga. Adapun kondisi likuiditas Bank Sumedang berdasarkan Cash Ratio sebesar 25,03% yang mencerminkan likuiditas Bank dalam kategori baik, *Loan To Deposits Ratio (LDR)* sebesar 86,85% yang berarti perbankan memiliki likuiditas yang cukup memadai untuk menutup kewajibannya baik terhadap pihak kedua maupun pihak ketiga.

### Tingkat Kolektabilitas/Kualitas Asset

Kualitas Aktiva Produktif Bank Sumedang per Desember 2021 berdasarkan *NonPerforming Loans (NPL)* adalah sebesar 4,75% atau NPL Nett sebesar 1,35% yang berarti kurang dari 5% sehingga tingkat Kesehatan Bank tergolong baik dengan penanganan penyelesaian kredit bermasalah yang lebih optimal dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif Maksimum sebesar 10.35% adapun aktiva produktif KAP sebesar 3,45% yang menunjukkan aktiva produktif dalam keadaan sehat. Sedangkan rasio KAP 2 sebesar 100%. Artinya Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) telah memenuhi kewajiban PPAP Yang Wajib Dibentuk (PPAPWD) Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.03/2018 Tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat.

## **KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL**

Bank Sumedang melakukan pengelolaan permodalan Bank untuk mempertahankan posisi modal yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar,



serta memastikan pemenuhan kecukupan modal untuk memenuhi ketentuan regulator dan untuk meng-cover risiko yang dikelola oleh Bank.

Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Hal ini dilakukan karena Bank Sumedang memiliki komitmen yang kuat untuk selalu menjaga komposisi struktur modal sesuai dengan ketentuan dan tidak melanggar ketentuan batas minimum yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai regulator perbankan.

Adapun modal Bank Sumedang terdiri dari 100% modal sendiri dengan struktural sebagai berikut:

<b>Saldo per Desember 2021</b>	<b>Rp. 66.026.291.822,00</b>
<b>Modal</b>	<b>Rp. 36.519.740.978,00</b>
Modal Dasar	Rp.100.000.000.000,00
Modal Disetor	Rp. 36.519.740.979,00
Tambahan Modal Disetor	Rp. 3.850.000.000,00
<b>Cadangan</b>	<b>Rp. 15.538.680.080,00</b>
Cadangan Umum	Rp. 9.025.342.823,00
Cadangan Tujuan	Rp. 6.513.337.257,00
<b>Laba</b>	<b>Rp. 13.967.870.762,00</b>

#### Komposisi Pemegang Saham

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>%</b>
Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang	100

Sampai dengan tahun 2021, Perumda BPR Bank Sumedang tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

<b>Nama Pihak</b>	<b>Tujuan Ikatan</b>	<b>Sumber Dana</b>	<b>Mata Uang</b>	<b>Langkah Perlindungan Risiko Mata Uang Asing</b>
NIHIL				

### **INVESTASI BARANG MODAL**

Investasi barang modal merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Adapun Tujuan Investasi Barang Modal adalah untuk mendukung dan menunjang aktivitas operasional kegiatan Bank Sumedang secara efektif dan menyeluruh. Dibawah ini merupakan Investasi Barang Modal Bank Sumedang.

<b>Jenis</b>	<b>Nilai Buku</b>
Tanah	Rp.3.025.092.050,00
Gedung	Rp.5.362.411.516,71
Kendaraan Bermotor	Rp.4.826.651.385
Perlengkapan kantor/Inventaris Lainnya	Rp.5.718.604.899,71
Jumlah	Rp.18.932.759.851,42
Akumulasi penyusutan	Rp.(11.929.425.524,75)
Nilai buku asset tetap	Rp.7.003.334.326,67

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021, SERTA PROYEKSI 2022

Keterangan	Kinerja 2020	2021		B/A	Proyeksi
		Target (A)	Kinerja (B)		
Aset	Rp.287.759.778	Rp.305.473.759	Rp.318.931.833	104,4%	Rp.330.047.602
Kredit yang diberikan	Rp.206.776.128	Rp.242.627.146	Rp.243.643.325	100,4%	Rp.271.934.005
Tabungan	Rp.124.833.929	Rp.133.986.486	Rp.142.763.415	106,6%	Rp.147.430.515
Deposito	Rp.61.600.850	Rp.65.744.950	Rp.69.224.550	105,3%	Rp.72.344.950
Pendapatan Operasional	Rp.57.342.972	Rp.56.992.076	Rp.57.486.955	100,9%	Rp.59.449.694
Beban Operasional	Rp.41.873.533	Rp.39.098.041	Rp.39.315.180	100,6%	Rp.39.849.734
Laba Sebelum Pajak	Rp.15.393.348	Rp.17.675.952	Rp.17.934.559	101,5%	Rp.19.242.802
Taksiran Pajak Penghasilan	Rp.3.250.292	Rp.3.928.932	Rp.3.966.689	101,0%	Rp.4.233.416
Laba Setelah Pajak	Rp.12.143.056	Rp.13.747.020	Rp.13.967.870	101,6%	Rp.15.009.385

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Selama tahun 2021 tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal Neraca yang mempengaruhi Laporan Keuangan Bank Sumedang secara keseluruhan.

## PROSPEK USAHA

Optimisme penguatan pemulihan ekonomi Indonesia ditopang oleh kinerja fundamental ekonomi Indonesia. Sejalan dengan perbaikan aktivitas ekonomi, industri Bank Perkreditan Rakyat menunjukkan kondisi yang solid dan terus membaik. Dengan fundamental yang baik, industri perbankan khususnya BPR optimis akan terus berkembang dan mengalami peningkatan yang signifikan di tahun mendatang.

Selain itu, prospek usaha Bank Sumedang terlihat dari fasilitas kredit yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Terlebih Bank Sumedang memiliki perhatian khusus dari Pemerintah daerah selaku pemilik yang tinggi dalam memberdayakan peran Bank Sumedang sebagai salah satu kelengkapan alat otonomi daerah dan meningkatkan fungsinya dalam melaksanakan sebagian fungsi pengelolaan keuangan daerah dan desa sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, hal ini dapat dijadikan celah agar BPR dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya.

Disamping itu, Bank Sumedang sedang melakukan peluncuran kredit baru bernama KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah) yang merupakan kerjasama dengan pemerintah daerah yang mana pemerintah memberikan subsidi Bunga sehingga meringankan UMKM dalam memperoleh akses permodalan dimana segmen pasar sasaran terlebih dahulu diberikan edukasi dan literasi keuangan sejalan dengan program Sumedang Simpati dalam memberdayakan UMKM.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

1. Menambah mesin ATM *Cardless*
2. Mengembangkan/penambahan fitur layanan pada BoS Mobile (Bank Sumedang *Mobile*), yaitu *Mobile Banking* nya Bank Sumedang

3. Meluncurkan produk Kredit KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah) dengan bunga rendah yang di subsidi oleh pemerintah daerah sehingga meringankan UMKM dalam memperoleh akses permodalan.
4. Bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan program *Literasi dan Edukasi Keuangan* bagi masyarakat khususnya UMKM.
5. Mengadakan Gathering dengan Bendahara Dinas untuk meningkatkan hubungan emosional antar nasabah dan Pelaku Jasa Keuangan.
6. Dalam upaya meningkatkan volume kredit, maka Bank Sumedang melakukan promosi kredit PPKM (Program Pemberian Kredit Merdeka) yang dilaksanakan bulan Agustus sampai dengan akhir Desember 2021 dan terbukti dapat meningkatkan ekspansi.
7. Melakukan kas keliling menuju SKPD di wilayah Kabupaten Sumedang.
8. Melakukan penguatan pemasaran melalui optimalisasi pengelolaan produk khususnya Tabungan Simpanan dan Kredit Permata.

### **Pangsa Pasar**

Pangsa pasar Bank Sumedang adalah seluruh masyarakat Kabupaten Sumedang yang merupakan masyarakat umum, anak sekolah, Nasabah payroll Dana Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), dan Perangkat Desa yang ada di wilayah Kabupaten Sumedang. khususnya ASN (Aparatur Sipil Negeri) yang mana Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) dikelola di Bank Sumedang.

### **KEBIJAKAN PEMBAGIAN DEVIDEN**

Pembagian Deviden yang dilaksanakan pada tahun berikutnya atas Laba yang diperoleh pada tahun 2021 mengacu pada anggaran dasar Bank Sumedang, yaitu: pasal 117 ayat (2) Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2019 tanggal 9 januari 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang, dengan rincian sebagai berikut:

Laba bersih Bank Sumedang setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh Bupati meliputi:

- a. Bagian Laba untuk Daerah sebesar 55%;
- b. Cadangan Umum sebesar 20%;
- c. Tanggungjawab social dan lingkungan/corporate social responsibility 3%
- d. Tantiem 4%
- e. Jasa produksi 8%; dan
- f. Dana Kesejahteraan sebesar 10%;

Pembagian laba dimaksud khususnya untuk tantiem dan jasa produksi telah memperhitungkan pula dampak terhadap permodalan sebagaimana diatur dalam POJK nomor 2 tahun 2021 tentang Perubahan POJK 34/2019 tentang Kebijakan Bagi BPR dan BPRS sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

Hasil simulasi dimaksud menyatakan bahwa pembagian jasa produksi dan tantiem tidak mempengaruhi kecukupan permodalan, bahkan masih tetap melampaui dari batas minimal modal yang diperkenankan peraturan.

### **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)**

Jumlah Saham ESOP/MSOP dan Realisasinya	Jangka Waktu	Persyaratan Karyawan/Manajemen yang Berhak	Harga Exercise
NIHIL			

### **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**

Pada Tahun 2021, Bank Sumedang tidak melakukan penawaran umum sehingga informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum NIHIL.

Total Perolehan Dana	Rencana Penggunaan Dana	Rincian Penggunaan Dana	Saldo Dana	Tanggal Persetujuan RUPS/RUPO atas Perubahan Penggunaan Dana
NIHIL				

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Nama Pihak	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi	Alasan Dilakukan Transaksi	Realisasi Transaksi	Kebijakan Perusahaan terkait dengan Mekanisme Review atas Transaksi	Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait
NIHIL					

### URAIAN MENGENAI PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku 2021, terkait operasional Bank Sumedang adalah sebagai berikut:

Nama Peraturan	Dampak terhadap Perusahaan
----------------	----------------------------

<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 2 /POJK.03/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/Pojk.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019</p>	<p>Dapat menerapkan kebijakan melalui penyesuaian pedoman terkait PPAP, perhitungan nilai AYDA, penyediaan dana dalam bentuk penempatan antar bank, dan penyediaan dana Pendidikan dan pelatihan</p>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 14/POJK.03/2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 Tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan</p>	<p>penyesuaian prosedur penilaian kembali terhadap pihak yang memiliki dan mengelola lembaga jasa keuangan</p>
<p>Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 15/POJK.03/2021 Tentang Rencana Bisnis Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah</p>	<p>meningkatkan efisiensi, mendorong penyederhanaan pelaporan</p>
<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 3/SEOJK.03/2021 Tentang Pelaporan Dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan</p>	<p>sebagai petunjuk dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pelaporan dan permintaan informasi Debitur</p>
<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan NOMOR 15 /SEOJK.07/2021 Tentang Laporan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan</p>	<p>Mengetahui tata cara penyampaian laporan LAPS sector jasa Keuangan</p>



Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan  
 NOMOR 18 /SEOJK.03/2021  
 Tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas  
 Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.03/2019  
 Tentang Laporan Bulanan Bank Perkreditan  
 Rakyat

meningkatkan efisiensi  
 dan efektivitas  
 mekanisme pelaporan  
 dalam proses perizinan

## URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada Tahun 2021, Bank Sumedang tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir.

Perubahan Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi	Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan
NIHIL	-	-

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Hal-hal Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Selama berjalannya kegiatan usaha Bank Sumedang pada tahun 2021 silam, Bank Sumedang tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan kegiatan usaha.

Meskipun adanya Pandemi Covid-19 mempengaruhi perekonomian nasional termasuk industri perbankan, namun adanya Pandemi bukan hal untuk dihindari tetapi dihadapi dengan berbagai upaya sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik. Hal ini tercermin dari Rencana Bisnis Bank

yang hampir seluruhnya dapat tercapai baik pada kondisi keuangan maupun non keuangan yang.

### **Asumsi Kelangsungan Usaha Dari Profil Risiko BPR**

Sesuai dengan Pasal 3 POJK Nomor 13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Perkreditan Rakyat bahwa berdasarkan modal intinya Bank Sumedang wajib menerapkan 6 (enam) risiko yang terdiri dari risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas, risiko reputasi dan risiko stratejik.

Dilihat dari profil risiko Bank Sumedang bahwa dengan mempertimbangkan aktivitas bisnisnya kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank Sumedang dari risiko kredit dan operasional tergolong sedang, sedangkan dari risiko kepatuhan, likuiditas, reputasi, dan stratejik tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa yang akan datang.

Dengan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko operasional yang memadai dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko lainnya yang cukup memadai dengan persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Bank Sumedang melakukan pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko secara cermat dan menyeluruh untuk memastikan kelangsungan usaha. Bank Sumedang juga memiliki panduan untuk mengidentifikasi, menilai, mengukur, serta memantau risiko sehingga penanganan dan tindakan yang diperlukan dapat dilakukan secara cepat dan tepat terutama untuk mengantisipasi risiko yang berpotensi merugikan Perusahaan secara finansial.

### **Penilaian Manajemen Yang Berpengaruh Terhadap Kegiatan Usaha**

Dalam memproyeksikan kegiatan usahanya, Bank Sumedang senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa mendatang. Penilaian Manajemen ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kondisi keuangan maupun non keuangan. Berdasarkan hasil assessment,

tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha dengan hasil sebagai berikut:

- a. Stabilitas sistem keuangan Bank Sumedang mengalami perbaikan seiring dengan pemulihan ekonomi nasional;
- b. Nilai komposit *Good Corporate Governance* (GCG) 2021 adalah 1,50 yang menunjukkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan baik.

### **Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha**

Asumsi dasar kelangsungan usaha Bank Sumedang dapat dilihat dari analisis faktor internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal berupa peluang dan tantangan yang dihadapi Bank Sumedang yang diuraikan pada poin di bawah ini:

- a. *Strength* (Kekuatan)
  - 1) Bank Sumedang memiliki basis nasabah loyal sebanyak ±30.000 rekening, terdiri dari masyarakat umum, anak sekolah, Nasabah payroll Dana Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN), dan Perangkat Desa;
  - 2) CAR lebih dari 30%, LDR diatas 85%, NPL kurang dari 5%, modal inti di atas Rp. 50 milyar, dan Likuiditas tinggi;
  - 3) Kenaikan skala usaha dari BPRKU II menjadi BPRKU III;
  - 4) Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang sebagai pemilik memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan bisnis perbankan di wilayah Sumedang melalui penguatan permodalan;
  - 5) Berada di Kabupaten Sumedang, salah satu wilayah yang memiliki Sumber Daya Alam melimpah, Sumber Daya Manusia yang potensial, dan kegiatan perekonomian yang luas;
  - 6) Sebagai institusi pengelola keuangan pegawai Dinas Daerah kabupaten Sumedang sehingga adanya *core-business* yang

terkait dengan kegiatan perkreditan PNS, dan kegiatan yang terkait dengan APBD, serta program-program lainnya;

- 7) Merupakan BPR yang termasuk dalam kategori sehat dan berprestasi sebagai TOP BUMD Keuangan Berkinerja Terbaik Urutan Ke-1 menurut Infobank tahun 2022.

b. *Weakness* (Kelemahan)

- 1) Kapasitas SDM belum optimal;
- 2) Teknologi informasi masih dalam proses penyempurnaan;
- 3) Wilayah kerja operasional yang terbatas;
- 4) Laba usaha bank masih mengandalkan lebih dari 90% atas hasil bunga kredit dan belum secara optimal menggali usaha dari jasa-jasa perbankan lainnya yang bersifat *feebased income*;
- 5) Jaringan distribusi dan fasilitas yang dimiliki masih terbatas;
- 6) Jumlah ATM masih terbatas dan belum memiliki fitur Setor Tunai.

c. *Opportunities* (Peluang)

- 1) Semakin bergesernya pola perbankan masyarakat, dari tradisional *banking* yang mengandalkan layanan outlet, ke masyarakat perbankan modern yang lebih menyukai transaksi elektronik. Hal ini merupakan suatu peluang yang besar bagi Bank Sumedang untuk penyediaan fasilitas transaksi elektronik;
- 2) Dengan fokus bisnis pada Retail Banking, peluang pengembangan bisnis bank masih terbuka lebar seiring dengan adanya program Pemerintah Daerah yang bersinergi dengan jasa Bank Sumedang;
- 3) Adanya peluang meningkatkan volume dana pihak ketiga baik dalam bentuk tabungan maupun deposito;
- 4) Masih luasnya peluang ekspansi kredit melihat penghimpunan dana tumbuh realistis dan optimis seiring dengan penguatan produk kredit yang diberikan;

- 5) Adanya peluang kerjasama untuk pelayanan menggunakan sarana teknologi informasi dalam menghadapi era industry 4.0;
- 6) Proyeksi pertumbuhan dan kondisi ekonomi saat ini dan masa mendatang cukup menjanjikan. Hal ini membuka peluang bagi bank dalam mengembangkan bisnisnya.

d. *Treath* (Ancaman)

- 1) *Milenial Disruption* yang mensyaratkan berbagai kemudahan dalam pemenuhan layanan termasuk jasa perbankan berbasis teknologi informasi memberikan tantangan bagi Bank Sumedang untuk dapat memenuhi layanan dimaksud;
- 2) *Pandemic Disruption* yang masih menghantui bisnis global khususnya pedagang usaha mikro dan kecil yang kesulitan untuk bangkit sedangkan beberapa nasabah yang dimaksud masih memiliki kewajiban angsuran pada Bank;
- 3) *Digital Disruption* yang dibawa oleh perubahan teknologi digital (termasuk *digital printing*), *artificial intelligence*, dan revolusi bioteknologi telah merubah cara berbisnis. Tantangannya mengubah mindset karyawan karena bisnis perbankan dan bisnis IT mempunyai karakteristik yang bertolak belakang;
- 4) Sumber dana mahal, (*cost of fund*) tinggi, biaya overhead coast tinggi sehingga suku bunga kredit kurang kompetitif dan sulit bersaing khususnya dengan Bank umum;
- 5) Pengembangan bisnis akan berdampak pada kesiapan bank Sumedang untuk mengcover seluruh risiko yang mungkin timbul. Hal ini harus diiringi dengan kemampuan bank dalam memupuk permodalan dan memenuhi layanan yang diharapkan Nasabah untuk mengcover risiko bisnis;
- 6) Semakin kuatnya bank besar dengan kemampuan penetrasi pasar dan pengembangan pasar yang kuat akan berdampak semakin sempitnya ruang gerak bank kecil (*entry barrier*).



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

# TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA

Annual Report 2021

---

**TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA  
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
TAHUN 2021**

**A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola**
**1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi**

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	Nama : YANTI KRISYANA DEWI
	NIK : 3211175402730001
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun dan melaksanakan rencana strategis Bank Sumedang, baik jangka pendek maupun jangka panjang</li> <li>b. Menjaga eksistensi, keberlangsungan dan pengembangan usaha Bank Sumedang sesuai ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas.</li> <li>c. Menjalankan program kerja Bank Sumedang yang telah disetujui oleh RUPS dan Bisnis Plan yang disetujui Dewan Pengawas.</li> <li>d. Memberikan usul pada Dewan Pengawas tentang rancangan Anggaran dan Rencana Kerja Bank Sumedang untuk disahkan pada RUPS.</li> <li>e. Melakukan konsultasi dengan Dewan Pengawas dalam hal terdapat permasalahan dalam pengelolaan usaha Bank Sumedang.</li> <li>f. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Direksi Bank Sumedang.</li> <li>g. Menetapkan pencapaian target kinerja Bank Sumedang secara keseluruhan</li> <li>h. Memastikan kegiatan operasional Bank Sumedang berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan</li> <li>i. Memastikan bahwa portofolio kredit telah dievaluasi secara ketat dan layak sehingga mampu memperkecil risiko</li> <li>j. Memastikan keseimbangan tingkat kesehatan Bank Sumedang terutama dana pihak ketiga dengan kredit yang disalurkan (Loan to Deposit Ratio)</li> <li>k. Menjamin terwujudnya team work yang baik dan memberikan kesempatan training, up grading untuk seluruh karyawan dalam rangka peningkatan karir dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan</li> <li>l. Merealisasikan sasaran dan target kerja yang telah ditetapkan</li> </ul>



	m. Memastikan rencana kerja dan pembuatan laporan benar-benar tepat.
2.	Nama : BUDI KAMSIN
	NIK : 3211181709670006
	Jabatan : Direktur Kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank Sumedang telah memenuhi seluruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan atau peraturan perundang-undangan lain;</li> <li>b. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank Sumedang tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan;</li> <li>c. Memantau dan menjaga tingkat kepatuhan Bank Sumedang terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank Sumedang kepada Otoritas Jasa Keuangan</li> <li>d. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkini dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;</li> <li>e. Melapor kepada Otoritas Jasa keuangan terkait laporan pokok-pokok pelaksanaan tugas anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan maupun laporan khusus.</li> <li>f. menyusun kebijakan dan pedoman penerapan Manajemen Risiko secara tertulis;</li> <li>g. mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi;</li> <li>h. mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang organisasi;</li> <li>i. memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko;</li> <li>j. memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah beroperasi secara independen; dan</li> <li>k. melakukan proses indentifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;</li> </ul>





	<ul style="list-style-type: none"> <li>l. bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur risiko yang diambil BPR secara keseluruhan</li> <li>m. memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang telah ditetapkan;</li> <li>n. membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pegawai yang bertanggungjawab terhadap program APU dan PPT di Kantor Pusat maupun kantor cabang;</li> <li>o. memastikan bahwa unit kerja/pegawai yang melaksanakan kebijakan dan prosedur program APU dan PPT terpisah dari unit kerja/pegawai yang mengawasi penerapannya;</li> <li>p. pengawasan atas kepatuhan unit kerja/pegawai dalam menerapkan program APU dan PPT;</li> <li>q. memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi Bank Sumedang serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang atau pendanaan terorisme; dan</li> <li>r. memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai terkait dan pegawai baru, telah mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan program APU dan PPT secara berkala.</li> </ul>
3.	Nama : BANGBANG YOYON H.
	NIK : 3211180411640004
	Jabatan : Direktur Operasional
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memastikan kegiatan di Direktorat Operasional, seperti proses kredit, marketing, pelayanan nasabah berjalan dengan baik sesuai target yang ditetapkan.</li> <li>b. Memastikan keseimbangan dana pihak ketiga dengan yang disalurkan (Loan to Deposit Ratio - LDR).</li> <li>c. menjaga agar pelaksanaan operasional lembaga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;</li> <li>d. menjaga eksistensi, kelangsungan dan pengembangan usaha Bank Sumedang sesuai dengan ketentuan, arah dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Dewan Pengawas.</li> </ul>



- e. mengusahakan agar transaksi yang dilakukan menghasilkan pendapatan yang optimal termasuk peningkatan penghasilan lainnya.
- f. Memastikan tercapainya kinerja sesuai target
- g. Merealisasikan sasaran dan target kerja yang telah ditetapkan.
- h. Memastikan rencana kerja dan pembuatan laporan benar-benar tepat.
- i. Memastikan bahwa portofolio kredit telah dievaluasi secara ketat dan layak sehingga mampu memperkecil risiko.
- j. mendorong staf untuk memberikan kinerja yang baik sesuai dengan sistem operasional dan prosedur;
- k. merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk seluruh pegawai sesuai kebutuhan pengembangan karir dan pekerjaan;
- l. melakukan analisa terhadap total remunerasi yang diterima pegawai, baik yang berkaitan dengan gaji pokok, tunjangan ataupun insentif lainnya;

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Pengawas :

1. Direksi telah memenuhi komitmen atas tindak lanjut hasil Pemeriksaan OJK sesuai waktu penyelesaian yang ditargetkan.
2. Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam pengembangan Bank Sumedang khususnya digitalisasi.
3. Direksi telah melakukan evaluasi terhadap penggunaan ATM Cardless terus ditingkatkan baik melalui optimalisasi pemasaran registrasi aplikasi Cash Mobile ke dinas-dinas maupun kepada masyarakat umum.
4. Direksi telah melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kebijakan strategis
5. Pembahasan program KURDA yaitu kredit program bersubsidi dari Pemda Sumedang telah diproses Bersama Pemerintah Daerah;
6. Direksi telah menindaklanjuti temuan SKAI tahun 2021

**2. Pelaksanaan Tugas dan tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas**

No	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Pengawas
1.	Nama : NASAM



	NIK : 3211180707640006
	Jabatan : Ketua Dewan Pengawas
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	<p>a. Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dengan memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti hasil pemeriksaan, temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, audit ekstern, hasil pengawasan Dewan Pengawas, Otoritas Jasa keuangan dan/atau otoritas lainnya;</p> <p>b. Memastikan terselenggaranya penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap kegiatan usaha Bank di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;</p> <p>c. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis dan memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Bank Sumedang;</p> <p>d. Menetapkan kebijakan-kebijakan umum, dalam melaksanakan pengawasan, pengendalian, pembinaan terhadap Bank Sumedang;</p> <p>e. Menyelenggarakan Rapat dalam hal pembahasan tugas dan kewajiban.</p> <p>f. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa keuangan apabila terjadi pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan/atau keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank.</p>
2.	Nama : NURDIN ZAEN
	NIK : 3211171303660001
	Jabatan : Anggota Dewan Pengawas
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	<p>a. Membantu ketua Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya menurut bidang yang telah ditetapkan oleh ketua Dewan Pengawas;</p> <p>b. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketua Dewan Pengawas.</p>
3.	Nama : TAUFIK HIDAYAT
	NIK : 3211180902740004
	Jabatan : Anggota Dewan Pengawas
	Tugas dan Tanggung Jawab:
	<p>a. Membantu ketua Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya menurut bidang yang telah ditetapkan oleh ketua Dewan Pengawas;</p>



- b. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketua Dewan Pengawas.

Rekomendasi kepada Direksi :

1. Direksi harus melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan kebijakan strategis bank
2. Direksi harus memastikan hasil pemeriksaan OJK harus betul-betul ditindaklanjuti dan dipenuhi sesuai komitmen serta dilaporkan.
3. Direksi harus melakukan tindak lanjut atas Action Plan penyelesaian kredit dari pembayaran/pengembalian piutang.
4. Pembahasan rencana program KURDA harus dilakukan seoptimal mungkin untuk mendorong percepatan pemulihan ekonomi

### 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

Bank Sumedang memiliki modal inti kurang dari Rp. 80 miliar, sehingga belum wajib memiliki Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko sesuai pasal 32 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor: 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan sesuai Anggaran Dasar, yaitu Peraturan Daerah nomor 1 tahun 2019 tentang Perumda BPR Bank Sumedang

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No	Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
1.	Komite Audit	TIDAK ADA
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
2.	Komite Pemantau Risiko	TIDAK ADA
	Tugas dan Tanggung Jawab:	
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi	TIDAK ADA
	Tugas dan Tanggung Jawab:	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian dan Independensi Anggota Komite

No	Nama	NIK	Keahlian	Komite:			Pihak Independen (Ya/Tidak)
				Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	
1.	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA	TIDAK ADA

2.							
dst							

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit
	Program Kerja : TIDAK ADA
	Realisasi : TIDAK ADA
	Jumlah Rapat : TIDAK ADA
2.	Komite Pemantau Risiko
	Program Kerja : TIDAK ADA
	Realisasi : TIDAK ADA
	Jumlah Rapat : TIDAK ADA
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Program Kerja : TIDAK ADA
	Realisasi : TIDAK ADA
	Jumlah Rapat : TIDAK ADA

#### 4. Penanganan Benturan Kepentingan

BPR telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penyelesaian mengenai benturan kepentingan yang ditetapkan dalam Peraturan Direksi nomor: 5 tahun 2018 tentang Pedoman Umum Penanganan Benturan Kepentingan pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang.

Peraturan dimaksud mengikat setiap pengurus dan pegawai BPR termasuk administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dimaksud dalam Risalah Rapat.

Dalam hal terjadi benturan kepentingan, anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif tidak mengambil tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan BPR, atau tidak mengeksekusi transaksi yang memiliki benturan kepentingan tersebut.

#### 5. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Intern, dan audit ekstern

##### Fungsi Kepatuhan

Bank Sumedang memiliki Modal Inti lebih dari Rp. 50 milyar. Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam Fungsi Kepatuhan adalah:

1) Direktur Kepatuhan: Budi Kamsin

Periode Januari- Desember 2021, Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan, memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Tidak merangkap sebagai direktur utama
- b. Tidak membawahkan operasional pengumpulan dan penyaluran dana;
- c. Memahami peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan lain yang berkaitan dengan perbankan
- d. Mampu bekerja secara independen.

Dalam proses penerapan tata kelola, Direktur Kepatuhan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- a. menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan lain termasuk penyampaian laporan kepada OJK dan Otoritas lainnya.
- b. Mendorong terciptanya budaya kepatuhan melalui sosialisasi dan pelatihan ketentuan terkini
- c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK
- d. Memastikan ketentuan intern telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- 2) Pejabat Eksekutif yang menjalankan Fungsi Kepatuhan: Risnawati Djaenudin Merangkap fungsi manajemen risiko serta anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (APU PPT).

### **Audit Internal**

#### Periode Januari-Desember 2021

- a. Nama Ketua : Ida Yuningsih
- b. Jumlah Anggota: 4 (empat) orang
- c. Sertifikasi sebagai Audit Internal : Ketua belum memiliki Sertifikasi Audit Internal, namun memiliki Sertifikasi Direksi dan Kompeten
- d. Kedudukan dalam Struktur Organisasi Perusahaan: bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, terdapat garis koordinasi dengan Dewan Pengawas dan Direktur Kepatuhan.
- e. Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Audit: kegiatan audit dilaksanakan secara periodik
- f. Pihak yang mengangkat/Memberhentikan: Direktur
- g. Pelaksanaan Kegiatan unit audit internal pada tahun buku 2020 dilakukan secara berkala

**Audit Ekstern - Akuntan Publik**

a. Jumlah Periode akuntan publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan:

b.

Periode	Nama KAP pada setiap Periode	Nama AP	Fee
2017	Shohibul Kaslani Komarianto & Santosa (SKKS)	Drs. Atok Komarianto	Rp. 40 juta
2018	Dra. Yati Ruhiyati	Dra. Yati Ruhiyati	Rp. 44 juta
2019	Dra. Yati Ruhiyati	Dra. Yati Ruhiyati	Rp. 44 juta
2020	Dra. Yati Ruhiyati	Dra. Yati Ruhiyati	Rp. 44 juta
2021	Prof. Dr. H. Tb. Hasanudin, M.Sc., & Rekan	Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.	Rp. 55 juta

c. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik yang digunakan pada tahun buku 2021 untuk melakukan audit laporan keuangan tahunan: ke-1 (satu) kali

d. Besarnya fee untuk jenis jasa audit laporan keuangan tahunan yang diberikan akuntan publik tahun buku 2021: Rp. 55 juta (Lima puluh lima juta rupiah)

e. Jasa lain yang diberikan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan juga konsultasi perpajakan

**6. Penerapan Manajemen Risiko, termasuk Sistem Pengendalian Intern**

a. Sistem Manajemen Risiko: Manajemen Risiko dikelola langsung oleh Pemilik Risiko dibawah pengawasan Direktur Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif fungsi terkait.

b. Evaluasi yang dilakukan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko: dilakukan monitoring dan pemantauan atas progress report kegiatan penerapan Manajemen Risiko.

c. Gambaran profil Risiko Bank Sumedang pada tahun 2020:

1) Risiko Kredit

a) NonPerforming Loan gross mencapai 4.75% dari jumlah kredit sebesar Rp. 248.016.203.350,- dan NPL net sebesar 0.83%

b) Skema kredit sederhana dan jenis kredit beragam

c) Konsentrasi Debitur inti 3.24% dari keseluruhan kredit

- d) Masih terdapat analisa kredit lebih berfokus pada nilai proyek dan nilai penjualan/keuntungan tanpa melihat nature bisnis usaha debitur
- e) Laporan Keuangan debitur terutama kredit kepada konstruktor tidak diperoleh secara riil dan tidak dipergunakan sebagai perhitungan dalam Analisa kebutuhan modal kerja
- f) Analisa kredit tidak dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung keuangan yang memadai dan tidak dilakukannya verifikasi kegiatan usaha pada kredit modal kerja
- g) Terdapat kantor Cabang yang belum menjalankan konsep hubungan total pemohon kredit (one obligor concept) terhadap kelompok debitur
- h) Pemberian kredit kepada PEP tidak menggunakan informasi debitur melalui SLIK sebagai salah satu factor dalam menilai kemampuan membayar debitur
- i) BPR tidak memberikan penjelasan yang memadai atas pemberian kredit kepada debitur yang memiliki kredit dengan kualitas non lancar berdasarkan informasi debitur pada SLIK
- j) Terdapat pembayaran angsuran pokok sekaligus saat jatuh tempo yang digunakan untuk konsumtif
- k) Tidak dilakukannya pemantauan penyelesaian proses pengikatan agunan, sehingga ditemukan terdapat proses pengikatan di notaris yang telah berlangsung lama namun belum diselesaikan.
- l) terdapat debitur yang mengikuti asuransi jiwa debitur dengan coverage yang tidak menutupi seluruh risiko kredit
- m) Tidak dilakukan pemantauan terhadap kelangsungan usaha debitur yang telah dilakukan restrukturisasi kredit.
- n) Penanganan kredit bermasalah tidak berjalan dengan baik, tercermin dari: penanganan kredit bermasalah melalui restrukturisasi kredit

Upaya Pengendalian Risiko Kredit:

- a) Melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM baik dalam analisa, maupun pengikatan,
- b) Mensosialisasikan ketentuan terkini terkait perkreditan.
- c) Membatasi pelaksanaan restrukturisasi sebagai tindak lanjut POJK nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional



Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

- d) Menjaga independensi dari segala pihak termasuk kepada Pemegang Saham sehingga tidak terdapat penyaluran kredit maupun kegiatan lain yang tidak sesuai dengan ketentuan.
- e) SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.
- f) Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala

## 2) Risiko Operasional

- a) Skala usaha Bank Sumedang tergolong BPR KU III dengan modal inti lebih dari Rp. 50 miliar dan asset diatas Rp. 300 miliar
- b) Jaringan kantor bank Sumedang 10% dari maksimal yang diperkenankan untuk skala kegiatan usaha, yaitu sebanyak 7 kantor cabang
- c) Produk/jasa relatif cukup bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif sedang
- d) SDM dari sisi kecukupan kuantitas memadai, namun secara kualitas masih perlu terus dioptimalkan dan ditingkatkan kompetensinya terutama dalam hal analisis kredit sektor produktif dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan
- e) frekuensi dan materialitas penyimpangan (*fraud*) rendah dan tidak berdampak finansial
- f) Core banking system BPR belum dapat autodebet sesuai jadwal pembayaran kredit Debitur
- g) Terdapat jumlah kas yang melebihi limit pertanggungan asuransi cash in safe.
- h) Data dalam sistem masih harus terus dikinikan untuk memastikan penggunaan single CIF

Upaya Pengendalian Risiko Operasional:

- a) Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala
- b) *Corebanking System* BPR sedang dalam proses pengembangan untuk dapat melakukan pemotongan angsuran secara otomatis sebagaimana diatur dalam Pedoman Akuntansi.
- c) melaporkan kepada pihak asuransi pengelolaan uang melebihi pertanggungan disertai berita acara.

- d) Melakukan pemeriksaan terhadap Id Nasabah khususnya Nasabah baru per tanggal transaksi.

### 3) Risiko Likuiditas

- a) Rasio Aset likuiditas terhadap total aset sebesar 22.51% memenuhi bahkan melampaui cash ratio yang ditetapkan otoritas
- b) Konsentrasi 25 depositan dan penabung terhadap total DPK sebesar 9.79% dengan risk appetite kurang dari 20%, sehingga masih terdapat
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan pada situasi normal maupun krisis berisiko rendah.
- d) Akses BPR pada sumber pendanaan sangat memadai dibuktikan dengan reputasi BPR sangat baik, pinjaman bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik sangat memadai, dan terdapat komitmen/dukungan likuiditas dari pemegang saham

#### Upaya Pengendalian Risiko Likuiditas:

- a) menyediakan primary reserve dan secondary reserve sesuai kebutuhan dan sesuai ketentuan batas toleransi;
- b) BPR telah melakukan pemantauan tagihan dan kewajiban yang jatuh tempo dan tidak ada penundaan pembayaran
- c) Risiko Liquiditas dikendalikan dengan pemeliharaan likuiditas minimal Kantor Cabang sebesar 5%-10% dan secara konsolidasi di angka ratio 27%-35%.
- d) Berupaya mencari peluang baru dengan potensi tabungan anak sekolah melalui peluncuran produk SimPel

### 4) Risiko Kepatuhan

- a) Terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan Otoritas dengan jenis sanksi denda akibat keterlambatan pelaporan pengangkatan Direksi karena kesalahan membaca POJK 62/POJK.03/2020 pada masa transisi pelaporan daring dan luring; dan Frekuensi pelanggaran rendah.
- b) Terdapat pelanggaran namun penurunan nilai denda tahun 2021 jauh lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya
- c) Tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian
- d) Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami BPR

- e) Tidak terdapat kerugian karena putusan pengadilan
- f) Masih ditemukan penetapan kualitas aktiva produktif yang masih mengacu pada POJK 11/POJK. 03/2020 atau belum disesuaikan dengan POJK 33/POJK.03/2018 tentang KAP dan PPAP BPR karena
- g) Pelaksanaan operasional perkreditan masih terdapat yang belum sesuai dengan SOP

Upaya untuk mengelola risiko kepatuhan dengan cara:

- a) Menerbitkan reminding letter untuk meningkatkan disiplin dalam memenuhi ketentuan baik tata tertib maupun prosedur kerja,
- b) Mengoptimalkan pelaksanaan ketentuan dan penyesuaian ketentuan agar tidak banyak dilanggar dengan tetap mengutamakan keamanan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- c) Memastikan kelemahan minor pada fungsi manajemen risiko untuk risiko kepatuhan dapat diatasi dan diselesaikan pada aktivitas bisnis normal
- d) Memaksimalkan system pengendalian intern yang efektif dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan.

#### 5) Risiko Strategic

- a) Tidak terdapat produk/aktivitas baru yang dimiliki BPR, tetapi terdapat pengembangan produk pada tahun 2021 ini melalui peluncuran aplikasi pembukaan rekening SimPel melalui web bank Sumedang, memperkuat kredit SIBAJA, dan strategi promosi melalui penurunan suku bunga
- b) pilihan strategi sesuai sumber daya yang dimiliki dengan tingkat keberhasilan strategi yang tinggi. Hal ini diterapkan pada tahun 2021 ini dengan mengoptimalkan jaringan kantor semula 8 kantor cabang menjadi 7 kantor cabang, melalui enurunan status menjadi kantor kas.
- c) Kegiatan usaha BPR dalam sektor ekonomi dan nasabah yang telah dikenal, dengan mengajukan usul program kredit bersubsidi kepada Pemerintah Daerah dalam rangka pemulihan ekonomi daerah
- d) Penyusunan strategi bisnis BPR telah mempertimbangkan seluruh faktor yang memengaruhi lingkungan bisnis BPR, diantaranya permodalan, kebutuhan nasabah dan pengatan produk baik dari sisi jangka waktu maupun plafod kredit
- e) Tingkat kecepatan respon BPR tergolong tinggi, menagkap peluang untuk pemasaran produk dan menyesuaikan dengan regulasi seperti

halnya Permendagri 77/2020 tentang pengelolaan keuangan daerah yang menyatakan pengeluaran dari rekening kas umum daerah (RKUD) tidak boleh transit terlebih dahulu di rekening manapun atau harus langsung ke end user. Hal ini direspon Bank Sumedang sebagai pengelola dana TPP ASN melalui kerjasama virtual account dengan bank Pemegang Kas daerah.

- f) Memiliki keunggulan kompetitif yang moderat namun terdapat ancaman dari kompetitor yang tidak memengaruhi BPR.
- g) Realisasi di atas target kuantitatif atau terdapat deviasi paling besar 5% dari target; dan sebagian besar atau seluruh target kualitatif tercapai
- h) Secara historis, BPR memiliki rekam jejak yang baik dalam menerapkan keputusan strategis terkait keempat faktor penilaian rekam jejak.

Upaya untuk mengendalikan risiko strategic

- a) Mengenal potensi internal maupun potensi eksternal perusahaan
  - b) Melakukan pemetaan strategi sesuai bidang dan factor permasalahan
  - c) Menetapkan target yang sesuai dan memastikan target dapat dicapai dengan baik
  - d) Mengelola keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan memberdayakan bank sebagai kelengkapan otonomi daerah
- 6) Risiko Reputasi
- a) Tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai BPR
  - b) Tidak terdapat kejadian reputasi namun terdapat fraud yang dapat menyebabkan risiko reputasi jika tidak segera ditangani atau terlambat penyelesaiannya
  - c) Pengaduan nasabah diadministrasikan dengan tertib dan informatif (ada, lengkap, rutin); dan/atau dan seluruh pengaduan telah diselesaikan
  - d) Frekuensi pengaduan nasabah minimal dan tidak material
  - e) Laporan dan informasi keuangan yang disampaikan BPR kepada pihak yang memiliki kepentingan dengan BPR lengkap, akurat, kini, dan utuh sesuai dengan ketentuan.

- f) Produk dan layanan BPR memiliki skema kompleks dan membutuhkan pemahaman khusus, tetapi BPR memberikan informasi secara jelas dan lengkap.

Upaya pengendalian Risiko Reputasi

- a) Menginternalisasi budaya manajemen risiko untuk risiko reputasi
  - b) Merumuskan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko yang memadai
  - c) Mengoptimalkan kompetensi SDM pada fungsi manajemen risiko reputasi
- d. Sistem Pengendalian Intern mencakup:

Pengendalian intern telah dilaksanakan secara berkala, seluruh jenjang organisasi yang berkaitan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memperhatikan hal-hal yang mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko

Pengendalian Keuangan

- 1) Direksi memahami risiko likuiditas dan telah menetapkan strategi pengelolaan risiko likuiditas
- 2) Strategi pengelolaan risiko likuiditas telah dikomunikasikan dan diterapkan pada satuan kerja terkait
- 3) Dampak yang timbul dari risiko likuiditas telah diperhitungkan dengan memperhatikan factor internal dan eksternal
- 4) Direksi memiliki pengendalian intern yang memadai antara lain melalui evaluasi Potensi risiko yang besar pada seluruh produk yang berhubungan dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 5) Bank Sumedang telah menetapkan kewenangan dan tanggung jawab dalam memantau kebijakan, prosedur dan limit.
- 6) Prosedur dalam rangka mengidentifikasi, mengukur, mengendalikan dan memantau risiko likuiditas cukup memadai
- 7) Kewenangan untuk mengakses system informasi manajemen dibatasi hanya pada pejabat yang berwenang
- 8) Transaksi dan kegiatan yang memiliki eksposur risiko likuiditas telah disetujui oleh pejabat terkait yang berwenang.
- 9) SKAI melakukan pemeriksaan terhadap pengelolaan risiko likuiditas secara berkala dan menindaklanjutinya dengan target penyelesaian yang jelas.

#### Pengendalian Operasional

- 1) Dewan Pengawas telah menyetujui kebijakan manajemen risiko operasional. Pengurus telah memahami kebijakan dimaksud dan melakukan evaluasi secara berkala.
- 2) Direksi telah menjabarkan dan mengkomunikasikan kebijakan dan strategi risiko operasional kepada seluruh tingkatan manajemen yang terkait. Evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan strategi telah dilakukan terhadap cabang dan divisi meskipun belum menyeluruh.
- 3) Direksi telah mengidentifikasi dan mengelola risiko operasional yang melekat pada produk dan aktivitas baru serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru tersebut telah melalui proses dan pengendalian manajemen risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
- 4) Direksi terlibat dalam kegiatan recruitment SDM dan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi SDM pada seluruh aktivitas fungsional.
- 5) Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang mencerminkan batas wewenang, tanggungjawab dan fungsi, serta independensi antara unit bisnis dengan unit kerja manajemen risiko.
- 6) Kebijakan pengelolaan risiko operasional telah disusun sesuai dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan dan sumber daya manusia yang memadai.
- 7) Cakupan kebijakan pengelolaan risiko operasional cukup memadai.
- 8) Kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko operasional yang telah disetujui komisaris diimplementasikan secara bertahap terhadap seluruh unit kerja di cabang / divisi / bidang dan dilakukan evaluasi.

e. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern:

- 1) Membuat rencana dan langkah kegiatan pengawasan;
- 2) Memonitor pencapaian tujuan dan strategi pengawasan secara keseluruhan serta melakukan kajian secara berkala;
- 3) Memastikan sistem pengendalian internal Perusahaan berfungsi efektif termasuk melakukan kegiatan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta melakukan assesment terhadap sistem tersebut secara berkala;



- 4) Melaksanakan fungsi pengawasan pada seluruh aktivitas usaha yang meliputi antara lain bidang akuntansi, keuangan, sumber daya manusia dan operasional;
- 5) Melakukan audit guna mendorong terciptanya kepatuhan baik pekerja maupun manajemen Perusahaan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Melakukan audit khusus (investigasi) untuk mengungkap kasus yang mempunyai indikasi terjadinya penyalahgunaan wewenang, penggelapan, penyelewengan, dan kecurangan (fraud);
- 7) Memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada semua tingkatan manajemen;
- 8) Memberikan konsultasi terhadap seluruh jajaran manajemen mengenai upaya peningkatan efektivitas pengendalian intern, peningkatan efisiensi, manajemen risiko, dan kegiatan lainnya terkait dengan peningkatan kinerja;
- 9) Mendukung penerapan tata kelola di lingkungan Bank Sumedang;
- 10) Menyiapkan dukungan data, informasi dan analisis untuk Direksi dalam rangka penyampaian laporan Direksi kepada Dewan Pengawas;
- 11) Melaporkan seluruh hasil kegiatan pengawasan kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Pengawas.

## 7. Batas Maksimum Pemberian Kredit

- a. Proses pemberian kredit oleh BPR kepada pihak terkait dan/atau pemberian kredit besar telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang BMPK dan memperhatikan prinsip kehati-hatian maupun peraturan perundang-undangan.
- b. BPR tidak melanggar dan/atau melampaui BMPK sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Laporan BMPK terdiri dari Laporan Pelampauan BMPK : nihil , Laporan Penyediaan Dana Pihak terkait Pelanggaran 0%, Laporan Pelanggaran BMPK Pihak TidakTerkait 0%, dengan besaran BMPK sebagai berikut:

Modal KPMM	: 59.759.106.068,0 (Rp)
Pihak Terkait (10%)	: 5.975.910.606,8 (Rp)
Individu Tidak terkait (20%)	: 11.951.821.213,6 (Rp)
Kelompok Peminjam Tidak Terkait (30%)	: 17.927.731.820,4 (Rp)

## 8. Rencana Bisnis BPR

Sebagaimana telah dilaporkan secara online kepada Otoritas Jasa keuangan atas pelapor Perumda BPR Bank Sumedang periode data 2021, jumlah form Laporan diterima OJK: 19/19.

Nomor referensi: 354725-3-RBBPRKA-R-A-20221231-010201-602627-15122021082159

pada tanggal Terakhir Upload Laporan 2021-12-15 08:21:59

Rencana Bisnis Bank Sumedang mencakup hal-hal sebagaimana diwajibkan dalam pasal POJK nomor 37/POJK.03/2016 sebagai berikut:

- a. Ringkasan Eksekutif
- b. Strategi Bisnis dan Kebijakan
- c. Proyeksi Laporan Keuangan
- d. Target Rasio-rasio dan pos-pos keuangan
- e. Rencana penghimpunan dana
- f. Rencana penyaluran dana
- g. Rencana permodalan
- h. Rencana pengembangan organisasi, teknologi informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM);
- i. Rencana pelaksanaan kegiatan usaha baru atau rencana penerbitan produk dan Pelaksanaan aktivitas baru
- j. Rencana pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor; dan
- k. Informasi lainnya

## 9. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan

Dalam rangka memenuhi prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola, Bank Sumedang menyampaikan Laporan Keuangan dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan penjelasannya kepada Otoritas Jasa keuangan dan mengumumkan Laporan Keuangan dimaksud dalam surat khabar harian lokal dan ditempelkan pada papan pengumuman kantor Bank Sumedang, sehingga mudah dibaca oleh public.

Laporan Keuangan terdiri atas Laporan keuangan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi yang diumumkan diyakini dapat diakses dengan mudah oleh para stakeholder, dan informasi yang diberikan akurat dan benar serta dapat diperbandingkan, Laporan dimaksud disusun sesuai dengan standar akuntansi serta pedoman pencatatan dan pelaporan yang berlaku bagi Bank Perkreditan Rakyat.

Laporan tahun buku 2021 telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanudin, M.Sc., & Rekan dan nama Akuntan Publik Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.



Laporan Non Keuangan, diantaranya kepengurusan, kepemilikan, perkembangan usaha, strategi dan kebijakan manajemen, dan laporan manajemen dituangkan dalam Informasi Laporan Tahunan. Laporan tersebut dapat dibaca pada pada web site Bank Sumdang <https://banksumedang.co.id>.

## B. Kepemilikan Saham Direksi

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730001	NIHIL	NIHIL
2.	Budi Kamsin	3211181709670006	NIHIL	NIHIL
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640004	NIHIL	NIHIL

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Sandi Bank Lain	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730001	-	NIHIL	NIHIL
2.	Budi Kamsin	3211181709670006	-	NIHIL	NIHIL
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640004	-	NIHIL	NIHIL

## C. Hubungan keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Pengawas dan/atau Pemegang Saham BPR

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Pengawas	Pemegang Saham
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Budi Kamsin	3211181709670006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

**2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR**

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Pengawas	Pemegang Saham
1.	Yanti Krisyana Dewi	3211175402730001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Budi Kamsin	3211181709670006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bangbang Yoyon H	3211180411640004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

**D. Kepemilikan Saham Dewan Pengawas**
**1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Pengawas pada BPR**

No	Nama Anggota Dewan Pengawas	NIK	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	Nasam	3211180707640006	NIHIL	NIHIL
2.	Nurdin Zaen	3211171303660001	NIHIL	NIHIL
3.	Taufik Hidayat	3211180902740004	NIHIL	NIHIL

**2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Pengawas pada Perusahaan Lain**

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Sandi Bank Lain	Nominal	Perentase Kepemilikan (%)
1.	Nasam	3211180707640006	-	NIHIL	NIHIL
2.	Nurdin Zaen	3211171303660001	-	NIHIL	NIHIL
3.	Taufik Hidayat	3211180902740004	-	NIHIL	NIHIL

**E. Hubungan Keuangan dan/atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Pengawas dengan Anggota Dewan Pengawas Lain, Anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham BPR**
**1. Hubungan Keuangan Anggota dewan Pengawas pada BPR**

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keuangan		
			Anggota Dewan Pengawas Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	Nasam	3211180707640006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Nurdin Zaen	3211171303660001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada



3.	Taufik Hidayat	321118090 2740004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
----	----------------	----------------------	-----------	-----------	-----------

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Pengawas pada BPR

No	Nama Anggota Direksi	NIK	Hubungan Keluarga		
			Anggota Dewan Pengawas Lain	Anggota Direksi	Pemegang Saham
1.	Nasam	321118070 7640006	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Nurdin Zaen	321117130 3660001	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Taufik Hidayat	321118090 2740004	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

**F. Paket/Kebijakan remunerasi dan Fasiitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS**

1. Paket/Kebijakan remunerasi dan Fasiitas Lain Bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Pengawas	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji	3	145,482,480	3	295,836,648
2	Tunjangan	3	652,049,244	3	-
3	Tantiem	3	353,681,246	3	77,574,087
4	Kompensasi berbasis saham		-		-
5	Remunerasi Lainnya	3	1,184,274,507	3	55,942,471
	Total		2,335,487,477		429,353,206

Jumlah anggota Direksi 3 (tiga) orang dan Jumlah Anggota Dewan Pengawas 3 (tiga) orang sejak awal tahun. Pengangkatan Kembali 2 orang Direksi pada bulan Juni 2021.

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Pengawas yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

NO	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (unit)	
		Direksi	Dewan Pengawas
1	Perumahan	0	0
2	Transportasi	3	0

3	Asuransi Kesehatan	2	2
4	Fasilitas Lainnya	0	0

### G. Rasio gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan **)
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	6.6 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.2 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.3 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.6 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	3.0 : 1

### H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (Satu) Tahun yang dilaksanakan oleh Direksi dan Karyawan baik bersma Dewan Pengawas maupun tidak

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	20210211	20	Pencapaian Target dan Anggaran 2020, Resolusi Tahun 2021 dan Evaluasi Kinerja bulan Januari 2021
2	20210224	20	RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2021 Yang Telah Diaudit
3	20210308	17	Evaluasi Pencapaian Target NPL Maret 2021
4	20210405	15	Penyelesaian Kredit Dalam Kualitas Dalam Perhatian Khusus untuk Kredit Krepades dan Permata
5	20210326	5	Penguatan Fungsi Audit
6	20210504	14	Evaluasi Pencapaian Target Volume Kredit
7	20210706	17	Evaluasi Kualitas Aktiva Produktif
8	20210805	15	Progress Kinerja semester I, Rencana Produk KURDA, Upaya Penurunan NPL
9	20210818	24	Sosialisasi Kredit SIBAJA, Program Prmo PPKM, Evaluasi Target NPL
10	20210820	9	Rencana Program KURDA dengan Pemda
11	20210901	13	Pencapaian Target Volume Kredit, Target NPL dan Penyesuaian Kesejahteraan
12	20211021	7	Penetapan Kisi-kisi Rencana Bisnis Bank
13	20211104	7	Penguatan Rencana Bisnis Bank 2022



14	20211104	14	Pembahasan Finalisasi RBB Th.2022 bersama Dewan Pengawas
15	20211210	17	Penetapan Komitmen Pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun Anggaran 2022
16	20211227	6	Pembahasan SOP Kredit, Pelayanan Digital, Tunjangan Pendidikan dan Penunjukkan KAP

Pelaksanaan Rapat Dalam 1 (Satu) Tahun yang dilaksanakan KHUSUS oleh Dewan Pengawas

No	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1	20210329	3	Evaluasi NPL, Pendanaan dan ATM
2	20210805	6	Progress Kinerja semester I tahun 2021 (Kurda dan Digitalisasi)
3	20210808	5 (Ketua DP dan SKAI)	Penyelesaian Fraud di KC Jatinangor
4	20210915	3	Evaluasi Triwulan III tahun 2021 (NPL, Sibaja dan Kurda)
5	20211012	3	Tindak Lanjut Hasil Temuan Pemeriksaan Internal, Pemenuhan Kekosongan Jabatan
6	20211126	3	Pembahasan Rencana Bisnis Bank Tahun 2022
7	20211227	6	Pembahasan SOP Kredit, SDM, Pelayanan Digital dan Penunjukkan KAP

## 2. Kehadiran Anggota Dewan Pengawas

No.	Nama Anggota Dewan Pengawas	NIK	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran**) (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1	NASAM	3211180707640006	7	-	100.0
2	NURDIN ZAEN	3211171303660001	6	-	85.7
3	TAUFIK HIDAYAT	3211180902740004	6	-	85.7

### I. Jumlah Penyimpangan Internal

Internal Fraud	Jumlah Kasus yang dilakukan oleh							
	Direksi		Dewan Pengawas		Pegawai Tetap		Pegawai tidak Tetap	
	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020	Thn 2019	Thn 2020
Dalam 1 tahun								
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0

Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses penyelesaian Internal BPR	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum		0		0		0		0

**J. Permasalahan Hukum yang dihadapi**

Permasalahan hukum	Jumlah (satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	Nihil	Nihil
Total	Nihil	Nihil

**K. Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

No	Pihak Yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rp)	Keterangan
	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan	NIK			
1.	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.									

**L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial Dan politik**

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerimaan Dana	Jumlah (Rp)
1.	17-06-2021	Sosial	Bantuan kegiatan Operasional P2TP2A Kabupaten Sumedang	Pusat Pelayanan Terpadu Perempuan dan Anak Kabupaten Sumedang 02.01.12968	10.000.000,00
2.	18-06-2021	Sosial	Bantuan perbaikan gedung Sekretariat KPA dan pengembangan usaha kader WPA	Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Kabupaten Sumedang 03.01.02715	20.000.000,00

3.	30-09-2021	Sosial	Bantuan budidaya madu lanceng (madu teuweul)	KTH Benteng Muda Mandiri 02.01.013459	10.000.000,00
4.	30-09-2021	Sosial	Bantuan pembangunan Mesjid Al Munir Mulung Layung	Mesjid Al Munir Mulung Layung 02.01.13461	15.000.000,00
5.	18-10-2021	Sosial	Bantuan Pemeliharaan dan Penataan Mesjid Agung Sumedang	Mesjid Agung Sumedang 02.01.13466	50.000.000,00
6.	18-10-2021	Sosial	Bantuan pembangunan rekonstruksi tembok penahan tanah akibat longsor.	Yayasan Pondok Pesantren An Nuur 02.01.13473	15.000.000,00
7.	18-10-2021	Sosial	Bantuan Pengadaan Perangkat Komputer	Yayasan Kubah Hijau 02.01.013517	10.000.000,00
8.	05-11-2021	Sosial	Bantuan Renovasi Mesjid Al Huda	Mesjid Jami Al-Huda 02.01.13515	15.000.000,00
9.	30-11-2021	Sosial	Bantuan pembangunan TPA/TPQ Fathul Jannah	TPA Fathul Jannah 02.01.13555	5.000.000,00
10.	30-12-2021	Sosial	Pengembangan Desa Wisata	Bumdes Desa Kertaraharja 02.01.13594	15.000.000,00
Jumlah					165.000.000,00

Demikian laporan Tata Kelola Perumda BPR Bank Sumedang Tahun 2020

Sumedang, 19 April 2022

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang

Direktur Utama, *A.*




YANTI KRISYANA DEWI

Dewan Pengawas,



NASAM, SE., Ak

**KESIMPULAN UMUM HASIL PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA BPR**

Nama BPR : Perumda BPR Bank Sumedang  
 Posisi : 31 Desember 2021

Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola	
Nilai Komposit  1,5	Peringkat Komposit  1
Analisis	
Penilaian Tata Kelola secara struktur dan infrastruktur tata kelola, proses penerapan tata kelola dan hasil penerapan tata kelola, pada umumnya telah memenuhi dan sesuai dengan ketentuan OJK. Kelemahan utama pada proses penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko yang masih perlu dioptimalkan. Dalam transparansi keuangan telah memiliki system informasi manajemen sedangkan dalam non keuangan belum sepenuhnya didukung system informasi manajemen.	

Sumedang, 14 April 2022

 Direktur Utama, *Ar*


Yanti Krisyana Dewi

Ketua Dewan Pengawas


Nasam, SE., Ak



# Informasi Keuangan



LAPORAN KEUANGAN  
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
BESERTA  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan**  
 Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant  
 No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00021/2.0570/AU.2/07/1371-1/1/II/2022

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada Yth,  
 Dewan Komisaris dan Direksi  
 PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
 Di Jl. Mayor Abdurahman No. 78 Sumedang

Kami telah mengaudit laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dari atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**Opini Wajar**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG tanggal 31 Desember 2021, serta keuangan dan arus kas, serta kinerja keuangan untuk yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**Penekanan Suatu Hal**

Kami membawa perhatian ke catatan 5.9 atas Laporan Keuangan terlampir yang menjelaskan ketidakpastian yang terkait dengan kelangsungan usaha perusahaan setelah tanggal neraca yang disebabkan oleh Pandemi Covid-19, karena sampai dengan diterbitkannya Laporan Keuangan Perusahaan, Pandemi masih berlangsung. Opini tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**Hal Lain**

Laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG tanggal 31 Desember 2020 dan untuk laporan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain Kantor Akuntan Publik Dra. Yati Ruhiyati yang laporannya tanggal 11 Februari 2021, Nomor: 00008/2.0029/07/0423-3/1/II/2021 menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik  
 Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan

Rekan

**Mochammad Rivai, SE., Ak., CA., CPA.**

No. Izin AP : 1371  
 No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 04 Februari 2022



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
PERUMDA BPR BANK SUMEDANG

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YANTI KRISYANA DEWI  
Alamat kantor : Jl. Mayor Abdurachman no. 78 Sumedang 45322  
Alamat rumah : Perum Parigi Asri Rt/Rw 003/011 Kel. Kotakulon Kec. Sumedang Selatan  
Sesuai KTP : Sumedang  
Nomor telepon : 0813 8682 8753  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang
2. Laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang Persada telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Perumda BPR Bank Sumedang tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perumda BPR Bank Sumedang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sumedang, 04 Februari 2022  
Atas nama dan mewakili Direksi A -



**YANTI KRISYANA DEWI**  
Direktur Utama

KANTOR PUSAT BANK SUMEDANG

Jl. Mayor Abdurachman No. 78 Sumedang Telp. 0261-202667 Fax. 0261-205049 Email: pusat.bprsm@gmail.com

Bank Sumedang adalah bagian dari Perumda Bank Perkreditan Rakyat

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

Catatan	AUDITED		
	31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020	
<b>ASET</b>			
Kas	2c, 3.1.	4.702.308.975,00	5.601.185.808,20
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d, 3.2.	1.959.833.108,00	2.403.600.209,00
Penempatan Pada Bank Lain	2e, 3.3.	67.084.268.622,13	74.096.600.891,33
Penyisihan Kerugian Tab. & Deposito	2g, 3.4.	(217.828.830,00)	(252.912.246,00)
Kredit Yang Diberikan	2f, 3.5.	243.643.325.177,00	206.766.128.789,00
Penyisihan Kerugian Kredit	2i, 3.6.	(9.730.975.279,44)	(11.737.392.932,54)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	2h, 3.7.	838.355.850,00	564.302.450,00
Aset Tetap Dan Inventaris (Nilai Buku)	2j, 3.8.	7.003.334.326,67	7.159.557.611,57
Aset Tidak Berwujud	2l, 3.9.	1,00	1,00
Aset Lain-Lain	3.10.	3.649.212.046,00	3.158.708.055,00
<b>TOTAL ASET</b>		<b>318.931.833.996,36</b>	<b>287.759.778.636,56</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2m, 3.11.	1.132.817.063,26	889.866.656,50
Utang Bunga	3.12.	179.872.702,00	209.861.074,00
Utang Pajak	3.13.	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
Simpanan	2n, 3.14.	211.987.965.940,25	186.434.779.836,93
Simpanan Dari Bank Lain	3.15.	9.149.075.675,82	8.588.130.098,68
Pinjaman Yang Diterima	3.16	13.517.694.989,00	18.562.843.697,00
Kewajiban Imbal Kerja	2o, 3.17.	3.332.242.091,30	2.556.431.993,30
Kewajiban Lain-Lain	3.18.	9.639.184.572,69	9.344.707.318,27
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>252.905.542.174,30</b>	<b>229.836.912.674,68</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	3.19.	36.519.740.978,65	32.669.740.978,65
Cadangan	2p, 3.20.	15.538.680.080,78	13.110.068.855,78
Laba/Rugi Ditahan	3.21.		
Laba/Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak	3.22.	13.967.870.762,63	12.143.056.127,45
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>66.026.291.822,06</b>	<b>57.922.865.961,88</b>
<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; EKUITAS</b>		<b>318.931.833.996,36</b>	<b>287.759.778.636,56</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

Atas nama dan mewakili Direksi  
04 Februari 2022



**YANTI KRISYANA DEWI, SE**  
Direktur Utama

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
LAPORAN LABA-RUGI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
Dengan Angka Pembanding Tahun 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	AUDITED	
		31 DESEMBER 2021	31 DESEMBER 2020
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	2q, 3.23.	50.090.036.232,34	51.512.927.393,76
Pendapatan Provisi & Administrasi	2r, 3.23.	4.063.644.855,00	3.573.348.801,00
<b>Total Pendapatan Bunga</b>		<b>54.153.681.087,34</b>	<b>55.086.276.194,76</b>
<b>Beban Bunga</b>	2q, 3.24.	<b>(11.772.981.038,14)</b>	<b>(13.466.296.897,33)</b>
<b>Pendapatan Netto</b>		<b>42.380.700.049,20</b>	<b>41.619.979.297,43</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>	3.25	<b>3.333.274.541,25</b>	<b>2.256.696.134,10</b>
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>45.713.974.590,45</b>	<b>43.876.675.431,53</b>
<b>Beban penyisihan kerugian/penyusutan</b>			
Beban penyisihan kerugian kredit /Tab-Dep	3.26	2.886.034.533,20	5.371.177.326,02
Beban peny. Aset tetap/ Ditangguhkan	3.27	1.029.936.884,90	1.223.170.103,00
Beban Pemasaran	3.28	373.949.732,00	147.840.527,00
Beban Administrasi dan Umum	3.29	23.252.278.729,89	21.665.048.918,81
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>27.542.199.879,99</b>	<b>28.407.236.874,83</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>18.171.774.710,46</b>	<b>15.469.438.556,70</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	3.30	322.478.733,15	350.532.667,75
Beban Non Operasional	3.31	559.693.541,00	426.623.097,00
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(237.214.807,85)</b>	<b>(76.090.429,25)</b>
<b>Laba (Rugi) Setelah Pendapatan/Beban Operasional</b>		<b>17.934.559.902,61</b>	<b>15.393.348.127,45</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2s, 3.32.	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
<b>Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak</b>		<b>13.967.870.762,63</b>	<b>12.143.056.127,45</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

Atas nama dan mewakili Direksi  
04 Februari 2022



**YANTI KRISYANA DEWI, SE**  
Direktur Utama

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
LAPORAN PERUBAHAN POSISI EKUITAS  
PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

	Modal			Dana Setoran Modal Ekuitas	Laba/Rugi Yang Belum Direralisasi	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Umum	Saldo Laba Cadangan Tujuan	Belum Ditetapkan	Jumlah
	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan							
Saldo Akhir 31 Desember 2019	27.169.740.978,50	-	-	27.169.740.978,50	1.816.540.693,78	-	6.628.778.463	4.116.772.896,71	36.250.533.273,62	49.737.879.817,33
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	1.182.258.747,86	1.182.258.747,86	-	2.364.517.495,72
Dana setoran modal ekuitas	5.500.000.000,00	-	-	5.500.000.000,00	-	-	-	-	-	5.500.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	-	(11.822.587.478,62)	-	-	-	-	(11.822.587.478,62)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	12.143.056.127,45	-	-	-	12.143.056.127,45	12.143.056.127,45
Saldo Per 31 Desember 2020	32.669.740.978,50	-	-	32.669.740.978,50	320.468.648,83	-	7.811.037.211,21	5.299.031.644,57	48.393.589.401	57.922.865.961,88
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-	-	1.214.305.612,50	1.214.305.612,50	-	2.428.611.225,00
Dana setoran modal ekuitas	-	-	-	3.850.000.000,00	-	-	-	-	-	3.850.000.000,00
Laba (Rugi) periode tahun lalu	-	-	-	-	(12.143.056.127,45)	-	-	-	-	(12.143.056.127,45)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	-	13.967.870.762,63	-	-	-	13.967.870.762,63	13.967.870.762,63
Saldo Per 31 Desember 2021	32.669.740.978,50	-	-	36.519.740.978,50	2.145.283.284,01	-	9.025.342.823,71	6.513.337.257,07	62.361.460.164	66.026.291.822,06

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
LAPORAN ARUS KAS  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-2021 Audited	31-Des-2020 Audited
<b>A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
1. Saldo Laba/Rugi Setelah Pajak	13.967.870.762,63	12.143.056.127,45
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap/Aset tidak berwujud	1.029.936.884,90	1.223.170.103,00
Penyisihan Kerugian Kredit	(2.006.417.653,10)	4.582.236.209,86
3. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	443.767.101,00	(14.627.736,00)
Penempatan Pada Bank Lain	7.012.332.269,20	(6.627.463.211,81)
Penyisihan Kerugian Tabungan dan Deposito	(35.083.416,00)	(41.014.946,00)
Kredit Yang Diberikan	(36.877.196.388,00)	(8.294.921.722,00)
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	(274.053.400,00)	(161.600.700,00)
Aset lain-lain	(490.503.991,00)	788.457.436,01
Kewajiban segera	242.950.406,76	(1.045.029.229,06)
Utang Bunga	(29.988.372,00)	(6.517.844,00)
Utang Pajak	716.397.139,98	(841.651.000,00)
Simpanan	25.553.186.103,32	3.729.669.238,42
Simpanan Dari Bank Lain	560.945.577,14	(922.460.196,67)
Pinjaman Yang Diterima	(5.045.148.708,00)	(2.921.214.368,00)
Kewajiban imbal Kerja	775.810.098,00	(236.266.157,70)
Kewajiban lain-lain	294.477.254,42	2.125.836.977,60
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>5.839.281.669,25</b>	<b>3.479.658.981,10</b>
<b>B. Arus Kas dari Aktivitas Inventaris</b>		
1. Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(873.713.600,00)	(552.565.734,00)
2. Aset Tidak berwujud	-	-
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(873.713.600,00)</b>	<b>(552.565.734,00)</b>
<b>C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
1. Setoran Modal	3.850.000.000,00	5.500.000.000,00
2. Saldo koreksi laba	(9.714.444.902,45)	(9.458.614.982,90)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.864.444.902,45)</b>	<b>(3.958.614.982,90)</b>
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas dan Setara Kas Awal Periode	(898.876.833,20)	(1.031.521.735,80)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	5.601.185.808,20	6.632.707.544,00
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>4.702.308.975,00</b>	<b>5.601.185.808,20</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**1 Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan**

Direksi Perumda BPR Bank SUMEDANG menyatakan bahwa Laporan Keuangan tahun 2021 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2020 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Dalam catatan atas laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan ikhtisar kebijakan akuntansi Perumda BPR Bank SUMEDANG Periode 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut :

**2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip kesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konversi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK-ETAP (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

**2.2 Transaksi Hubungan istimewa**

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries)
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated companies*)
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung satu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) dan 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut, ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Hubungan istimewa terutama berkenaan dengan beberapa akun dalam laporan keuangan yaitu kredit yang diberikan, deposito berjangka, dan giro. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sesuai dengan SK Direksi BI No. 31/61/KEP/DIR adalah sbb :

- a. Pemegang saham 10 % atau lebih dari modal disetor bank.
- b. Anggota Dewan Komisaris.
- c. Anggota Dewan Direksi.
- d. Keluarga dari pihak-pihak pada huruf a / d c.
- e. Pejabat bank lainnya yang mempunyai fungsi eksekutif.
- f. Perusahaan-perusahaan yang didalamnya terdapat kepentingan dari pihak-pihak dimaksud dalam huruf a sampai e yang kepemilikannya baik individual maupun keseluruhan 25 % atau lebih dari modal disetor perusahaan.

2.3 Kas

Kas meliputi seluruh uang kertas dan logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah yang berada di kas

2.4 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar atau performing yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari bank lain.

2.5 Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari Giro pada bank umum, Tabungan pada bank lain, deposito berjangka pada bank lain, dan sertifikat deposito pada bank umum diakui sebagai nilai nominal. Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas penempatan tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari saldo penempatan tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian)

2.6 Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat Kredit tersebut dipastikan memenuhi persyaratan hapus buku dan telah mendapat persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit nonperforming yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat tipis.

2.7 Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban. Berdasarkan pertimbangan ekonomi atau hukum, BPR memberikan konsensi khusus kepada debitur, yaitu konsensi yang tidak akan diberikan apabila tidak terdapat kesulitan keuangan di pihak debitur.

Rekstrukturisasi kredit dilakukan apabila BPR mempunyai keyakinan bahwa debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan masih memenuhi kewajibannya setelah kredit direstrukturisasi. Cara Restrukturisasi yaitu :

- Modifikasi persyaratan kredit : penurunan suku bunga, perpanjangan, pengurangan tunggakan
- Penambahan fasilitas kredit : fresh money atau konversi tunggakan bunga.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.8 Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Agunan Yang Diambil Alih atau AYDA adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela pemilik agunan berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR (*debt to asset swap*)

Penyelesaian kredit terkait agunan :

1. Penyerahan agunan sebagai penyelesaian kredit. Pengambilalihan agunan merupakan penyelesaian kredit. AYDA dicatat hanya yang berasal dari penyelesaian kredit.
2. Penjualan agunan (bersama atau dengan persetujuan debitur) untuk melunasi kewajiban debitur. Pengambilalihan agunan merupakan bagian dari proses penyelesaian kredit.

Pengambilalihan Agunan :

1. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR tidak mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur tidak membayar kekurangannya maka perjanjian kredit selesai dan kemudian dicatat sebagai AYDA
2. Jika hasil penjualan agunan melebihi kewajiban debitur, BPR mengembalikan kelebihan kepada debitur atau jika hasil penjualan agunan kurang dari kewajiban debitur, debitur membayar kekurangannya maka perjanjian kredit belum selesai dan kemudian dicatat dalam Rekening Administratif.

2.9 Penyisihan Kerugian

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif pada akhir tahun dengan mengacu kepada ketentuan Bank Indonesia mengenai pembentukan penyisihan kerugian aset produktif.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan RI Nomor 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Bank Perkreditan Rakyat Pasal 16 bahwa BPR wajib membentuk PPAP berupa PPAP umum dan PPAP khusus untuk masing-masing Aset Produktif. Adapun besarnya pembentukan penyisihan untuk masing-masing aktiva produktif menurut Peraturan tersebut diatas adalah sebagai berikut :

Cadangan Umum

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Lancar .
- Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran *coronavirus disease 2019* (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 bahwa BPR dapat membentuk PPAP umum kurang dari 0,5% atau tidak membentuk PPAP Umum untuk PPAP Penempatan pada bank lain dan kredit/pembiayaan dengan kualitas lancar. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dalam POJK No. 18/POJK.03/2021 perubahan ke 2 (dua) dan berlaku hingga 31 Maret 2023.E113

Cadangan Khusus

- 0,50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan (Perlakuan bertahap untuk 1 Des 2019 s.d 30 Nov 2020 masih bertaku 0,50%) dan 3% berlaku mulai 1 Desember 2021 s.d 1 Desember 2022
- 10% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurang dengan nilai agunan
- 50% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurang dengan nilai agunan
- 100% dari seluruh aktiva produktif yang digolongkan Macet



2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.9 Penyisihan Kerugian

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP sbb:

- 100% (seratus perseratus) dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan dan logam mulia;
- 85% (delapan puluh lima perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 70% (tujuh puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 60% (enam puluh perseratus) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan;
- 50% (lima puluh perseratus) dari NJOP untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Surat Girik (letter C) atau yang dipersamakan dengan itu termasuk Akta Jual Beli (AJB) yang dibuat oleh notaris atau pejabat lainnya yang berwenang yang dilampiri surat pemberitahuan pajak terhutang (SPPT) pada satu tahun terakhir;
- 50% (lima puluh perseratus) dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/ hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atas pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
- 50% (lima puluh perseratus) untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit;
- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai bukti kepemilikan dan disertai dengan surat kuasa menjual yang dibuat/disahkan oleh notaris; dan

Penyisihan Kerugian aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi. (Lanjutan)

- 30% (tiga puluh perseratus) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 30 (tiga puluh) bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku.

Pada tahun 2020 terdapat ketentuan terbaru terkait adanya penyebaran coronavirus disease 2019 (Covid -19) tercantum dalam POJK No. 34/POJK.03/2020 mengenai perhitungan nilai agunan yang diambil alih. BPR menghitung persentase nilai agunan yang diambil alih sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR menggunakan posisi laporan bulan Maret 2020. Peraturan ini berlaku sejak 1 April 2020 s.d 31 Maret 2021. Peraturan tersebut kemudian diperbaharui dalam POJK No. 18/POJK.03/2021 perubahan ke 2 (dua) dan berlaku hingga 31 Maret 2023.

2.10 Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan nilai perolehannya. Berkaitan dengan Undang-undang No.10 tahun 1994 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 7 tahun 1991 (pasal 1), kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 17 tahun 2000 tentang perubahan ke-13 Undang-undang No. 7 tahun 1983 dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 83/KM/04/1995 tanggal 7 Februari 1995 tentang jenis-jenis harta berwujud yang termasuk dalam kelompok aset tetap.

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif /Tahun
- Bangunan dan Gedung	20 Tahun	5,00%
- Kendaraan Roda 2	4 Tahun	25,00%
- Kendaraan Roda 4	8 Tahun	12,50%
- Peralatan kantor 1	4 Tahun	25,00%
- Peralatan kantor 2	8 Tahun	12,50%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aset tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

Aset tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

2.11 Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.12 Aset Tidak Berwujud

Aktiva tidak berwujud diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan diamortisasi selama 8 tahun atau dengan tarif sebesar 12,5% per tahun.

2.13 Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknyanya dan harus segera dibayar antara lain : pajak dibayar dimuka, beban dibayar dimuka dan lainnya.

2.14 Simpanan

Tabungan, dan deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembeding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2.15 Kewajiban Imbal Kerja

Imbalan Kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja yang diterapkan BPR berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah saldo kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos Kewajiban Segera sebesar jumlah yang terutang dan tidak didiskontokan. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang disajikan dalam pos yang di diskontokan.

Kewajiban imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Kewajiban imbalan kerja berkurang pada saat dibayarkan. Kewajiban imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tidak didiskonto (*undiscounted amount*). Kewajiban imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah telah diskonto (*discounted amount*).

2.16 Cadangan

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan Permendagri No. 94 Tahun 2017

2.17 Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode *akrua*. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

2.18 Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

2.19 Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan pendapatan yang sudah melebihi angka Rp. 50.000.000.000 (Lima Puluhan Milyar), berdasarkan Pasal 17 ayat (1) Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, sesuai dengan peraturan perpajakan tarif yang dikenakan adalah 22% sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku pada Tahun 2020.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembeding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3. PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

3.1. KAS	31 Desember 2021	31 Desember 2020
- Kas Divisi Non Operasional Pusat	2.176.802.993,00	2.215.097.279,00
- Kas Cimalaka	228.764.682,00	537.673.829,20
- Kas Jatinangor	-	679.286.100,00
- Kas Tanjungsari	766.662.200,00	248.470.700,00
- Kas Ranca Kalong	114.688.600,00	78.371.500,00
- Kas Buah Dua	199.100.000,00	281.329.300,00
- Kas Tomo	632.957.700,00	257.989.500,00
- Kas Darmaraja	285.790.600,00	692.443.800,00
- Kas Wado	297.542.200,00	610.523.800,00
	<u>4.702.308.975,00</u>	<u>5.601.185.808,20</u>
<b>3.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA</b>		
- Kantor Cabang Cimalaka	500.466.317,00	535.024.462,00
- Kantor Cabang Jatinangor	-	208.130.559,00
- Kantor Cabang Tanjungsari	315.319.347,00	211.138.335,00
- Kantor Cabang Ranca Kalong	152.103.500,00	159.462.363,00
- Kantor Cabang Buah Dua	214.416.200,00	265.534.568,00
- Kantor Cabang Tomo	214.600.937,00	367.157.291,00
- Kantor Cabang Darmaraja	260.294.067,00	336.881.446,00
- Kas Cabang Wado	302.632.740,00	320.271.185,00
	<u>1.959.833.108,00</u>	<u>2.403.600.209,00</u>
<b>3.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN</b>	<b>67.084.268.622,13</b>	<b>74.096.600.891,33</b>
- Giro	7.547.681.655,81	5.490.361.575,84
- Tabungan	42.186.586.966,32	50.756.239.315,49
- Deposito	17.350.000.000,00	17.850.000.000,00
	<u>67.084.268.622,13</u>	<u>74.096.600.891,33</u>
<b>Penempatan Giro :</b>		
- Rek. Giro Bank BRI	3.331.210.349,00	1.645.431.294,00
- Rek. Giro Bank JTRUST Indonesia	2.649.940.080,00	2.517.376.062,00
- Rek. Giro Bank JABAR	127.529.538,00	126.633.200,00
- Rek. Giro Bank Woori Bersaudara	1.383.935.416,49	1.145.187.919,36
- Rek. Giro Bank BUKOPIN	39.557.966,37	40.238.837,52
- Rek. Giro Bank ANDARA (Bank Oke Indonesia)	15.508.305,95	15.494.262,96
	<u>7.547.681.655,81</u>	<u>5.490.361.575,84</u>
<b>Penempatan Tabungan :</b>		
- Rek. Tabungan Bank BRI	330.412.150,72	1.272.608.932,25
- Rek. Tabungan Bank Mandiri	4.100.698.861,42	9.959.621.796,42
- Rek. Tabungan Bank BNI	1.095.009.544,00	1.104.654.204,00
- Rek. Tabungan Bank Jabar	25.914.434.062,00	28.099.204.511,00
- Rek. Tabungan Bank BJB	1.452.231.913,00	1.044.329.901,00
- Rek. Tabungan Bank Mega	8.775.292.446,54	8.774.941.346,54
- Rek. Tabungan Bank Muamalat	518.507.988,64	276.807.836,47
- Rek. Tabungan BPR KS	-	24.543.701,00
- Rek. Tabungan PD BPR Majalengka	-	199.527.086,81
	<u>42.186.586.966,32</u>	<u>50.756.239.315,49</u>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.3.	<b>PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)</b>		
	Penempatan Deposito :		
-	Deposito Bank Mandiri	-	-
-	Deposito Bank Andara (Bank Oke Indonesia)	350.000.000,00	350.000.000,00
-	Deposito Bank Oke Indonesia	4.000.000.000,00	4.000.000.000,00
-	Deposito Bank Muamalat	5.000.000.000,00	5.500.000.000,00
-	Deposito BPR Kertaraharja	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00
-	Deposito BPR Intan Jabar	500.000.000,00	500.000.000,00
-	Deposito PD BPR Serang	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito PT Bank AMAR Indonesia	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
-	Deposito BPR Raharja Wanayasa	500.000.000,00	500.000.000,00
		<b>17.350.000.000,00</b>	<b>17.850.000.000,00</b>
3.4.	<b>PENY KERUGIAN TABUNGAN &amp; DEPOSITO</b>	<b>(217.828.830,00)</b>	<b>(252.912.246,00)</b>
3.5.	<b>KREDIT YANG DIBERIKAN</b>	<b>243.643.325.177,00</b>	<b>206.766.128.789,00</b>
	Kredit Yang Diberikan	248.016.203.350,00	210.489.778.317,00
	Pendapatan Provisi & Administrasi -/-	(4.372.878.173,00)	(3.723.649.528,00)
	Biaya Transaksi Kredit +/-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>243.643.325.177,00</b>	<b>206.766.128.789,00</b>
	<b>Jenis Kredit</b>		
-	Kredit Usaha Mikro	22.306.931.541,00	26.796.356.838,00
-	Kredit Usaha Kecil	4.476.395.579,00	4.915.698.320,00
-	Kredit Usaha Menengah	1.045.634.248,00	2.548.995.916,00
-	Kredit Konsumtif	220.187.241.982,00	176.228.727.243,00
		<b>248.016.203.350,00</b>	<b>210.489.778.317,00</b>
	<b>Kolektibilitas</b>		
-	Lancar	225.324.020.143,00	180.350.357.071,00
-	DPK	10.910.472.312,00	12.398.299.355,00
-	Kurang Lancar	1.257.864.913,00	2.650.428.060,00
-	Diragukan	1.162.377.106,00	3.648.210.182,00
-	Macet	9.361.468.876,00	11.442.483.649,00
		<b>248.016.203.350,00</b>	<b>210.489.778.317,00</b>
	<b>Informasi Pokok :</b>		
a.	<i>Kredit dijamin dengan jaminan tunai (cash colateral) benda bergerak dan atau tidak bergerak dengan pengikatan secara hak tanggungan dan dibawah tangan serta jaminan lain yang umumnya diterima oleh bank.</i>		
b.	<i>Tingkat Suku Bunga Kredit berkisar antara 12% s/d 24% tarif flat</i>		
c.	<i>Kredit yang diberikan kepada pihak terkait sebesar Rp. 996.601.260,- atau sebesar 0,004 %.</i>		
d.	<i>Jumlah relaksasi kredit terkait dengan POJK 1No. 11/POJK.03/2020 sebanyak 146 debitur, sebesar Rp. 5.796.802.898 ,-</i>		
3.6.	<b>PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT</b>	<b>(9.730.975.279,44)</b>	<b>(11.737.392.932,54)</b>
3.7.	<b>AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (AYDA)</b>	<b>838.355.850,00</b>	<b>564.302.450,00</b>
	Merupakan saldo AYDA terdiri dari :		
-	Tanah	-	-
-	Tanah dan Bangunan	838.355.850,00	564.302.450,00
		<b>838.355.850,00</b>	<b>564.302.450,00</b>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.8.	<b>ASET TETAP DAN INVENTARIS</b>	<b>7.003.334.326,67</b>	<b>7.159.557.611,57</b>
-	Tanah	3.025.092.050,00	3.025.092.050,00
-	Bangunan	5.362.411.516,71	5.163.542.516,71
-	Kendaraan	4.826.651.385,00	4.384.251.385,00
-	Peralatan/Perlengkapan Kantor	5.718.604.899,71	5.486.160.299,71
	<b>Nilai Perolehan</b>	<b>18.932.759.851,42</b>	<b>18.059.046.251,42</b>
-	Bangunan	(2.396.477.514,71)	(2.162.573.222,81)
-	Kendaraan	(4.195.703.374,63)	(3.832.337.123,63)
-	Peralatan/Perlengkapan Kantor	(5.337.244.635,41)	(4.904.578.293,41)
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(11.929.425.524,75)</b>	<b>(10.899.488.639,85)</b>
	<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>	<b>7.003.334.326,67</b>	<b>7.159.557.611,57</b>
3.9.	<b>ASET TIDAK BERWUJUD</b>		
	Nilai Perolehan ( Software)	60.500.000,00	60.500.000,00
	Akumulasi Amortisasi ATB	(60.499.999,00)	(60.499.999,00)
		<b>1,00</b>	<b>1,00</b>
	<b>ASET TIDAK TETAP</b>		
3.10.	<b>ASET LAIN-LAIN</b>	<b>3.649.212.046,00</b>	<b>3.158.708.055,00</b>
-	Persediaan Materai	4.433.000,00	1.487.000,00
-	Persediaan Barang Promosi	31.822.500,00	33.456.190,00
-	Persediaan Barang Cetak	79.194.730,00	70.828.790,00
-	Biaya Dibayar dimuka	-	22.000.000,00
-	Pajak Dibayar Dimuka Psl 25	3.533.042.000,00	3.029.896.000,00
-	Aset lainnya (Elektronik Tol)	719.816,00	1.040.075,00
	<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>3.649.212.046,00</b>	<b>3.158.708.055,00</b>
	<b>KEWAJIBAN</b>		
3.11.	<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	<b>1.132.817.063,26</b>	<b>889.866.656,50</b>
-	PPH Pasal 4 ayat 2	109.650.391,36	132.336.645,36
-	PPH Pasal 21	415.119.656,82	154.092.051,79
-	Titipan Bunga Deposito/TDP/IBS Mobile	5.578.550	-
-	Titipan Notaris	28.918.631,00	20.286.631,00
-	Titipan Premi Asuransi	-	3.284.743,00
-	Titipan Jamsostek	5.229.453,00	6.187.121,00
-	Lainnya	568.320.381,08	573.679.464,35
	<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>1.132.817.063,26</b>	<b>889.866.656,50</b>
3.12.	<b>UTANG BUNGA</b>	<b>179.872.702,00</b>	<b>209.861.074,00</b>
3.13.	<b>UTANG PAJAK</b>	<b>3.966.689.139,98</b>	<b>3.250.292.000,00</b>
-	PPH Pasal 25 Badan	3.966.689.139,98	3.250.292.000,00
	<i>Lihat pada lampiran 1</i>	<b>3.966.689.139,98</b>	<b>3.250.292.000,00</b>



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.14. SIMPANAN	211.987.965.940,25	186.434.779.836,93
Simpanan dalam tabungan terdiri dari :		
- Tabungan Tandang	99.385.715.866,62	89.706.560.743,89
- Tabungan Kotak	15.985.882.377,62	15.271.377.782,12
- Tabungan Anak Sekolah	1.007.235.193,00	1.279.225.528,00
- Tabungan Cahaya	3.092.399.794,17	2.584.302.664,17
- Tabungan SIMAPAN	23.292.182.708,84	15.992.463.118,75
Jumlah Simpanan	<u>142.763.415.940,25</u>	<u>124.833.929.836,93</u>
Simpanan Dalam Deposito	<u>69.224.550.000,00</u>	<u>61.600.850.000,00</u>
Jumlah Simpanan	<u>211.987.965.940,25</u>	<u>186.434.779.836,93</u>
Tingkat bunga Tabungan rata rata antara 3 % s/d 4 % dan tingkat bunga Deposito rata-rata antara 7 % s/d 8,75 %. Atas saldo Tabungan yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 264,467,269,36- atau sebesar 0,002 %. Atas saldo Deposito yang mempunyai hubungan istimewa/pihak terkait sebesar Rp. 275.000.000,- atau sebesar 0,006 %		
3.15. SIMPANAN DARI BANK LAIN	9.149.075.675,82	8.588.130.098,68
Simpanan Dalam Tabungan		
- PT. BPR MITRA KANAKA SANTOSA	1.049.075.675,82	988.130.098,68
Simpanan Dalam Deposito		
- PT. BPR Kerta Raharja	2.000.000.000,00	2.000.000.000,00
- PD. BPR Bank Sleman	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00
- PT. BPR GUNADHANA MITRASANTOSA	600.000.000,00	600.000.000,00
- PT. BPR Mulia Yuganta	500.000.000,00	-
- Bank Lainnya	-	-
Jumlah	<u>8.100.000.000,00</u>	<u>7.600.000.000,00</u>
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain	<u>9.149.075.675,82</u>	<u>8.588.130.098,68</u>
3.16. PINJAMAN DITERIMA	13.517.694.989,00	18.562.843.697,00
Pinjaman Diterima Dari Bank :		
- Bank BJB (Installment Loan)	13.599.999.999,00	18.166.666.721,00
- Bank Andara (Bank Oke)	-	517.080.900,00
- Bank BJB Demand Loan	-	-
	<u>13.599.999.999,00</u>	<u>18.683.747.621,00</u>
Biaya Provisi dan transaksi	(82.305.010,00)	(120.903.924,00)
Pinjaman Diterima Bukan Bank :		
- PUMK PNM/LPDB	-	-
Jumlah Pinjaman Diterima	<u>13.517.694.989,00</u>	<u>18.562.843.697,00</u>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.16. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)		
Perjanjian Kredit yang diterima dari Bank Lain :		
1. Bank BJB (Installment Loan )		
Berdasarkan Persetujuan Kredit No. 451/KOM/2020 Tanggal 29 Oktober 2021 Bank mendapat fasilitas kredit		
- Jenis Fasilitas Kredit	: KMK BPR Installment	
- Plafond	: Rp. 10.000.000.000,-	
- Bunga	: 9,75%	
- Jangka Waktu	: 60 Bulan	
Perumda BPR Bank SUMEDANG telah mendapat Kredit dari Bank BJB yaitu Kredit Installment Loan dan Demand Loan dengan Nilai Principal sebesar Rp. 17.000.000.000,-Tingkat Suku Bunga Efektive Rate 9.75 % p.a dan jangka waktu antara 1 tahun s/d 5 tahun.		
3.17. KEWAJIBAN IMBAL KERJA	<u>3.332.242.091,30</u>	<u>2.556.431.993,30</u>
Merupakan Dana cadangan Pesangon s/d 31 Desember 2020.		
*Lihat CALK Poin 2n tentang Kewajiban Imbal Kerja		
3.18 KEWAJIBAN LAIN-LAIN	9.639.184.572,69	9.344.707.318,27
- Dana Promosi	-	-
- Dana Pendidikan	755.000.637,00	921.947.334,00
- Dana CSR	267.150.842,91	67.859.158,91
- Dana Hari Tua (Penghargaan Kerja Direksi/DP)	700.317.525,62	1.641.718.855,62
- Dana Cuti Pengurus	41.456.610,50	72.106.410,50
- Lainnya	92.342.256,66	37.930.559,24
- Bunga Tabungan Point	7.782.916.700,00	6.603.145.000,00
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	<u>9.639.184.572,69</u>	<u>9.344.707.318,27</u>
<b>E K U I T A S</b>		
3.19. MODAL	36.519.740.978,65	32.669.740.978,65
Modal Disetor		
- Modal Dasar	100.000.000.000,00	100.000.000.000,00
- Modal Belum Disetor	(63.480.259.021,35)	(67.330.259.021,35)
Jumlah Modal Disetor	<u>36.519.740.978,65</u>	<u>32.669.740.978,65</u>
3.20. CADANGAN		
- Cadangan Umum	9.025.342.823,71	7.811.037.211,21
- Cadangan Tujuan	6.513.337.257,07	5.299.031.644,57
Jumlah Cadangan	<u>15.538.680.080,78</u>	<u>13.110.068.855,78</u>
*Lihat Laporan Pada Posisi Ekuitas Halaman 4		
3.21. LABA/RUGI DITAHAN	-	-
3.22. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	13.967.870.762,63	12.143.056.127,45

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
3.23.	PENDAPATAN BUNGA	54.153.681.087,34	55.086.276.194,76
	Pendapatan Bunga Kontraktual		
	<u>Bunga Dari Bank Lain</u>		
-	Pendapatan Bunga Tabungan	493.249.092,41	607.439.967,89
-	Pendapatan Bunga Giro	209.337.963,61	301.369.097,79
-	Pendapatan Bunga Deposito Berjangka	970.468.239,32	1.301.186.303,08
	<u>Bunga Dari Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
-	Pendapatan Bunga Kredit	48.416.980.937,00	49.302.932.025,00
	Jumlah Pendapatan Bunga	50.090.036.232,34	51.512.927.393,76
-	Pendapatan Provisi & Administrasi	4.063.644.855,00	3.573.348.801,00
	<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<b>54.153.681.087,34</b>	<b>55.086.276.194,76</b>
3.24.	BEBAN BUNGA	11.772.981.038,14	13.466.296.897,33
	<u>Kepada Pihak Ketiga Bank</u>		
-	Bunga Tabungan	60.945.577,14	81.664.803,33
-	Bunga Deposito	510.208.316,00	620.041.643,00
-	Bunga Pinjaman Diterima	1.233.896.793,00	1.871.964.417,00
-	Bunga Lainnya Pada Bank	63.598.923,00	79.085.988,00
	<b>Jumlah</b>	<b>1.868.649.609,14</b>	<b>2.652.756.851,33</b>
	<u>Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank</u>		
-	Bunga Tabungan	5.505.866.833,00	5.644.906.627,00
-	Bunga Deposito	4.015.862.876,00	4.779.804.759,00
-	Bunga Lainnya	382.601.720,00	388.828.660,00
	<b>Jumlah</b>	<b>9.904.331.429,00</b>	<b>10.813.540.046,00</b>
	<b>Totan Beban Bunga</b>	<b>11.772.981.038,14</b>	<b>13.466.296.897,33</b>
	<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>42.380.700.049,20</b>	<b>41.619.979.297,43</b>
3.25.	PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3.333.274.541,25	2.256.696.134,10
-	Sanksi/Denda Deposito Jatuh Ytempo	31.999.118,00	32.542.786,89
-	Administrasi Tabungan	461.124.096,95	482.793.436,00
-	Fee Kredit Chaneling	1.276.750,00	8.049.969,00
-	Kelebihan Penyisihan Kerugian	1.824.025.746,30	829.956.062,16
-	Pendapatan Debius/Hapus buku	979.596.683,00	849.066.286,00
-	Pendapatan Lainnya	35.252.147,00	54.287.594,05
	<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>3.333.274.541,25</b>	<b>2.256.696.134,10</b>
	<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>45.713.974.590,45</b>	<b>43.876.675.431,53</b>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

3.26.	BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN	2.886.034.533,20	5.371.177.326,02
-	Beban penyisihan kerugian Aktiva Produktif	2.886.034.533,20	5.371.177.326,02
	<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>2.886.034.533,20</b>	<b>5.371.177.326,02</b>
3.27.	BEBAN PENY. ASET TETAP/B.DITANGGUHKAN	1.029.936.884,90	1.223.170.103,00
-	Beban Penyusutan Bangunan	233.904.291,90	276.357.367,00
-	Beban Penyusutan Kendaraan	363.366.251,00	409.590.934,00
-	Beban Penyusutan Inventaris	432.666.342,00	537.221.802,00
	<b>Jumlah Beban Penyusutan</b>	<b>1.029.936.884,90</b>	<b>1.223.170.103,00</b>
-	Beban Ditangguhkan/Amortisasi aset Tidak Berwujud	-	-
	<b>Jumlah Beban Peny.Aset tetap/B. Ditangguhkan</b>	<b>1.029.936.884,90</b>	<b>1.223.170.103,00</b>
3.28.	BEBAN PEMASARAN	373.949.732,00	147.840.527,00
-	Beban Hadiah/Pemasaran	373.949.732,00	147.840.527,00
	<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>373.949.732,00</b>	<b>147.840.527,00</b>
3.29.	BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	23.252.278.729,89	21.665.048.918,81
	<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
-	Beban Gaji dan Honorarium	12.220.838.615,00	12.035.859.691,00
	<b>Beban Pendidikan</b>	<b>375.900.000,00</b>	<b>304.044.000,00</b>
	<b>Beban Tenaga Kerja Lainnya :</b>		
-	Beban Lembur	76.083.794,48	85.966.531,81
-	Beban Pengabdian Direksi	264.000.000,00	840.000.000,00
-	Beban Pengabdian DP	180.000.000,00	264.000.000,00
-	Beban Pengabdian Karyawan	1.318.564.368,00	912.132.000,00
-	Beban Tunjangan Cuti/Kesehatan	319.147.301,00	295.706.199,00
-	Beban Insentif Kredit bermasalah	246.078.231,00	186.065.093,00
-	DPLK	301.063.732,00	307.121.281,00
-	Beban Lainnya	4.905.316.447,40	3.867.505.784,99
	<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>20.206.992.488,88</b>	<b>19.098.400.580,80</b>
	<b>Biaya Premi Asuransi :</b>		
-	Beban Premi Asuransi	58.293.892,00	54.458.253,00
	<b>Jumlah Beban Premi Asuransi</b>	<b>58.293.892,00</b>	<b>54.458.253,00</b>
	<b>Beban Sewa Dan Pajak :</b>		
-	Beban Sewa Gedung	25.973.400,00	48.050.841,00
-	Beban Pajak PBB/Kendaraan	69.041.815,00	66.944.407,00
	<b>Jumlah Beban Sewa dan Pajak</b>	<b>95.015.215,00</b>	<b>114.995.248,00</b>
	<b>Pemeliharaan Gedung</b>	<b>65.137.450,00</b>	<b>32.570.621,00</b>
	<b>Beban Pemeliharaan Peralatan Kantor :</b>		
-	Beban Pemeliharaan & Perbaikan	131.201.327,00	155.014.787,00
	<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>196.338.777,00</b>	<b>187.585.408,00</b>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

<b>3.29. BEBAN ADMINISTRASI &amp; UMUM ( Lanjutan)</b>		
<b>Beban Barang dan Jasa Pihak ke III</b>		
- Beban Keperluan Kantor	185.377.365,00	185.362.897,00
- Beban Perjalanan Dinas Direksi & Pegawai	61.450.000,00	24.351.250,00
- Beban ATK/Cetak Blangko & FC/Jilid	293.981.407,00	280.387.085,01
- Beban Pengiriman Surat Melalui Pos	19.039.250,00	8.908.060,00
- Beban Telepon/Listrik/Air	211.678.471,00	647.310.345,00
- Beban Administrasi Bank	112.168.601,01	69.419.542,00
- Beban Bensin/Transportasi	216.416.539,00	189.847.836,00
- Beban Langganan Koran & Majalah	11.879.000,00	14.992.900,00
- Beban Jasa Telekomunikasi	441.462.084,00	-
- Beban Konsultan/Audit	102.000.000,00	44.000.000,00
- Beban Lainnya	27.148.841,00	23.273.700,00
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa Pihak III</b>	<b>1.682.601.558,01</b>	<b>1.487.853.615,01</b>
<b>3.29. BEBAN ADMINISTRASI &amp; UMUM (Lanjutan)</b>		
<b>Biaya Lainnya</b>		
- Beban Pakaian Seragam	206.200.000,00	157.605.000,00
- Beban Rekreasi & Joloh Raga	206.750.000,00	164.750.000,00
- Beban Fee Kolektor	78.174.240,00	110.395.788,00
- Beban Jamuan Tamu	89.087.203,00	72.479.633,00
- Beban Penyelesaian Kredit	144.000,00	-
- Beban Keamanan/Pengawasan Uang	800.000,00	5.150.000,00
- Beban Lainnya	431.881.356,00	211.375.393,00
<b>Jumlah Beban Lainnya</b>	<b>1.013.036.799,00</b>	<b>721.755.814,00</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>23.252.278.729,89</b>	<b>21.665.048.918,81</b>
<b>3.30. PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>322.478.733,15</b>	<b>350.532.667,75</b>
- Pendapatan Lainnya	322.478.733,15	350.532.667,75
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>322.478.733,15</b>	<b>350.532.667,75</b>
<b>3.31. BEBAN NON OPERASIONAL</b>	<b>559.693.541,00</b>	<b>426.623.097,00</b>
- Beban Denda	20.186.853,00	51.223.885,00
- Beban Sumbangan	110.543.542,00	66.887.418,00
- Beban Partisipasi/Undangan	312.253.948,00	193.367.500,00
- Beban Lain-lain	116.709.198,00	115.144.294,00
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>559.693.541,00</b>	<b>426.623.097,00</b>
<b>3.32. TAKSIRAN PAJAK</b>	<b>3.966.689.139,98</b>	<b>3.250.292.000,00</b>
<b>4. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI</b>		
<b>4.1 REKENING ADMINISTRATIF</b>		
- Bunga dalam penyelesaian	6.733.236.161,00	9.728.187.000,00
- Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	25.054.544.479,00	23.005.274.000,00
- Penerusan Kredit (Chaneling)	8.879.369.545,00	8.854.374.000,00
- Lain Bersifat Administratif	-	146.155.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>40.667.150.185,00</b>	<b>41.733.990.000,00</b>

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

**4.2 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004, Pemerintah Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah, sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan Pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank lokal, dan untuk pelaksanaan program Penjaminan tersebut Pemerintah membentuk lembaga Independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 pada tanggal 22 September 2004 tentang lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Pemerintah membebaskan Premi berkaitan dengan Program penjaminan tersebut sebesar 0,1 % dari rata-rata saldo bulanan simpanan dalam setiap periode yang dibayar 2(dua) kali setahun. Undang-undang tersebut telah dicabut dan diganti dengan UU RI No. 7 Th 2009 Tentang Penetapan Peraturan Pengganti Undang-undang No.3 2008 tentang Peraturan Pengganti Undang-undang Nomor 24 Tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan menjadi Undang-Undang.

**4.3 PRINSIP MENGENAL NASABAH DAN ANTI PENCUCIAN UANG**

Dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah, Bank Indonesia menerbitkan peraturan No. 5/23/PBI/2003 tanggal 23 Oktober 2003 tentang Pengenalan "Prinsip Mengenal Nasabah ( *Know Your Customer Principles* )".

Prinsip Mengenal Nasabah adalah Prinsip yang diterapkan Bank untuk mengetahui Identitas Nasabah, memantau transaksi nasabah termasuk pelaporan transaksi yang mencurigakan. Sesuai peraturan tersebut, Bank wajib memiliki sistem Informasi yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh nasabah Bank, termasuk mengidentifikasi terjadinya transaksi mencurigakan dan menyampaikan laporan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah bank mengetahui adanya unsur transaksi keuangan mencurigakan. Terdapat penyesuaian terminologi dari sebelumnya menggunakan terminologi "KYC"/*Know Your Customer Principles* (Prinsip Mengenal Nasabah) berubah menjadi terminologi "CDD"/*Customer Due Dilligence* .

Dengan menerapkan program Customer Due Dilligence berarti Bank bertujuan meminimalkan resiko yang mungkin timbul yaitu *operational risk*, *legal risk*, *concentration risk* dan *reputational risk*.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan CDD dan Program APU PPT, dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, dan POJK Nomor 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan OJK no.12/POJK.01/2017 tentang APU PPT.

## 5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

### 5.1 Pendirian dan Informasi Umum

PD BPR SUMEDANG didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 Tanggal 5 Juni 2006 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) SUMEDANG. Dengan Peraturan Daerah ini dilakukan Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD BPR menjadi PD BPR SUMEDANG yang selanjutnya kedelapan PD BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang. PD BPR SUMEDANG juga telah mendapatkan ijin untuk menjalankan usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Surat BANK INDONESIA No. 11/8871DKBU/IDAd/Bd tanggal 16 September 2009.

Perusahaan Daerah BPR SUMEDANG telah berubah Badan Hukum dan Nama menjadi Perumda BPR Bank Sumedang berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Sumedang No. 1 Tahun 2019 Tanggal 9 Januari 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PERUMDA BPR) BANK SUMEDANG dan diberikan ijin prinsip dengan Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-273/KR.02/2019 serta ijin pengalihan badan usaha melalui Keputusan Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat Nomor KEP-274/KR.02/2019. Sebelum Peraturan Daerah ini Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang No. 6 Tahun 2006 tentang Konsolidasi terhadap 8 (Delapan) PD. BPR menjadi PD. BPR SUMEDANG. Kedelapan PD. BPR tersebut adalah PD. BPR Cikeuruh, PD. BPR Tanjungsari, PD. BPR Rancakalong, PD. BPR Cimalaka, PD BPR Darmaraja, PD. BPR Wado, PD. BPR Tomo dan PD. BPR Buah Dua. Selanjutnya kedelapan PD. BPR tersebut dijadikan Kantor Cabang PD BPR.

Pada tahun 2019 Modal Dasar PERUMDA BPR Bank Sumedang berubah menjadi Rp.100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah) melalui Perda No. 2 tahun 2019 tanggal 14 Februari 2019 tentang Penyertaan Modal.

Pada tahun 2021 Keputusan Bupati Sumedang nomor :245 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2021-2026 Direktur Utama Dan Direktur Kepatuhan.

### 5.2 Tujuan Pendirian

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian daerah, dan sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah serta memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang perbankan sesuai dengan kewenangannya dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat daerah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perumda BPR Bank SUMEDANG menyelenggarakan usaha antara lain :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka.
- Memberikan Kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan Tabungan lainnya.
- Melakukan kerjasama dengan Lembaga Perbankan atau Lembaga Keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha Perbankan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### 5.3 Lokasi Kantor

Perumda BPR Bank SUMEDANG berlokasi di Jl. Mayor Abdurahman No. 78 Sumedang dan memiliki 8 Kantor Cabang terdiri dari Kc. Cimalaka, Kc. Jatinangor, Kc. Tanjungsari, Kc. Rancakalong, Kc. Buahdua, Kc. Tomo, Kc. Darmaraja, Kc. Wado, serta 10 Kantor Kas.

### 5.4 Manajemen Organisasi

Pengangkatan Dewan Pengawas dimaksud berdasarkan :

- Keputusan Bupati Sumedang nomor: 539/kep.391-Huk/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Pengangkatan Dewan pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Sumedang Periode 2020 - 2024.
- Keputusan Bupati Sumedang Nomor : 539/Kep.476-Huk/2020 tentang pengangkatan Sdr.Taufik Hidayat,SH.,MH sebagai Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang.

Dasar hukum Pengangkatan Direksi dimaksud adalah :

- Keputusan Bupati Sumedang nomor: 584/Kep.273-HUK/2017 tentang Pemberhentian dengan hormat Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2013-2017 dan Pengangkatan Direksi Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang periode 2017-2021.
- Keputusan Bupati Sumedang nomor:539/Kep.392-Huk/2020 tentang Pengangkatan Sdr. Bangbang Yoyon Hernayawan, SH sebagai Direktur Operasional Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Sumedang masa jabatan 2020-2025.
- Keputusan Bupati Sumedang nomor :245 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan Umum Daerah Perkreditan Rakyat Bank Sumedang Periode 2021-2026 Direktur Utama Dan Direktur Kepatuhan.

## Dewan Pengawas

Ketua	: NASAM, SE., AK
Anggota	: NURDIN ZAEN, SE
Anggota	: TAUFIK HIDAYAT, SH., MH

## Direksi

Direktur Utama	: YANTI KRISYANA DEWI, SE
Direktur Kepatuhan	: BUDI KAMSIN, SE
Direktur Operasional	: H. BANGBANG YOYON H, SH

## Modal Perusahaan

Modal dasar perusahaan sebesar Rp.100.000.000.000,00 (Seratus milyar rupiah). Dari jumlah tersebut telah disetor penuh oleh Pemilik Pemerintah Daerah (Pemda) sebesar Rp.36.519.740.978,65 (Tiga puluh enam milyar lima ratus satu puluh sembilan juta tujuh ratus empat puluh ribu sembilan ratus tujuh puluh delapan rupiah enam puluh lima sen)

## Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan pada Perumda BPR Sumedang sebanyak 120 karyawan Dipinitif dan 12 karyawan kontrak Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum

8%

### 5.5 Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang diselesaikan pada tanggal 27 Januari 2022.

### 5.6 Dampak Dari Covid-19

Dampak wabah penyakit COVID-19 berpotensi menurunkan permintaan dan harga karena ekspektasi pertumbuhan ekonomi dunia yang rendah, dan akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Kondisi ini juga dapat berdampak pada tingkat bunga, pemulihan piutang, penurunan nilai aset tidak lancar. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut. Asumsi kelangsungan usaha perusahaan memiliki risiko dan ketidakpastian sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

TINGKAT KESEHATAN BANK TAHUN 2021

A. KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)

Kewajiban penyediaan modal minimum Bank per 31 Desember 2021 dengan perhitungan sbb :

Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

- Kredit Yang Diberikan			
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan fidusia	30%	2.396.971.156	719.091.347
- Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi syarat	50%	138.009.309.588	69.004.654.794
- Kredit dengan agunan berupa tanah dan atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan fidusia	50%	21.918.915.486	10.959.457.743
- Kredit yang diberikan kepada UMKM yang memenuhi kriteria	70%	2.258.919.087	1.581.243.361
- Tagihan atau Kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	100%	71.556.349.409	71.556.349.409
- Tagihan atau Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	100%	1.745.216.403	1.745.216.403
- Antar Bank Aktiva	20%	66.866.439.792	13.373.287.958
- Aktiva Tetap dan Inventaris	100%	7.003.334.327	7.003.334.327
- Pendapatan Bunga YAD	100%	-	-
- Agunan yang diambil alih	100%	534.053.400	534.053.400
- Aset Lain-lain	100%	1.236.166.981	1.236.166.981
		<b>Jumlah ATMR</b>	<b>177.712.855.723</b>

Modal

- Modal Inti			
- Modal Disetor	100%	36.519.740.979	36.519.740.979
- Cadangan Umum	100%	9.025.342.824	9.025.342.824
- Cadangan Tujuan	100%	6.513.337.257	6.513.337.257
- AYDA Yang JT			
- > 1 sd 3 tahun	50%	(304.302.450)	(152.151.225)
- > 3 sd 5 tahun	75%	-	-
- > 5 tahun	100%	-	-
- Laba Tahun Berjalan	50%	13.967.870.763	6.983.935.381
		<b>Jumlah modal Inti</b>	<b>58.890.205.216</b>

Modal Pelengkap

- PPAP Umum (Maks. 1.25% dari ATMR)	1,25%	1.516.593.805	1.516.593.805
		<b>Jumlah MODAL</b>	<b>60.406.799.021</b>

Modal Minimum 8% x ATMR 14.217.028.458

Kelebihan (Kekurangan) Modal 46.189.770.563

Rasio KPMM 33,99%

Resiko Kecukupan Modal (CAR) 33,14%

Resiko Kecukupan Modal (CAR) Minimum 8%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

B. KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF

Kualitas Aktiva Produktif Bank per 31 Desember 2021 adalah sbb :

1. Rasio Aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif

Aktiva Produktif

Kredit Yang Diberikan			11.781.710.895,00
Antar Bank Aktiva			303.179.912.143,32
		<b>Jumlah Aktiva Produktif</b>	<b>314.961.623.038,32</b>
Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan :			
- Antar Bank Aktiva	0%	67.084.268.622,13	-
- Lancar	0%	225.324.020.143,00	-
- DPK	0%	10.910.472.312,00	-
- Kurang Lancar	50%	1.257.864.913,00	628.932.456,50
- Diragukan	75%	1.162.377.106,00	871.782.829,50
- Macet	100%	9.361.468.876,00	9.361.468.876,00
		<b>Jumlah AP Yang Diklasifikasikan</b>	<b>10.862.184.162,00</b>
		<b>RASIO KAP</b>	<b>3,45%</b>
		<b>Maksimum</b>	<b>10,35%</b>

2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Yang Wajib Dibentuk

(PPAPWD)			
- Antar Bank Aktiva	0,50%	67.084.268.622,13	0,50%
- Lancar	0,50%	225.324.020.143,00	0,50%
- DPK	0,50%	10.910.472.312,00	1% , 3%
- Kurang Lancar	10%	1.257.864.913,00	10%
- Diragukan	50%	1.162.377.106,00	50%
- Macet	100%	9.361.468.876,00	100%
		<b>Jumlah PPAPWD</b>	<b>9.948.804.109,00</b>
		<b>PPAP Yang Terbentuk</b>	<b>9.948.804.109,00</b>
		<b>Kekurangan/Kelebihan</b>	<b>-</b>
		<b>RASIO PPAP TERHADAP PPAPWD</b>	<b>100,00%</b>
		<b>MINIMUM</b>	<b>81%</b>
			<b>81%</b>

C. LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)

- Tabungan	142.763.415.940,25
- Deposito	69.224.550.000,00
- Pinjaman Yang Diterima	13.599.999.999,00
- Simpanan Bank Lain > 3 bln	1.100.000.000,00
- Modal Inti	58.890.205.215,75
	<b>Jumlah</b>
	<b>285.578.171.155,00</b>
- Kredit Yang Diberikan	<b>248.016.203.350,00</b>

LDR MAKSIMUM 86,85%

94,75%

D. CASH RATIO

- Kas	4.702.308.975,00
- Dana ABA	48.685.192.946,31
	<b>Jumlah</b>
	<b>53.387.501.921,31</b>
- Kewajiban Segera	1.132.817.063,26
- Tabungan	142.763.415.940,25
- Deposito Berjangka	69.224.550.000,00
- Hutang Bunga	179.872.702,00
	<b>Jumlah</b>
	<b>213.300.655.705,51</b>

CASH RATIO MINIMUM 25,03%

4,05%



PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021  
Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2020  
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

<b>E. BIAAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)</b>			
- Biaya Operasional		39.315.180.918,13	
- Pendapatan Operasional		<u>57.486.955.628,59</u>	
	BOPO MAKSIMUM		68,39% 93,52%
<b>F. RETURN ON ASSET (ROA)</b>			
- Laba Bersih Sebelum Pajak		17.934.559.902,61	
- Total Aset		<u>294.857.337.296,00</u>	
	ROA MINIMUM		6,08% 1,22%
<b>G. RETURN ON EQUITY (ROE)</b>			
- Laba Bersih Setelah Pajak		13.967.870.762,63	
- Modal Disetor		<u>36.519.740.978,65</u>	
	ROE MAKSIMUM		38,25% 5,00%
<b>H. NPL GROSS</b>			
- Kurang Lancar		1.257.864.913,00	
- Diragukan		1.162.377.106,00	
- Macet		9.361.468.876,00	
	Jumlah	<u>11.781.710.895,00</u>	
Kredit Yang Diberikan		<u>248.016.203.350,00</u>	
	NPL MAKSIMUM		4,75% 5,00%
<b>I. NPL NETTO</b>			
- Kurang Lancar		1.257.864.913,00	
- Diragukan		1.162.377.106,00	
- Macet		9.361.468.876,00	
	Jumlah	<u>11.781.710.895,00</u>	
PPAP		8.328.856.740,00	
Kredit Yang Diberikan		<u>248.016.203.350,00</u>	
	NPL MAKSIMUM		1,35% 5,00%

PERUMDA BPR BANK SUMEDANG  
PERHITUNGAN PPH BADAN  
TAHUN 2021

(Dalam Rupiah)

<b>I. LABA KOMERSIL</b>		17.934.559.902,61
<b>KOREKSI POSITIF :</b>		
Pendapatan Provisi/Komisi/Adm yang ditangguhkan	-	
Rekreasi/Olah Raga	206.750.000,00	
Pakaian Seragam	189.400.000,00	
Denda/Sanksi	7.000.000,00	
Sumbangan	110.543.542,00	
Partisipasi	233.733.948,00	
Undangan	-	
Imbal Kerja	1.318.564.368,00	
		<u>2.065.991.858,00</u>
		<b>20.000.551.760,61</b>
<b>KOREKSI NEGATIF :</b>		
Jasa Giro Tabungan & Deposito Final	702.587.056,02	
Pendapatan Provisi/Komisi/Adm yang ditangguhkan	649.228.645,00	
Imbal Kerja	579.731.876,00	
Biaya transaksi Kredit	38.598.914,00	
		<u>1.970.146.491,02</u>
		<b>18.030.405.269,59</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>		<u>3.966.689.139,98</u>
<b>Taksiran Hutang Pajak</b>		3.966.689.139,31
		<u>3.966.689.139,98</u>
		<b>3.966.689.139,98</b>
	<b>DIBULATKAN</b>	<b>3.966.689.139,98</b>
Januari sampai dengan November 2021	Uang Muka Pajak Ps 25	<b>3.533.042.000,00</b>
	<b>Saldo Hutang Pajak</b>	<b>433.647.139,98</b>
Uang Muka Pajak Ps Desember 2021	Uang Muka Pajak Ps 25	<b>100.000.000,00</b>
Kekurangan Bayar Pajak	<b>Saldo Hutang Pajak</b>	<b>333.647.139,98</b>

MANAGEMENT LETTER  
**PERUMDA BPR BANK SUMEDANG**  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc. & Rekan**  
 Registered Public Accountant, Tax & Management Consultant  
 No. Izin UKAP : Kep - 353/KM.6/2003

Nomor : 00022/2.0570/ML/07/1371-1/1/II/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : **Management Letter** atas Audit Laporan Keuangan  
**PERUMDA BPR BANK SUMEDANG**

Kepada Yth,  
 Komisaris & Direksi  
**PERUMDA BPR BANK SUMEDANG**  
 Jl. Mayor Abdurahman No.78, Kotakaler,  
 Kabupaten Sumedang Utara

Dengan Hormat,  
 Sehubungan dengan telah berakhirnya pemeriksaan general audit PERUMDA BPR BANK SUMEDANG untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, bersama *management letter* ini kami sampaikan beberapa hal yang harus menjadi pertimbangan dan tindak lanjut Direksi, Dewan Pengawas, dan Management.

*Management letter* ini dimaksudkan untuk memberikan, informasi yang digunakan oleh Direksi, Dewan Pengawas, dan Management serta pihak lain dalam organisasi dan tidak disajikan kepada pihak lain organisasi guna menghindari kesalahpahaman penyajian *management letter* dan salah pengertian atas keterbatasan evaluasi suatu stuktur pengendalian intern.

Hal-hal yang akan kami ungkapkan adalah telazah mendasar atas struktur pengendalian intern, pengujian kewajaran penyajian laporan keuangan, ketaatan terhadap peraturan perundang - undangan yang berlaku yang merupakan tanggung jawab Manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami temukan temuan atau koreksi yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan berdasarkan: SAK ETAP, Pedoman Akuntansi BPR, Aturan tentang BPR dari Bank Indonesia dan Pedoman Operasional serta Kebijakan yang telah dibuat oleh manajemen. Kondisi tersebut diharapkan bisa segera diperbaiki, sehingga tidak mempengaruhi secara langsung terhadap penyajian laporan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG yang perlu mendapat perhatian tersebut antara lain adalah sebagai berikut :

**1. Penyelesaian AYDA Belum Sesuai Ketentuan**

**Kondisi:**

Dari hasil pemeriksaan atas laporan keuangan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG CABANG WADO per 31 Desember 2021 dilaporkan bahwa Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah sebesar Rp211.802.050,- bunga sebesar (Rp83.986.800,-) sehingga nilai pokok dari AYDA sebesar Rp116.649.600,- yang ternyata belum dapat diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atas nama Endang Susilawati.

**Kriteria:**

AYDA harus diselesaikan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak jaminan nasabah dinyatakan AYDA.

**Sebab:**

Atas AYDA tidak dilakukan pelangan dan PERUMDA BPR BANK SUMEDANG CABANG WADO kesulitan mencari calon pembeli.

**Akibat:**

Pelunasan pembiayaan menjadi terlambat

**Rekomendasi:**

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, kami merekomendasikan kepada Direksi PERUMDA BPR BANK SUMEDANG WADO agar sesegera mungkin menyelesaikan AYDA dan dilakukan pelangan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

**2. Temuan Administraris Kredit**

Berdasarkan hasil sampel yang telah kami lakukan terhadap administrasi kredit ada beberapa hal yang perlu kami sampaikan, yaitu :

**1. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan apalis di Formulir Promohonan Kredit**

No Rekening	Nama Debitur
09202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus
09202102700049	Yeye Sukmara
09202103000082	Dadang Rubiansyah
09202103000141	Fika Fitri
09202102700076	Dedeh Rosmiati

**2. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Form Rekomendasi Otoritas Komite Kredit**

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

**3. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Analisis Kredit**

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202102700076	Dedeh Rosmiati

**4. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Surat Penegasan Persetujuan Penyediaan Kredit (SP3K)**

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus
09202102700076	Dedeh Rosmiati

**5. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Perjanjian Kredit**

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

**6. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Surat Kuasa Debet Tabungan**

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus
09202102700076	Dedeh Rosmiati



7. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Jadwal Angsuran

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

8. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan yang menerima kuasa dalam Surat Kuasa, sebagai berikut:

No Rekening	Nama Debitur
09202103000298	Titin Setiawati
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202102700076	Dedeh Rosmiati

9. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan Kabag Kredit dalam Analisis Kredit, sebagai berikut:

No Rekening	Nama Debitur
09202103000298	Titin Setiawati
09202102700076	Dedeh Rosmiati

10. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan kepala cabang di Kwitansi Pencairan

No Rekening	Nama Debitur
9202103000301	Nya Neti Herawati
09202103000298	Titin Setiawati
09202103000321	Heri Yunus

11. Terdapat sample file debitur yang diperiksa, belum terdapat tanda tangan pejabat bank di Formulir Promohonan Kredit

No Rekening	Nama Debitur
09202102700076	Dedeh Rosmiati

12. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, tidak ada Kwitansi Pencairan

No Rekening	Nama Debitur
09202102700076	Dedeh Rosmiati

13. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, tidak ada Formulir Promohonan Kredit

No Rekening	Nama Debitur
09202102700042	Utik Rohaetik
09202103000236	Fitri Nurjanah S
09202000300024	Atep Pitriyadi
09201801200002	Martin Mulyana

14. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, tidak ada analisis kredit

No Rekening	Nama Debitur
09202103000321	Heri Yunus
09202102700042	Utik Rohaetik
09202000300024	Atep Pitriyadi
09201801200002	Martin Mulyana

15. Terhadap sample file debitur yang diperiksa, terdapat bukti jaminan asli (SK, BPKB, Serifikat Hak Milik, Akta Jual Beli) yang disimpan di cabang

No Rekening	Nama Debitur
09202103000298	Titin Setiawati
9202103000301	Nya Neti Herawati
0920180300097	Yoyoh Sopiah
09202000300035	Wawan
09202000300006	Rudayat
09201802000001	Ada

3. Koreksi Laporan Keuangan

Kami melakukan jurnal koreksi atas laporan keuangan BPR Periode 31 Desember 2021 sebagai berikut :

Taksiran Pajak Penghasilan  
Utang Pajak

Dr. 21.086.139,98  
Cr. 21.086.139,98

Demikian *Management letter* ini kami buat agar menjadi perhatian Manajemen.

Kantor Akuntan Publik  
Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M.Sc & Rekan  
Rekan



Mochammad Rivai., SE., Ak., CA., CPA

No. Izin AP : 1371

No. Izin UKAP : Kep-353/KM.6/2003

Bandung, 04 Februari 2022

# LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

## Laporan Komitmen Kontinjensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : Perumda BPR Bank Sumedang

Posisi Laporan : Desember 2021

(Dalam ribuan rupiah)

POS	Des 2021	Des 2020
<b>TAGIHAN KOMITMEN</b>	0	0
a. Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen lainnya	0	0
<b>KEWAJIBAN KOMITMEN</b>	8.879.370	8.854.374
a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	0	0
b. Penerusan kredit	8.879.370	8.854.374
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>TAGIHAN KONTINJENSI</b>	31.787.780	31.144.239
a. Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	6.733.236	8.138.965
b. Aset produktif yang dihapus buku	25.054.544	23.005.274
c. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
<b>KEWAJIBAN KONTINJENSI</b>	0	0
<b>REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA</b>	0	0

# Annual Report 2021



**BANK  
SUMEDANG**  
Perumda Bank Perkreditan Rakyat

